

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH

Dhiyauz Zakiyyah

NIM. 200106110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PENGAJUAN

Penelitian Skripsi

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Skripsi (Tugas Akhir) Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Mulyono M.A

NIP. 19660626 200501 1 003



Oleh

Dhiyauz Zakiyyah

NIM. 200106110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsurya Buana Kota Malang ”

oleh **Dhiyauz Zakiyyah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Desember 2024.

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606026 200501 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A

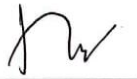
NIP. 196606026 200501 1 003

Penguji

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

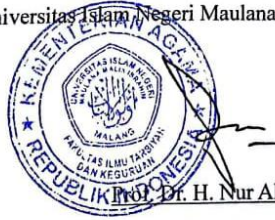
NIP. 19851015 201903 2 012

Tanda Tangan


_____
_____
_____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN
KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA KOTA
MALANG

Oleh:

Dhiyauz Zakiyyah

NIM: 200106110083

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A.

NIP. 19660626 2005 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitaas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dhiyauz Zakiyyah Malang, 25 Oktober 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhiyauz Zakiyyah

NIM : 200106110083

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi: Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru
Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 2005 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiyauz Zakiyyah
NIM : 200106110083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 25 Oktober 2024

Yang menyatakan



Dhiyauz Zakivvah
NIM: 200106110083

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin dan tiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban”

(HR. Imam Bukhari)¹

¹ Abu „Abdillah Muhammad ibn Isma„il al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, (Cet. III; Beirut: Dar Ibn Katsir, 1407 H./1987 M.), Juz. II, h. 848. Abu al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Naisaburi, Sahih Muslim, (Beirut: Dar Ihya“ al-Turas al- „Arabi, t.th.), Juz. III, n.d.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan anugerah yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada saya.

1. Duniaku serta panutan hidupku Bapakku tercinta Saiful Hidayat dan surgaku tersayang Ibu Siti Mutmainah. Terimakasih banyak karena tidak pernah lelah untuk mendoakan putrinya dalam segala proses kehidupan yang dijalani, terimakasih sudah menahan rasa peluh dan teriknya bekerja di bawah teriknya matahari, terimakasih selalu memberikan dukungan baik finansial ataupun motivasi dalam segala keadaan. Ribuan terimakasih tidak akan cukup untuk membalas semua pengorbanan yang engkau lakukan hingga anak perempuan satu-satunya ini bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kedua adik laki-lakiku, Wahid Abdullah Al-Amin dan Abdul Jabbar Ash-Shiddiq. Terimakasih atas segala do'a, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kelak kita bisa bersama-sama menjadi anak kebanggaan orang tua, sukses dunia dan akhirat serta berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Al-Maghfurlah Prof. Dr. Kyai H. Achmad Mudlor SH. Pengasuh Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang yang walaupun penulis belum pernah bertemu secara langsung untuk ta'dim dan mengabdi, namun melalui rekaman-rekaman serta cerita tentang perjuangan beliau dari keluarga ndalem maupun para asatidz mengenai beliau, yang menjadi inspirasi dan motivasi untuk penulis.

4. Ibu Nyai Utin Nurul Hidayati Mudlor, Ning Daris Maziyah, Ning Renggaly Purnamasari, Gus Moh. Danial Farafish dan seluruh keluarga ndalem yang telah membimbing, memotivasi dan menjadi teladan bagi penulis.
5. Seluruh keluagra besar Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang, jajaran Dewan Kyai, Majelis Santri, santriwan, santriwati dan seluruh teman-teman MPI Angkatan 2020 yang telah andil besar bagi penulis dalam berproses.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang” untuk memenuhi Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan kebenaran yakni agama Islam.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan dan tantangan. Namun, karena dukungan dari berbagai pihak sehingga tantangan dan hambatan dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Tidak lupa penulis haturkan berjuta terimakasih dari berbagai pihak dan tanpa bantuannya penulis tidak akan terselesaikan. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan dosen wali yang telah membantu mengarahkan dan menyetujui judul skripsi sehingga saya bisa melanjutkan ke tahap penulisan skripsi, terima kasih atas segala arahan dan layanan yang telah diberikan.

4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dari awal kepenulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Akhmad Riyadi, S. Si, M.Pd Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana, Ibu Waka Kurikulum, Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd, Ibu Waka Kesiswaan Khurin Wardani, S. Pd, M.Pd, Ibu Jihan Safitri S. Psi dan Bapak Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang yang telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk beliau dan keluarga.

Sebagai ungkapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua amal kebbaikannya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, Jazakumullah Khairon Jaza'. Alhamdulillah pada akhirnya, tugas skripsi ini bisa terselesaikan meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Malang, 25 Oktober 2024

Penulis

Dhiyauz Zakiyyah

200106110083

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab- Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ء = '
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang= â

Vokal (i) Panjang= î

Vokal (u) Panjang= û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

لـو = u

اي = i

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRAC	xx
الملخص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Konseptual.....	14

G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Strategi Kepala Madrasah	17
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah	17
2. Peran dan Tugas Kepala Madrasah.....	20
3. Kompetensi Kepala Madrasah.....	25
B. Kinerja Guru	27
1. Pengertian Kinerja Guru.....	27
2. Kompetensi Guru.....	30
4. Peran dan Tugas Guru.....	33
3. Indikator Kinerja Guru.....	34
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	37
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Jenis Data dan Sumber Data	43
E. Kehadiran Peneliti.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	47
H. Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah Surya Buana	51
1. Sejarah Madrasah.....	51
2. Visi dan Misi	52
3. Identitas Madrasah	53

4. Struktur Organisasi.....	55
5. Manajemen Madrasah.....	56
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	58
7. Kurikulum Madrasah	61
8. Data Sarana dan Prasarana.....	61
9. Program Madrasah	63
10. Ekstrakurikuler dan Bakat Minat	64
11. Data Siswa Madrasah	82
B. Paparan Data Penelitian	83
1. Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	83
2. Pengendalian Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	95
3. Hasil Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	102
BAB V PEMBAHASAN	115
A. Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	115
B. Pengendalian Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	122
C. Hasil Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang	125
D. Bagan Hasil penelitian	128
BAB VI PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	139
INSTRUMEN PENELITIAN	148

Biodata Mahasiswa	152
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4. 1 Identitas Madrasah	53
Tabel 4. 2 Bangunan	62
Tabel 4. 3 Peralatan Komputer	62
Tabel 4. 4 Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2020-2021	65
Tabel 4. 5 Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2022-2023	68
Tabel 4. 6 Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2023-2024	71
Tabel 4. 7 Prestasi Guru	81
Tabel 4. 8 Tabel Data Siswa	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tupoksi Kepala Madrasah	25
Bagan 2. 2 Kerangka Berfikir Penelitian	40
Bagan 4. 1 Konsep Program Kepala Madrasah	110
Bagan 4. 2 Konsep Pengendalian Kepala Madrasah	112
Bagan 4. 3 Konsep Implikasi Kepala Madrasah	114
Bagan 5. 1 Hasil Penelitian	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	55
Gambar 4. 2 Jadwal Pelajaran Semester Genap 2023-2024	57
Gambar 4. 3 Data tenaga Pendidik dan Kependidikan	58
Gambar 4. 4 <i>Workshop</i> dan Rapat Kerja	85
Gambar 4. 5 Chanel Youtube MTs Surya Buana Video Pembelajaran	87
Gambar 4. 6 <i>Upgrading</i> Bahasa Arab dan Inggris	88
Gambar 4. 7 Rapat Koordinasi Mingguan	89
Gambar 4. 8 Lentera Penyejuk Hati (LPH)	91
Gambar 4. 9 <i>Workshop</i> Optimalisasi Peran KKG dan MGMP	92
Gambar 4. 10 Tadarus Keliling (DARLING) Guru dan Keluarga	94
Gambar 4. 11 Rapat Perencanaan Pembelajaran	96
Gambar 4. 12 Absensi Guru Menggunakan <i>faceprint</i>	97
Gambar 4. 13 Supervisi Kepada Guru <i>face to face</i>	99
Gambar 4. 14 Supervisi Di Kelas Kepada Guru	100
Gambar 4. 15 Buku Laporan Kinerja Guru MTs Surya Buana	103
Gambar 4. 16 Halaman Depan <i>Website</i> Kinerja Guru MTs Surya Buana	104
Gambar 4. 17 Pemberian <i>Reward</i> / penghargaan kepada guru	106

ABSTRAK

Zakiyyah, Dhiyauz. 2024. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Dr. H. Mulyono, M.A.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Kinerja Guru

Peningkatan kinerja guru merupakan hal yang akan selalu menjadi fokus strategis ketika membahas masalah tentang pendidikan. Sebagai pemimpin utama dalam keseluruhan sistem pendidikan, kepala madrasah disebut sebagai kontributor utama pengembangan. Kepala madrasah yang berpengalaman dan berkualitas akan memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memiliki dampak yang signifikan. Selama peluasan kinerja guru, kepala madrasah harus bertanggungjawab atas peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Bagaimana program kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, (2) Bagaimana pengendalian kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, (3) Bagaimana implikasi kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tiga Teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan murid. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Program kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Surya Buana dalam upaya meningkatkan kinerja guru dengan mewajibkan guru untuk mengikuti program-program khusus baik eksternal maupun internal dan dengan menggunakan fungsi perencanaan, fungsi pengelolaan, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengendalian program. (2) Pengendalian program kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, kepala madrasah melakukan pengawasan melekat pada kinerja guru dan melakukan pengembangan profesionalitas guru. (3) Hasil program kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, dengan adanya program-program khusus untuk diwajibkan untuk guru, guru mampu menyelesaikan masalah pembelajaran, mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan mampu mengembangkan kemampuan profesional dan mengembangkan keterampilan mengajar.

ABSTRAC

Zakiyyah, Dhiyauz. 2024. *The Strategy of the Head of Madrasah in an Effort to Improve Teacher Performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana*, Malang City. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor Dr. H. Mulyono, M.A.

Keywords: Strategy, Head of Madrasah, Teacher Performance

Improving teacher performance is always a strategic focus when discussing issues related to education. As the main leader in the overall education system, the head of the madrasah is referred to as the main contributor to development. Experienced and qualified madrasah heads will ensure that improvements made to improve the quality of education will not have a significant impact. During the expansion of teacher performance, the head of the madrasah must be responsible for improving the quality of education.

The purpose of this study is to find out: (1) How is the program of the head of the madrasah to improve teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang City, (2) How is the control of the head of the madrasah to improve teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang City, (3) What are the implications of the head of the madrasah for improving teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang City.

This study uses a type of descriptive research with a qualitative approach. The research was carried out at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana. The data collection technique uses three techniques, namely interviews, observations, and documentation. The subjects of this research are the head of the madrasah, curriculum waka, student affairs waka, teachers and students. The data analysis technique in this study uses data reduction, data presentation, and conclusion drawn. And this study uses checking the validity of the data by using source triangulation and triangulation techniques.

The results of this study are: (1) The program of the head of the madrasah Madrasah Tsanawiyah Surya Buana in an effort to improve teacher performance by requiring teachers to participate in special programs both external and internal and by using the planning function, management function, leadership function and program control function. (2) Control of madrasah heads in an effort to improve teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana, Malang City, madrasah heads carry out inherent supervision of teacher performance and develop teacher professionalism. (3) The implications of the head of the madrasah in an effort to improve teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang City, with the existence of external programs and internal programs that are required for teachers, teachers are able to solve learning problems, gain new knowledge and are able to develop professional abilities and develop teaching skills.

الملخص

زكية، ضيوز. 2024. استراتيجية رئيس المدرسة في محاولة لتحسين أداء المعلمين في مدرسة تساناوا سوريا بوانا ، مدينة مالانج. اطروحه. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية الحكومية ، المشرف الدكتور هـ. موليونو ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، مدير المدرسة، أداء المعلم

يعد تحسين أداء المعلمين دائما محورا استراتيجيا عند مناقشة القضايا المتعلقة بالتعليم. بصفته القائد الرئيسي في نظام التعليم العام ، يشار إلى رئيس المدرسة على أنه المساهم الرئيسي في التنمية. وسيضمن رؤساء المدارس الدينية ذوي الخبرة والكفاءة أن التحسينات التي أدخلت لتحسين نوعية التعليم لن يكون لها تأثير كبير. أثناء التوسع في أداء المعلم ، يجب أن يكون رئيس المدرسة مسؤولا عن تحسين جودة التعليم.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: (1) كيف هو برنامج رئيس المدرسة لتحسين أداء المعلم في المدرسة ثنوية سوريا بوانا مالانج سيتي ، (2) كيف يتم التحكم في رئيس المدرسة لتحسين أداء المعلم في في المدرسة ثنوية سوريا بوانا مالانج سيتي ، (3) ما هي الآثار المترتبة على رئيس المدرسة لتحسين أداء المعلم في في المدرسة ثنوية سوريا بوانا مالانج سيتي.

تستخدم هذه الدراسة نوعا من البحث الوصفي بمنهج نوعي. تم إجراء البحث في المدرسة ثنوية سوريا بوانا. تستخدم تقنية جمع البيانات ثلاث تقنيات ، وهي المقابلات والملاحظات والتوثيق. موضوعات هذا البحث هي رئيس المدرسة ، المناهج واكا ، وشؤون الطلاب واكا ، والمعلمين والطلاب. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. وتستخدم هذه الدراسة التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات تثليث المصدر والتثليث.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) برنامج رئيس المدرسة في المدرسة ثنوية سوريا بوانا في محاولة لتحسين أداء المعلم من خلال مطالبة المعلمين بالمشاركة في برامج خاصة خارجية وداخلية وباستخدام وظيفة التخطيط ووظيفة الإدارة ووظيفة القيادة ووظيفة التحكم في البرنامج. (2) السيطرة على رؤساء المدارس في محاولة لتحسين أداء المعلمين في المدرسة ثنوية سوريا بوانا ، مدينة مالانج ، يقوم رؤساء المدارس بالإشراف المتأصل على أداء المعلمين وتطوير الكفاءة المهنية للمعلمين. (3) الآثار المترتبة على رئيس المدرسة في محاولة لتحسين أداء المعلمين في المدرسة ثنوية سوريا بوانا ، مع وجود برامج خارجية وبرامج داخلية مطلوبة للمعلمين ، يكون المعلمون قادرين على حل مشاكل التعلم واكتساب معرفة جديدة وقادرون على تطوير القدرات المهنية وتطوير مهارات التدريس.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan kinerja guru merupakan hal yang akan selalu menjadi fokus strategis ketika membahas masalah tentang pendidikan. Peningkatan kinerja guru mempunyai kedudukan yang terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada mutu lulusan dan pencapaian tujuan pendidikan.² Sebagai pemimpin utama dalam keseluruhan sistem pendidikan, kepala madrasah disebut sebagai kontributor utama pengembangan yang harus merencanakan strategi untuk mengarahkan para guru untuk mencapai tujuan madrasah.

Strategi adalah seni menggunakan kecakapan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.³ Strategi madrasah merupakan kebijakan-kebijakan yang penting dari madrasah untuk mencapai tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Dengan strategi yang tepat maka akan berdampak pada keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, madrasah perlu menganalisis faktor-faktor tersebut.⁴

Menurut E. Mulyasa kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan lembaga pendidikan dan ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan.⁵ Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang terbaik, tidak terlepas dari

² Lailatussaadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru. Intelektualita," *Intelektualita* 3, no. 1 (2020): 15–25.

³ Wiwin Rif'atul Fauziyati, "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia," *Qalamuna* 10, no. 1 (2018): 157–77.

⁴ M Amin, "Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang," *Jurnal Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 42–57.

⁵ Enco Mulyasa, "Menjadi Kepala Sekolah Profesional," 9th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

bimbingan dan arahan kepala madrasah yang merupakan peran utama di dalam lembaga pendidikan, sifat kepala madrasah tersebut seiringan dengan firmah Allah SWT pada surah Al-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.⁶

Ayat tersebut adalah contoh bagaimana Rasulullah memberikan tauladan menjadi pemimpin yang santun dan lemah lembut. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa meskipun dalam keadaan genting, seperti terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum Muslimin dalam perang uhud sehingga menyebabkan kaum muslimin menderita, tetapi Rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap para pelanggar itu, bahkan memanfaatkannya, dan memohonkan ampunan dari Allah untuk mereka. Rasulullah selalu bermusyawarah dengan mereka dalam segala hal, apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu kaum Muslimin patuh melaksanakan keputusan-keputusan musyawarah itu karena keputusan itu merupakan keputusan mereka sendiri bersama Nabi.

Kepala madrasah merupakan salah satu faktor pendorong untuk mencapai visi dan misi madrasah, membawa perubahan kearah yang lebih baik, dapat meningkatkan kinerja guru, memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pendididik dan tenaga pendidikan, serta

⁶ Departemen Agama RI, "Al Qur'an Dan Terjemahnya" (Yayasan Penerjemah, 2005).

pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. sebagai pemimpin formal, kepala madrasah juga bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya pemberdayaan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mempunyai suatu kebijakan yang mengarah pada kemajuan madrasah dengan cara meningkatkan pengembangan kinerja guru untuk menjadikan peserta didik yang berkualitas dalam pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada RA, MI, MTs, MA, MAK.⁷ Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru perlu meningkatkan kualitas pembelajarannya karena guru tidak akan bisa dipisahkan dari seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut merupakan kompetensi yang dibutuhkan, yang mana tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.⁸ Penguasaan kompetensi guru sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan sesuai dengan fungsi madrasah.

Kinerja guru (*teacher performance*) berkaitan dengan kompetensi guru. Artinya, untuk memiliki kinerja baik harus didukung dengan kompetensi yang baik. Tanpa memiliki kompetensi yang baik, seorang guru tidak mungkin dapat memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik belum tentu memiliki kinerja

⁷ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014," n.d.

⁸ Permendiknas, "Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru," 2007.

yang baik.⁹ Kinerja guru merupakan proses komunikasi yang berlangsung terus-menerus yang dilaksanakan kemitraan, antara seorang guru dengan siswanya. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, dan ini merupakan suatu sistem kinerja yang memberi nilai tambah bagi madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas siswa.

Kurangnya komunikasi yang baik antara guru dan kepala madrasah dapat menimbulkan rasa kurang diperhatikan oleh guru dari kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Bukan hanya melakukan pembinaan, tetapi kepala madrasah perlu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja guru. hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya serta mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang dimiliki para guru.¹⁰

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena dengan strategi yang baik maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki oleh guru. Selain itu, peran dari kepala madrasah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah direncanakan. Kepala madrasah melakukan upaya peningkatan kinerja guru dengan melakukan kegiatan pelatihan, seminar/*workshop* dan memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dengan belajar

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

¹⁰ Imam Gunawan, "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah?," *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah* 1, no. 1 (2015): 305-312., http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36_Imam-Gunawan-AP.pdf.

ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan diluar madrasah untuk meningkatkan kinerjanya.¹¹

Penelitian sebelumnya juga menyoroti tentang peran penting kepala sekolah dalam perkembangan lembaga yang dipimpinnya saat mengemban suatu tanggung jawab. Oleh karena itu, kepala madrasah harus bisa melakukan perannya dengan baik dalam memimpin madrasah, jika semakin baik perannya maka baik dan meningkat pula kinerja gurunya. Salah satu peran penting yang dilakukan adalah melakukan supervisi dan evaluasi.¹²

MTs Surya Buana kota Malang merupakan madrasah swasta yang memiliki motto “*Islamic character full day*” yaitu madrasah *fullday* yang berkarakter Islami dengan kurikulum yang didesain memiliki karakter Islami, literasi yang bagus, kemampuan kreativitas, kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, serta kemampuan kolaborasi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada kepala MTs Surya Buana Kota Malang strategi yang digunakan adalah dengan membuat program-program untuk guru seperti *upgrading* bahasa Arab dan Inggris, Lentera Penyejuk Hati (LPH), pembinaan Baca Tulis Qur'an (BTQ), muroja'ah hafalan juz 30, pelatihan atau *workshop*, mengadakan seminar dan sebagainya. Dapat dilihat sekarang ini kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang sudah cukup baik karena sudah mencetak output lulusan yang baik dan peserta didiknya sudah banyak mengikuti perlombaan berbagai tingkatan, cabang lomba baik akademik maupun non akademik. Contohnya pada tahun ajaran 2023-2024 MTs Surya Buana Kota Malang menjuarai berbagai macam lomba diantaranya (1) Medali emas lomba PAI *Garuda Science*

¹¹ Meldawati, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs PESRI Kendari” 5 (2023): 1–14, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

¹² Afiatul Aqliyah, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMK Negeri 13 Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

& Competition tingkat nasional, (2) Special Award pada lomba *The Moroccan Delegation of Inventor dan EMISI Group INNOPA 2023* tingkat internasional, (3) Juara 1 sepak bola Gama Anniversary ke-2 CUP, (4) Medali emas Lomba Bahasa Indonesia *National Outstanding Student E-Competition* tingkat nasional dan lain-lain.

Kepala madrasah mengapresiasi usaha para siswanya hingga dapat meraih juara dari berbagai macam lomba dan tingkatan. Kepala madrasah mengatakan prestasi yang membanggakan tentu tidak muncul begitu saja, tapi lahir dari pembinaan intensif serta dukungan secara langsung yang dilakukan oleh guru-guru yang luar biasa kepada para murid. Selain itu, strategi tepat yang dimiliki kepala madrasah dengan melakukan pembinaan kepada guru sehingga hasil kerja yang didapatkan berkualitas tinggi dan mutu pembelajaran menjadi lebih baik serta citra dari madrasah menjadi semakin baik.¹³

Dari pernyataan kepala madrasah tersebut, maka hal-hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh para pendidik dalam menjalankan tugasnya dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul “**Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di uraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa fokus penelitian, yakni:

¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024, n.d.

1. Bagaimana program kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang?
2. Bagaimana pengendalian program kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang?
3. Bagaimana hasil program kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan pengendalian program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang
3. Untuk mendeskripsikan hasil program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan tujuan penelitian, penelitian diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis khususnya dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang telah ada dan berkaitan dengan strategi kepala sekolah, terutama untuk mendapatkan pemahaman tentang evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru untuk mewujudkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi kepala madrasah, diharapkan hasil penelitian mampu menjadi sumber informasi dan referensi dalam membuat strategi untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang.
- b. Manfaat bagi guru, dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang tujuan dari peningkatan kinerja guru. Sehingga guru akan sadar dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya.
- c. Manfaat bagi peneliti, hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah penelaan temuan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian saat ini. Penelitian ini juga dapat menggunakan temuan penelitian sebelumnya sebagai sumber untuk menghasilkan ide-ide baru. Dalam penelitian ini pokok pembahasan yang akan dibahas yaitu tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Kota Malang. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam menyusun penelitian ini:

Pertama, penelitian oleh Khulyati tahun 2022 berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”.¹⁴ Fokus penelitian ini adalah pada cara untuk peningkatan kinerja guru dengan cara menyusun perencanaan peningkatan kinerja guru, meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah dan melakukan supervisi secara rutin, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan dengan adanya strategi kepala madrasah yang mampu mengkondisikan, mengawasi, menilai dan mengevaluasi program yang digunakan dengan baik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Ady Santoso tahun 2023 yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Blitar”.¹⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Perilaku Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Blitar, (2) Mengetahui strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Blitar, (3) Mengetahui hambatan yang dihadapi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Blitar. Dengan hasil penelitian: (a) Perilaku kepemimpinan dalam mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasikan guru untuk meningkatkan kinerja guru kepala madrasah menentukan visi, misi, dan tujuan madrasah terlebih dahulu kemudian kepala madrasah membagi tupoksi kepada setiap guru dan TU sesuai dengan bidangnya masing-masing, (b) Strategi: memberikan motivasi guru dalam membuat rencana pembelajaran, memaksimalkan penggunaan media belajar, melibatkan lembaga eksternal dalam pengembangan Pendidikan madrasah, (c) Hambatan: karakter dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda dan masalah

¹⁴ Khulyati, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 10, no. 2 (2022): 80–90.

¹⁵ Sahrul Ady Santoso, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Blitar, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.

kedisiplinan guru. Dengan adanya hambatan tersebut kepala madrasah menerima seluruh masukan dari individu di madrasah untuk mencari solusi yang sama-sama menguntungkan bagi semua pihak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildan Hidayaturrabbani tahun 2022 berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami (MTs A2) Sampang”.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Sampang, pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Sampang, dan Solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami sampan. Dan hasilnya menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf adalah rapat, kedisiplinan dan akhlak, forum MGMP dan pelatihan, pelaksanaan peningkatan kinerja guru sudah terlaksana dengan baik terlihat dari hasil capaian guru dan staf, faktor pendukung berupa gaya kepemimpinan, tunjangan dan bonus, budaya sekolah, dan pelatihan. Sedangkan faktor penghambat adalah kualifikasi guru yang tidak sesuai dengan jabatan atau tanggungjawab, kurangnya sarana dan prasarana serta anggaran yang terbatas dan solusi yang ditawarkan dengan cara membuka lowongan kerja, mengadakan pelatihan khusus, efisiensi anggaran dan menciptakan sumber dana baru.

¹⁶ Ahmad Wildan Hidayaturrabbani, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan DI Madrasah Tsanawiyah AL-Falah AL-Islam Sampang,” *SELL Journal*, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Afiatul Aqliyah tahun 2020 berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian yang menggunakan metode deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari subjek yang di amati yaitu kepala sekolah dan guru, penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 13 Malang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang. Dan hasil yang didapatkan adalah program kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru sudah sangat baik, kepala sekolah berani mengambil cara yang tidak seperti biasanya dengan cara mulai mensupervisi guru-guru terlebih dahulu sehingga dapat menentukan program apa yang baik dan lebih tepat meningkatkan kinerja guru, dalam upaya meningkatkan kinerja guru kepala sekolah membuat program kusus yakni IHT (*in house training*) yang mana dalam satu semester minimal mengadakan 3 kali pertemuan, di awal semester baru, pertengahan semester, lalu diakhir semester menjelang ujian semester akhir dan evaluasi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang sudah berjalan baik, kepala sekolah selalu rutin melakukan evaluasi kepada para guru setiap satu bulan sekali selesai para guru mengunggah sasaran kerja.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nur Kamal tahun 2020 dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo”.¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam peningkatan kualitas kinerja guru di MINU Kraksaan

¹⁷ Aqliyah, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMK Negeri 13 Malang.”

¹⁸ Nur Kamal, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

Probolinggo, Bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan kualitas kinerja guru di MINU Kraksaan Probolinggo, Bagaimana implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MINU Kraksaan Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi kepala madrasah di MINU Kraksaan Probolinggo sudah melakukan strategi kepala madrasah dalam peningkatan kualitas kinerja guru, kepala sekolah menggunakan beberapa strategi antara lain: supervisor, monitoring, motivator dan evaluator kepada setiap guru. (2) Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru disini dengan hasil dari observasi lapangan bahwasanya pelaksanaan strategi kepala madrasah yang ada di MINU Kraksaan Probolinggo dikembangkan dengan strategi yang cukup baik. (3) Implikasi strategi kepala madrasah ada dampak positif dan negatif dalam peningkatan efektivitas kinerja guru.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jurnal oleh Khulyati tahun 2022 berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”	Membahas tentang strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitiannya lebih bersifat umum karena tidak tercantum jenjang pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah ataupun Madrasah Aliyah, serta peneliti	Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, yang mana dalam penelitian ini berfokus pada program yang dimiliki kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru ada

			sebelumnya berbentuk jurnal.	dua program yakni, program eksternal
2	Skripsi oleh Sahrul Ady Santoso tahun 2023 yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Blitar”	Pembahasan kepala madrasah dan menggunakan penelitian kualitatif	Fokus pembahsan pada faktor X strategi kepala madrasah. perbedaan tempat penelitan.	(<i>upgrading</i> Bahasa Arab dan Inggris, lentera penyejuk hati (LPH), rapat koordinasi mingguan, baca tulis Al-Qur'an (BTQ), muroja'ah juz 30) dan internal (Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru (KKG), <i>workshop</i> dan pelatihan. Pengendalian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah
3	Penelitian oleh Ahmad Wildan Hidayaturrabbani tahun 2022 berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami (MTs A2) Sampang”.	Sama-sama membahas tentang strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja	Penelitian kualittatif dengan menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif	pengendalian melekat sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1983, hasil program dari penelitian ini kinerja guru semakin meningkat dengan hasil supervisi yang baik.
4	Penelitian yang dilakukan oleh Afiatul Aqliyah tahun 2020 berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang”.	Membahas mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	Menggunakan penelitian deskriptif dan fokus penelitian membahas tentang program, implementasi dan evaluasi	
5	Skripsi, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kamal derjudul “Strategi Kepala	Membahas mengenai strategi kepala madrasah dalam	Fokus penelitian ditingkat lembaga MI Nahdlatul Ulama Kraksaan	

	Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo”	meningkatkan kinerja guru	Probolinggo	
--	---	---------------------------	-------------	--

F. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah gambaran tentang desain dan fokus penelitian yang disertakan dalam judul peneliti. Definisi ini digunakan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan batasan yang jelas dibuat untuk memastikan bahwa penelitian ini fokus pada penelitian yang diinginkan peneliti. Dalam penyelidikan terhadap beberapa pengertian yang menjadi batasan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah adalah upaya dan rencana yang dimiliki kepala madrasah untuk mencapai tujuan serta mencapai visi, misi madrasah.
2. Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik.
3. Kinerja Guru adalah hasil kerja yang dimiliki guru.

Jadi, judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang" adalah suatu strategi perencanaan, implementasi dan evaluasi dari program yang telah direncanakan oleh seorang pemimpin madrasah yang mana tujuan dari adanya strategi tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja guru, kualitas dari madrasah, dan mencapai tujuan yang direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusunnya secara sistematis agar mudah dalam memahami alur penelitian ini. Maka urutan pembahasan yang diberikan pada setiap bab nya adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Pada bab ini, pembahasan yang ada membahas tentang latar belakang atau konteks penelitian yang akan menjadi topik yang dibahas tentang strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru. Bagian ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka: Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian teori yang mana teori tersebut merupakan landasan peneliti serta arah dan menjadi penguat karena teori tersebut diambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi lainnya yang berkaitan tentang strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru.
3. Bab III Metode penelitian: Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini serta pendekatan-pendekatan yang dilakukan peneliti untuk mengerjakan penelitian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru.
4. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian: Bagian ini adalah berupa hasil hasil dari penelitian yang didapatkan berdasarkan metode yang terpaparkan pada bab III yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Paparan data berisi tentang penjabaran uraian

deskriptif terkait variable-variabel penelitian yang disajikan secara rinci dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pembaca memahami esensi penelitian.

5. Bab V Pembahasan: Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan menggunakan analisis data agar hasil dari penelitian tersebut bersifat objektif.
6. Bab VI Penutup: Bab ini mencakup hasil akhir dari seluruh penelitian dan rekomendasi. Dengan pemaparan hasil penelitian secara keseluruhan dari para peneliti ke pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berasal dari “*stratus*” yang berarti militer dan “*ag*” yang berarti memimpin. Pada mulanya strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang.¹⁹ Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dibuat untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Menurut Nanang Fatah strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.²⁰ Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar untuk melakukan tindakan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu arah dari rencana atau kebijakan yang telah dibuat dengan cermat melalui pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa uraian tersebut, jika dihubungkan dengan bidang pendidikan, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah kumpulan tindakan yang mencakup perencanaan dan pemanfaatan metode dalam proses belajar mengajar. Para pemimpin membuat strategi ini

¹⁹ David Fred R., “Manajemen Strategis Konsep,” in *Salemba Empat* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 2.

²⁰ Nanang Fatah, ‘Sistem Penjamin Mutu Pendidikan’, in PT. Remaja Rosdakarya, 2nd edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), p. 53.

untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga, baik jangka pendek maupun jangka panjang.²¹

Kepala madrasah terdiri dari dua kata yakni “Kepala” dan “Madrasah”, Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “madrasah” adalah sebuah lembaga Dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.²² Menurut Wahjosumidjo, secara sederhana kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pendidikan pelajaran.²³ Namun, menurut Syafaruddin, kepala madrasah, kepemimpinan lembaga pendidikan dilaksanakan oleh rektor, direktur, kepala sekolah atau madrasah, dan pemimpin pesantren.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan seorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah yang didalamnya diselenggarakannya proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah memiliki peran penting dalam suatu lembaga yang dipimpinnya khususnya dalam lembaga pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Hal tersebut bertujuan agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepada mereka.

²¹ M. Rizki Fajriansyah Isnianti, “Manajemen Strategik: Intisari Konsep Dan Teori” (Yogyakarta: Andi, 2019), 3.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988).

²³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, n.d.

²⁴ Syafaruddin, “Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi Dan Aplikasi” (Jakarta: Grasindo, 2002), 56.

Kepala madrasah harus bisa mengarahkan dan memotivasi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, seorang kepala madrasah harus faham betul tentang maksud dan pengertian dari strategi kepemimpinan. Untuk mengetahui pengertian dari strategi kepemimpinan kepala madrasah, maka perlu diketahui terlebih dahulu maksud serta pengertian dari strategi itu sendiri. Menurut David strategi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang mana merupakan tindakan potensial dan membutuhkan keputusan manajemen dan sumber daya organisasi dalam jumlah besar.²⁵ Strategi mengacu pada tujuan, tugas organisasi dan metode yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari strategi tersebut. Selain itu, jika kepala madrasah harus memiliki strategi yang baik dan efektif maka hal tersebut akan berpengaruh baik kepada lembaga dalam jangka panjang dan berorientasi di masa depan.

Dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, seorang pemimpin harus memiliki strategi. Oleh karena itu, seorang pemimpin diwajibkan untuk mempunyai strategi yang efektif dan tepat agar lembaga yang di pimpinnya bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Allah Swt berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 8 sebagai berikut:²⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada

²⁵ David Fred R., *Manajemen Strategis*, 10th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

²⁶ Q.S Al-Maidah Ayat 8, n.d., <https://tafsirweb.com/1892-surat-al-maidah-ayat-8.html>.

takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Maidah:8).

Ayat diatas merupakan perintah Allah SWT kepada orang mukmin untuk senantiasa melaksanakan amal dan juga pekerjaan mereka dengan sikap yang jujur, cermat, adil, dan ikhlas karena Allah SWT. Yang mana hal tersebut bisa dijadikan landasan untuk seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. setiap pemimpin harus bisa mengambil keputusan yang terbaik melalui pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan serta harus adil baik dalam bersikap, menimbang dan menyampaikan keputusan yang diberikan kepada karyawannya. Oleh karena itu penting sekali seorang pemimpin memiliki strategi yang baik dan efektif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin.

2. Peran dan Tugas Kepala Madrasah

Pemimpin dalam lembaga pendidikan islam disebut dengan kepala madrasah. Seorang kepala madrasah harus mengutamakan tugasnya dibanding kepentingan pribadi. Tugas kepala madrasah berada pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang kepala madrasah tepatnya pada Bab 2 Pasal 3 ayat 1 adalah merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan pada madrasah berdasarkan standar nasional pendidikan.²⁷

- a. Kepala madrasah bertugas merencanakan, seorang kepala madrasah dituntut mampu untuk membuat dan menyusun perencanaan kegiatan seperti menyusun dan melaksanakan program kerja semester maupun tahunan, menyusun Rencana

²⁷ Menteri Agama, “Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014.”

Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM), dan merencanakan pengembangan madrasah.

- b. Kepala madrasah bertugas mengelola, kepala madrasah memiliki tugas untuk bertanggung jawab mengelola madrasah. Dalam hal ini, kepala madrasah melaksanakan tugasnya yaitu mengelola tenaga kependidikan dengan dibantu oleh kepala TU, mengelola sarana dan prasarana madrasah dibantu waka sarana dan prasarana, mengelola kesiswaan dibantu oleh waka kesiswaan, mengelola keuangan madrasah dibantu dengan bendahara madrasah, mengelola hubungan madrasah dibantu dengan waka humas, mengelola kelembagaan madrasah, mengelola sistem informasi madrasah dan mengelola waktu.
- c. Kepala madrasah bertugas sebagai pemimpin, mempunyai tugas untuk mencapai tujuan madrasah yang efektif dan efisien. Maka kepala madrasah perlu melakukan pembagian dan menyusun uraian tugas pokok struktural dan fungsional, memimpin serta mengkoordinasikan segala kegiatan personal yang ada di lingkungan madrasah, memimpin madrasah dan menunjuk pelaksana tugas harian apabila kepala madrasah tidak berada di tempat.
- d. Kepala madrasah sebagai pengendali program dan komponen penyelenggara pendidikan, selain memiliki tugas membuat program kepala madrasah juga sebagai pengendali program, memantau, mengevaluasi hasil program yang telah dibuatnya dan kepala madrasah harus menjalankan perannya secara langsung guna memperoleh hasil yang maksimal.

Dari penjelasan mengenai tugas kepala madrasah pada Peraturan Pemerintah Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, diketahui bahwa kepala madrasah memiliki 5 tugas, salah satunya adalah melakukan pengendalian dalam bentuk kegiatan, seperti:²⁸

- a. Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah
- b. Melakukan penilaian prestasi kerja guru dan tenaga administrasi kependidikan PNS dan penilaian kinerja guru PNS bagi kepala madrasah PNS
- c. Melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan non-PNS bagi kepala madrasah non-PNS.

Menurut Mulyasa kepala madrasah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: *educator, manager, administrator, innovator, motivator, supervisor dan leader*. Yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:²⁹

1) Kepala madrasah sebagai *educator* (Pendidik)

Sebagai *educator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di lembaganya, menciptakan suasana sekolah ramah, memotivasi serta memberikan nasehat kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dan menerapkan model pembelajaran yang menarik. Selain itu, kepala mdrasah harus memberikan contoh sebagai pendidik melalui sikap, perbuatan, dan perilaku mereka. Kepala madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Kepala Madrasah,” 2014.

²⁹ Prof Dr H. E. Mulyasa M.Pd, “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah” (Bumi Aksara, 2022), 98.

meningkatkan sedikitnya 4 macam nilai, yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.³⁰

2) Kepala madrasah sebagai manajer

Sebagai manajer, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pendidik dan tenaga pendidik dalam penyelenggaraan program pemeliharaan dan pengembangan keprofesian guru, kepala madrasah juga harus mampu memfasilitasi dan memberikan seluas-luasnya kepada guru untuk melakukan kegiatan pengembangan keprofesian melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah seperti MGMP/MGP tingkat sekolah, maupun melalui pendidikan dan kegiatan pelatihan diluar sekolah seperti kesempatan untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pihak lain. Kepala madrasah dalam hal manajer adalah sebagai perencana, penyelenggara, pemimpin, dan pengontrol.

3) Kepala madrasah sebagai administrator

Sebagai administrator, kepala madrasah berkaitan dengan pengelolaan administrasi seperti pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

4) Kepala madrasah sebagai supervisor

³⁰ Sondang P. Siagian, "Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi" (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 22.

Supervisi adalah upaya secara terus menerus untuk merangsang, membimbing dan mengkoordinasikan perkembangan guru di madrasah secara individu ataupun kolektif agar mereka memahami dan melaksanakan semua fungsi pembelajaran secara lebih efektif sehingga dapat merangsang dan membimbing perkembangan lanjutan setiap siswa dan mampu berpartisipasi dalam masyarakat demokratis modern.³¹ Sebagai pengawas kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk membantu, mengarahkan, menyaring, dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan perbaikan dan pelaksanaan untuk meningkatkan profesionalitas guru dan murid.

5) Kepala madrasah sebagai *leader*

Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Karakteristik yang harus dimiliki kepala madrasah adalah kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan profesional, pengetahuan administrasi dan pengetahuan pengawasan.

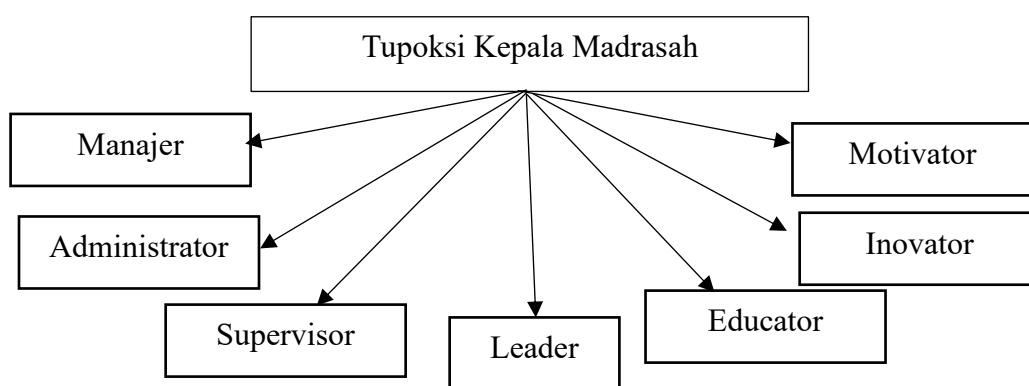
6) Kepala madrasah sebagai *innovator*

Seorang kepala madrasah harus memiliki atau menciptakan ide-ide baru yang selanjutnya bisa diterapkan dalam memperbaharui madrasah baik dari sistem maupun model pembelajarannya. Kepala madrasah harus mampu menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi contoh bagi seluruh tenaga kependidikan sekolah dan menciptakan model pembelajaran yang inovatif dalam rangka memenuhi peran dan fungsinya sebagai innovator.

³¹ Piet A. Sahertian, "Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan" (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 19.

7) Kepala madrasah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus mampu untuk memotivasi para karyawan madrasah. Yang mana motivasi merupakan salah satu poin penting untuk meningkatkan kinerja karyawan, motivasi dapat ditingkan dengan menciptakan lingkungan fisik yang tepat, menciptakan lingkungan kerja yang tepat, menggunakan disiplin, dorongan, dan pujian secara efektif.



Bagan 2.1 Tupoksi Kepala Madrasah

3. Kompetensi Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Pasal 9 Ayat 1, seorang kepala madrasah wajib memiliki beberapa kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial tepatnya pada PMA No. 29 Tahun 2014 Bab II pasal 3 Ayat 1.³² Berikut adalah penjelasan dari lima kompetensi yang wajib dimiliki oleh kepala madrasah:

- a. Kompetensi kepribadian, kepala madrasah yang dimaksud disini meliputi:
 - 1) Mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas madrasah

³² Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
 - 3) Memiliki keinginan yang kuat didalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
 - 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
 - 5) Mengendalikan diri dala menghadapi masalah sebagai kepala madrasah, dan
 - 6) Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin kependidikan.
- b. Kompetensi manajerial. kepala madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- 1) Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal
 - 2) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan secara optimal
 - 3) Mengelola sistem informasi madrasah dalam rangka penyusunan program dan pengambilan keputusan
 - 4) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak selanjutnya.
- c. Kompetensi kewirausahaan kepala madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi madrasah
 - 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif
 - 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah
 - 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi madrasah, dan

- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik
- d. Kompetensi supervisi, kepala madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
 - 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat
 - 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- e. Kompetensi sosial kepala madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- 1) Bekerja sama dengan pihak lain guna kepentingan madrasah
 - 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan; dan
 - 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Secara institusional, guru memegang peranan penting, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya serta berperan melakukan evaluasi dan penyempurna kurikulum.³³ Guru merupakan profesi yang mana ia dituntut untuk bersikap profesional dan semaksimal mungkin dalam menjalankan profesinya. Sebagai seorang yang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya

³³ Mulyasa, "Menjadi Kepala Sekolah Profesional."

dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan. Dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³⁴ Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.³⁵

Ma daddamat ligad, artinya memperhatikan apa yang ada untuk besok dengan firman Allah, yang bisa kita tafsirkan dan kami membuktikan bahwa Al-Qur'an memperkanalkan teori desain dan perencanaan yang baik berkaitan dengan perencanaan hidup untuk dunia dan kehidupan yang akan datang. Quraish Shihab menafsirkannya dalam tafsirnya tentang “*al-Misbah*”. Ayat ini berbicara tentang desain, dia mengatakan “*waltandzur'lutmma koddamat lighod*” artinya laki-laki anda harus berfikir melawan diri sendiri dan merencanakan semua yang ada ikuti tindakan selama hidupnya untuk membuatnya menang agar di akhirnya nanti berjalan baik di dalam hidup ini.³⁶

Dalam ayat diatas dapat dipahami bahwa setiap orang adalah guru. Yang harus tau bagaimana memperhatikan dan mempersiapkan apa yang dia rencanakan yang akan

³⁴ Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen Nomor 14, *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, issued 2005, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.

³⁵ Q.S Al-Hasyr Ayat 18, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-hasyr>.

³⁶ M.Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah” (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 130.

datang dan sebelum kegiatan belajar mengajar selesai. Hal tersebut tentu saja menuntut guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pekerjaannya dalam perencanaan pembelajaran dengan cara yang mudah agar siswa bisa memahami dan diterima oleh siswa dan sekaligus guru meningkatkan kemampuannya, merencanakan pelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.³⁷ Menurut Djamah S. Menurut bukunya, kinerja adalah hasil dari melakukan pekerjaan atau kegiatan tertentu dengan tiga komponen: kejelasan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan, kejelasan hasil yang diharapkan dari pekerjaan atau fungsi, dan kejelasan waktu yang harus diselesaikan.³⁸ Sedangkan menurut Uhar Suharsaputra kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan.³⁹ Kinerja merupakan suatu kemampuan seseorang dalam bekerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Kinerja seseorang akan tampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan seseorang dengan melaksanakan pekerjaannya akan menunjukkan prosesnya untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Kinerja guru adalah hasil kerja seluruh aktivitas dari seluruh komponen yang ada, perilaku atau respon yang memberi hasil dan mengacu kepada apa yang mereka

³⁷ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

³⁸ Djamah S, "Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru," 4th ed. (Usaha Nasional, 2004), 101.

³⁹ Uhar Suharsaputra, "Administrasi Pendidikan" (Bandung: Refika Aditama, 2010).

kerjakan dalam menghadapi tugasnya.⁴⁰ Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Indikatornya adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dan kemampuan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.⁴¹

Kinerja guru yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari kualitas pembelajaran yakni prestasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Dengan demikian, dari beberapa pengertian diatas bisa diambil kesimpulan, bahwa pengertian kinerja guru yang dimaksud adalah kemampuan kerja guru yang ditampilkan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif.

2. Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya.⁴² Seorang guru yang profesional harus memiliki standar kompetensi yang dapat menjadikan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁴³

⁴⁰ Martinis yamin. dkk, "Standarisasi Kinerja Guru" (Jakarta: Gaung Persada, 2010).

⁴¹ Supardi, "Kinerja Guru" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

⁴² Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Jakarta: Rosdakarya, 2003).

⁴³ Peraturan Pemerintah RI, "Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005" (Jakarta: DPR RI, 2005).

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 menyebutkan bahwa standar kompetensi pedagogik guru meliputi:⁴⁴

- 1) Mampu melakukan pengembangan kurikulum atau silabus
- 2) Mampu merancang pembelajaran
- 3) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 4) Mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi kepribadian

Kepribadian merupakan sikap yang mewujudkan perilaku dimana seseorang dilahirkan, tetapi dapat juga dibentuk oleh unsur-unsur eksternal. Pengembangan diri dapat dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru membutuhkan keterampilan kepribadian yang tepat dan kompetensi kepribadian menjadi landasan dari kompetensi-kompetensi yang lain.⁴⁵ Kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter guru yang mana hal tersebut mencerminkan kepribadian yang positif, seperti yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 mengenai kompetensi kepribadian guru, meliputi:⁴⁶

- 1) Memiliki akhlak yang mulia
- 2) Bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat

⁴⁴ “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005,” n.d.

⁴⁵ Sitti Roskina Mas, “Hubungan Kompetensi Personal Dan Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 2 Kota Gorontalo,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 19, no. 2 (2021): 212–19.

⁴⁶ Peraturan Pemerintah, PP No. 74 Tahun 2008, n.d.

3) Mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial dalam kegiatan belajar sangat berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, seperti sekolah dan masyarakat tempat guru tinggal.⁴⁷ Dan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 menyebutkan bahwa standar kompetensi sosial guru meliputi:⁴⁸

- 1) Mampu berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun
- 2) Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.

d. Kompetensi profesional,

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan keterampilan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal karena memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya yang ditandai oleh kompetensi yang menjadi syarat.⁴⁹ Kemudian, pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 menyebutkan bahwa standar kompetensi sosial guru meliputi:⁵⁰

⁴⁷ Dr. Moh. Roqib, M.Ag. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, n.d.

⁴⁸ Peraturan Pemerintah, PP No. 74 Tahun 2008.

⁴⁹ Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Suling, "Analisis Kompetensi Profesional Guru," *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. September (2020): 122–30, <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>.

⁵⁰ Peraturan Pemerintah, PP No. 74 Tahun 2008.

- 1) Mampu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu
- 2) Mampu menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

4. Peran dan Tugas Guru

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa tugas utama guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik.⁵¹

- a. Guru sebagai pendidik harus menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.
- b. Guru sebagai pengajar. Dalam menjalankan tugasnya, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar, harus terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang *up to date* dan tidak ketinggalan jaman.

⁵¹ Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005.”

- c. Guru sebagai pembimbing, dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggungjawab. Sebagai seorang pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
- d. Guru sebagai pengarah, yang mana harus mengarahkan bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya.
- e. Guru sebagai pelatih. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran diperlukannya latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih yang bertugas peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.
- f. Guru sebagai penilai. Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

3. Indikator Kinerja Guru

Kesuksesan suatu organisasi diwakili oleh kinerja karyawannya. Oleh karena itu, kinerja dianggap penting sebagai pengukuran kualitas karyawannya. Keterampilan, upaya sifat situasi, dan kondisi eksternal membentuk kinerja guru. Karena guru harus melakukan pekerjaan mereka secara profesional, penting untuk melihat dan mengevaluasi kinerja mereka. Profesional yang dimaksud adalah tugas-tugas hanya

dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Secara garis besar guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:⁵²

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrator kelas.

Indikator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran tolak ukur dalam kinerja. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

- a. Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam proses penyusunan program kegiatan pembelajaran dan pada tahap ini juga dibentuknya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran (proses pembelajaran) di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru secara optimal dalam pelaksanaannya menurut kemampuan guru.

- c. Evaluasi/Penilaian pembelajaran

⁵² Denim S, "Inovasi Pendidikan" (Bandung: Pustaka Stia, 2002), 122.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai/tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi yang biasanya dilakukan guru adalah memberikan soal kepada murid.

d. Pengawasan pembelajaran

Selain pendekatan penilaian dan penyusunan alat-alat tes, hal yang harus diperhatikan guru adalah pengawasan hasil pembelajaran oleh guru. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan pembelajaran oleh guru, yaitu:

- 1) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajarannya, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswa yang bersangkutan
- 2) Jika bagian-bagian tertentu dari materi tidak dipahami oleh sebagian besar siswa, maka perlu perbaikan terhadap program pembelajarannya, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.⁵³

Ukuran kinerja guru dapat dilihat dari rasa tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat pada rasa tanggung jawab guru tersebut dalam mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 11.

akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi. Dengan demikian siswa yang berkualitas pasti memerlukan kinerja guru yang maksimal.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Kasmir faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja baik hasil maupun perilaku kerja adalah sebagai berikut:⁵⁴

a. Kemampuan dan keahlian

Semakin banyak kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru maka besar kemungkinan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat dan sesuai dengan rencana. Sebaliknya, apabila kemampuan yang dimiliki pekerjaanya sedikit penyelesaian tugas akan berjalan lama.

b. Pengetahuan dalam pekerjaan

Seseorang yang sudah memiliki pengetahuan dalam pekerjaan akan mudah untuk menjalankan tugas pekerjaannya secara tepat dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas, sangat bergantung pada pengetahuan yang dimilikinya.

c. Rancangan kerja

Rancangan dalam kerja yang didalamnya terdapat proses penentuan tugas-tugas yang akan memudahkan karyawan dalam mencapai tujuannya. Jika rancangan yang dimiliki baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut dengan tepat dan benar.

d. Kepribadian

⁵⁴ Kasmir, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Kepribadian seseorang atau karakter yang dimiliki seseorang. Orang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaannya juga baik.

e. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Seorang yang termotivasi melakukan pekerjaannya maka kinerjanya akan meningkat, demikian pula sebaliknya jika seseorang tidak termotivasi maka kinerjanya akan menurun.

f. Kepemimpinan

Kemampuan seseorang pemimpin dalam mengatur, mengelola dan mengendalikan bawahannya untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

g. Gaya kepemimpinan

Gaya atau sikap yang dimiliki oleh pemimpin dalam menghadapi atau memerintah bawahannya. Gaya kepemimpinan atau sikap dapat mempengaruhi kinerja karyawannya.

h. Budaya organisasi

Budaya organisasi atau kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dalam suatu organisasi yang berlaku dan diterima secara umum serta harus dipatuhi oleh segenap anggota.

i. Kepuasan kerja

Merupakan perasaan senang atau gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. Jika seorang karyawan merasa senang atau gembira untuk bekerja, maka hasil pekerjaannya pun akan berhasil dengan baik.

j. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja terdiri dari ruangan, *layout*, sarana dan prasarana, dan hubungan kerja dengan rekan kerja. Jika lingkungan kerja terasa nyaman dan tenang maka hasil kerja baik dan begitupun sebaliknya jika lingkungan kerja tidak nyaman maka pekerjaan akan terganggu dan berdampak pada hasil kerja yang kurang baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan tempat kerja seseorang mempengaruhi bagaimana mereka bekerja.

k. Loyalitas

Loyalitas merupakan kesetiaan dan pengabdian seorang karyawan untuk tetap bekerja dan membela lembaga atau perusahaan tempatnya bekerja.

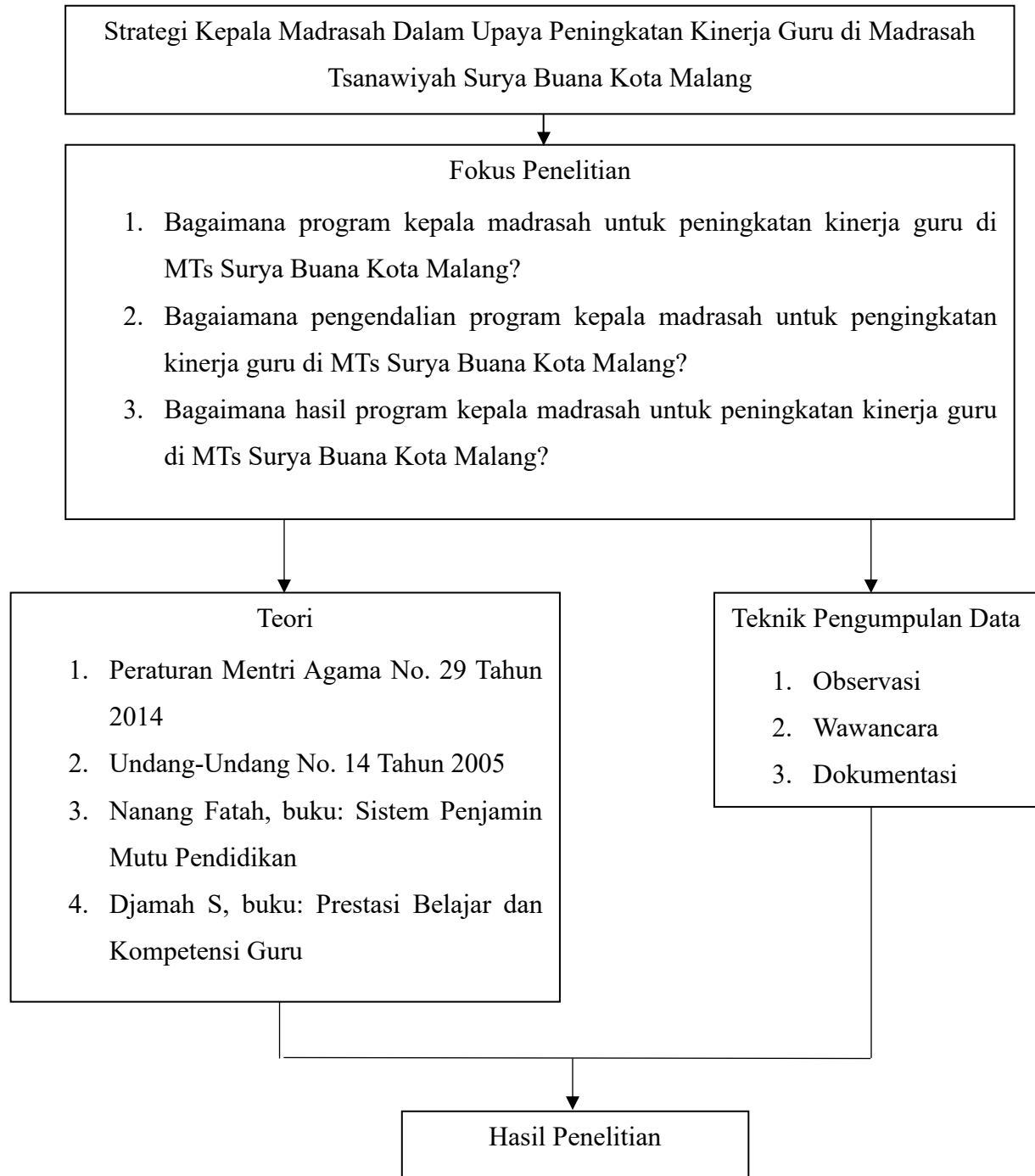
l. Komitmen

Merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja

m. Disiplin kerja

Merupakan upaya dari karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh dan hati-hati. Dalam hal ini disiplin kerja dapat berupa waktu, seperti selalu masuk kerja tepat waktu. Kemudian disiplin untuk melakukan apa yang diperintahkan kepadanya sesuai dengan perintah. Kedisiplinan karyawan akan mempengaruhi kinerja dan hasil dari kerjanya.

C. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis data yang dipaparkan secara verbal untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti bertujuan untuk mengetahui tentang strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan aksi yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam konteks khusus yang murni dengan menggunakan pendekatan alamiah.⁵⁶

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin berfokus pada kualitas yang dikupas secara detail dan mendalam dengan cara peneliti datang ke tempat penelitian untuk melihat dengan jelas dan bertanya secara langsung kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, agar informasi sesungguhnya yang diberikan mengenai keadaan objek penelitian dapat diamati oleh peneliti dan narasumber memberikan jawabannya dengan jujur tanpa adanya paksaan

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005).

untuk memberikan informasi sesungguhnya dari objek yang diteliti. memberikan jawabannya dengan jujur tanpa adanya paksaan untuk memberikan informasi sesungguhnya dari objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut kusmarni, studi kasus adalah salah satu dari metode penelitian yang mengharuskan peneliti mampu menghasilkan kasus tertentu dalam kurun waktu dan mengumpulkan data dengan detail sesuai dengan prosedur pengumpulan data.⁵⁷ Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin melaporkan keadaan valid yang terjadi di tempat penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, peneliti harus datang secara langsung ke lapangan untuk meneliti serta mengumpulkan data yang nantinya akan dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana yang mana madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Kota Malang. MTs Surya Buana menjadi salah satu madrasah yang memiliki pencapaian konsisten setiap tahunnya dalam hal akademik maupun non akademik. Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan ditetapkannya tempat atau lokasi penelitian, akan memudahkan untuk mengetahui dimana tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang yang terletak di Jl. Sunan Muria No. 101, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Malang.

⁵⁷ Yani Kusmarni, *"Quality Inquiry Research Design", Studi Kasus (John W. Creswell)*, 1989.

C. Subjek Penelitian

Target atau individu yang akan memberikan data informasi yang memiliki atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan disebut subjek.⁵⁸ Peneliti kemudian melakukan beberapa tindakan untuk mendukung subjek penelitian, seperti:

1. Peneliti mewawancarai Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang tentang Sejarah dan gambaran umum madrasah, program-program yang dimiliki kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang.
2. Kemudian untuk melengkapi data yang ada, peneliti mewawancarai waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru MTs Surya Buana Kota Malang. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diambil dengan benar dan untuk menambah informasi peneliti.
3. Sebagai data pendukung penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa-siswi MTs Buana Kota Malang untuk memastikan kesesuaian data.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lainnya.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan untuk mengambil bentuk kata-kata, perilaku atau gambar daripada objek yang diamati. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

⁵⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁵⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

adalah menggunakan teknik wawancara, peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.⁶⁰

Fokus penelitian akan menjadi sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Data harus sesuai dengan strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang. Untuk memperoleh data dan hasil yang baik maka perlu adanya data pendukung yang akurat dan sesuai dengan yang dikehendaki, yang mana data tersebut perlu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dua jenis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli tempat penelitian, dapat dari hasil observasi, hasil wawancara dan data lapangan lainnya.⁶¹ Adapun data primer penelitian ini adalah narasumber kepala madrasah MTs Surya Buana, guru dan juga siswa-siswi sebagai pendukung kebenaran data. Sangat penting bahwa data yang dikumpulkan dari awal ini diolah kembali. Peneliti mendapatkan data ini secara langsung dari sumber yang dimaksud.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menguatkan data primer. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang instansi di luar penelitian sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto,

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, IV (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

⁶¹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Keguruan, *Buku Pedoman KTI*, 2018.

film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶²

Adapun data yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan program dan pengendalian kepala madrasah MTs Surya Buana.

E. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, instrument utama sekaligus pengumpul data penelitian ada peneliti. Maka dari itu peneliti perlu memiliki pengetahuan teori dan informasi untuk mendukung proses penelitian dengan wawancara, menganalisis, mengambil gambar dan membuat situasi sosial yang diteliti.⁶³ Oleh karena itu, kehadiran peneliti ditempat penelitian sangatlah penting untuk dilakukannya pemantauan sekaligus pengamatan langsung. Sebelum dimulainya penelitian, dibuhkan surat perizinan penelitian dari BAK FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kepada Kantor Kemenag Kota Malang, setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Kemenag, kemudian surat tersebut di bawa ke Madrasah Tsanawiyah Surya Buana untuk melakukan penelitian. Dan dilanjutkan dengan peneliti menemui kepala madrasah untuk melakukan perizinan sekaligus membuat jadwal wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

diharapkan, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁶⁵ Observasi dibutuhkan untuk mengetahui dan memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara agar dapat dipahami konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti mengamati kepala madrasah, guru, strategi kepala madrasah mulai dari program, pengendalian program, dan hasil program kepala madrasah yang dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang ataupun berbagai pengamatan yang lain dan fungsinya adalah untuk menyempurnakan hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara penanya dan narasumber atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶⁶ Menanyakan sesuatu dengan dialog tanya jawab baik dilakukan secara lisan maupun secara tidak langsung. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung dengan subjek atau informan penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti

⁶⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶⁵ Sutrisnio Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000).

⁶⁶ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).

melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarpras, guru kelas dan murid dengan metode wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang lalu yang mendukung pengumpulan data serta mempermudah dalam pemahaman serta penganalisan, dokumen berisi gambar, foto, profil madrasah, dan lain sebagainya.⁶⁷ Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi dimasa lampau, yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa dokumentasi untuk dilakukannya penganalisan seperti gambar dari program-program kegiatan yang diikuti oleh guru yaitu *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris, lentera penyejuk hati (LPH), rapat koordinasi mingguan, musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru (KKG), dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai dengan penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," Edisi Revi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 206.

(interpretif).⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif karena analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Proses Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁶⁹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir di verifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang akan dipilih. Tahapan dari reduksi adalah proses pengumpulan data seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo. Hal tersebut berlanjut terus dari sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun secara lengkap.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang

⁶⁸ Andi Mappier AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi* (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009).

⁶⁹ Matthew B Miles, *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/ Matthew B, Miles Dan A. Michael Huberman; Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1920).

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁰ Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama untuk analisis kualitatif yang valid, meliputi: jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Rancangan tersebut dibuat untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang saling berhubungan satu sama lain.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapatkan kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri, bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti harus menguji validitas atau keabsahan data penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dan hasil penelitian hanya dapat divalidasi jika tidak ada perbedaan antara fakta yang diamati subjek dan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji keabsahan data yang dilakukan melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

⁷⁰ Miles.

yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan mengerjakan perbandingan terhadap data tersebut.⁷¹ Berikut ini triangulasi yang peneliti pakai adalah:

1. Triangulasi sumber merupakan metode untuk memeriksa data yang sama menggunakan Teknik dan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber diterapkan dengan cara memeriksa dan temuan yang telah dikumpulkan dan diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang diambil dari berbagai sumber tersebut diuraikan, diklasifikasikan, dan diidentifikasi mana perspektif yang sama, berbeda dan unik. Data yang sudah dianalisa akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau mengecek dengan sumber-sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di cek kembali dengan observasi.

⁷¹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2011), pp. 273–274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah Surya Buana

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang adalah Madrasah di bawah Yayasan Bahana Cita Persada Malang. Berawal dari sebuah visi misi bersama terkait pendidikan pada saat itu, sekitar tahun 1996 didirikanlah sebuah Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) yang di beri nama LBB Bela Cita. Adapun pendirinya adalah sebagai berikut:⁷²

- a) Alm. Drs. H. Abdul Djalil Z, M. Ag (Mantan Kepala MIN Malang 1, Mantan Kepala MTsN Malang 1, Mantan Kepala MAN 3 Malang)
- b) Dra. Hj. Sri Istutik Mamik, M.Ag (Mantan Kepala MTsN Malang 1)
- c) Dr. H. Subanji, M.Si (Dosen Matematika Universitas Negeri Malang (UM))
- d) dr. Elvin Fajrul, M.Kes (Mantan Direktur Biofarma Bandung)

LBB ini fokus pada bagaimana mempersiapkan anak agar sukses menghadapi EBTANAS (sekarang Ujian Nasional). Dari situlah timbul ide untuk menjalin kerjasama dengan MTsN Malang 1 yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag. Program yang diterapkan pada saat itu adalah seluruh siswa di pondokkan secara khusus selama kurang lebih satu bulan untuk dipersiapkan baik dari sisi akademik maupun mental/psikologis. Program ini dinamakan PONDOK EBTANAS. Dari sisi akademik siswa dibimbing oleh para guru dan juga diterapkan model pembelajaran tentor sebaya, sedangkan dari sisi mental/psikologis siswa diajak untuk berdo'a dan senantiasa

⁷² Sejarah MTs Surya Buana Kota Malang, n.d., <https://www.mtssuryabuana.sch.id/profil/sejarah.html>.

bermuhasabah dengan bimbingan para motivator. *Alhamdulillah* hasilnya luar biasa, dari semua siswa yang ikut PONDOK EBTANAS semuanya lulus dengan hasil yang memuaskan, bahkan ada yang tembus NEM terbaik se-jawa timur. Dari LLB Bela Cita itulah, timbul ide untuk mengembangkan sebuah sekolah/madrasah dengan konsep *triple R* (*Reasoning, Research, Religius*). Sehingga dicetuskanlah sebuah MTs yang diberi nama MTs Surya Buana dengan mengusung visi: unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi dan berwawasan lingkungan.

MTs Surya Buana resmi didirikan 10 Juni 1999, dengan alamat Jl. Gajayana IV/631 Malang, Telp/Fax: (0341) 574185, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dalam perjalanannya sejak resmi didirikan, banyak prestasi yang telah diperoleh baik tingkat lokal/kota, regional maupun tingkat nasional. Seiring berjalannya waktu MTs Surya Buana menjadi pilihan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya, hingga MTs Surya Buana memiliki murid yang semakin lama semakin banyak dan bangunan kampus 1 yang terbatas membuat perkembangan pembelajaran kurang efektif. Hingga pada akhirnya tanggal 17 Juli 2023, MTs Surya Buana dipindahkan ke kampus 4 yang berada di Jl. Sunan Muria No.101, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149.

2. Visi dan Misi

Berikut adalah visi dan misi dari Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang:⁷³

a. Visi

Unggul dalam prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, Berbudaya Lingkungan, Berakhlakul Karimah.

⁷³ Visi dan Misi MTs Surya Buana Kota Malang, n.d., <https://www.mtssuryabuana.sch.id/profil/visi-dan-misi.html>.

b. Misi

- 1) Mewujudkan siswa berprestasi unggul.
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.
- 3) Menumbuh kembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi serta kemampuan kolaborasi.
- 4) Mewujudkan siswa berbudaya lingkungan.
- 5) Mewujudkan siswa berakhlakul karimah.

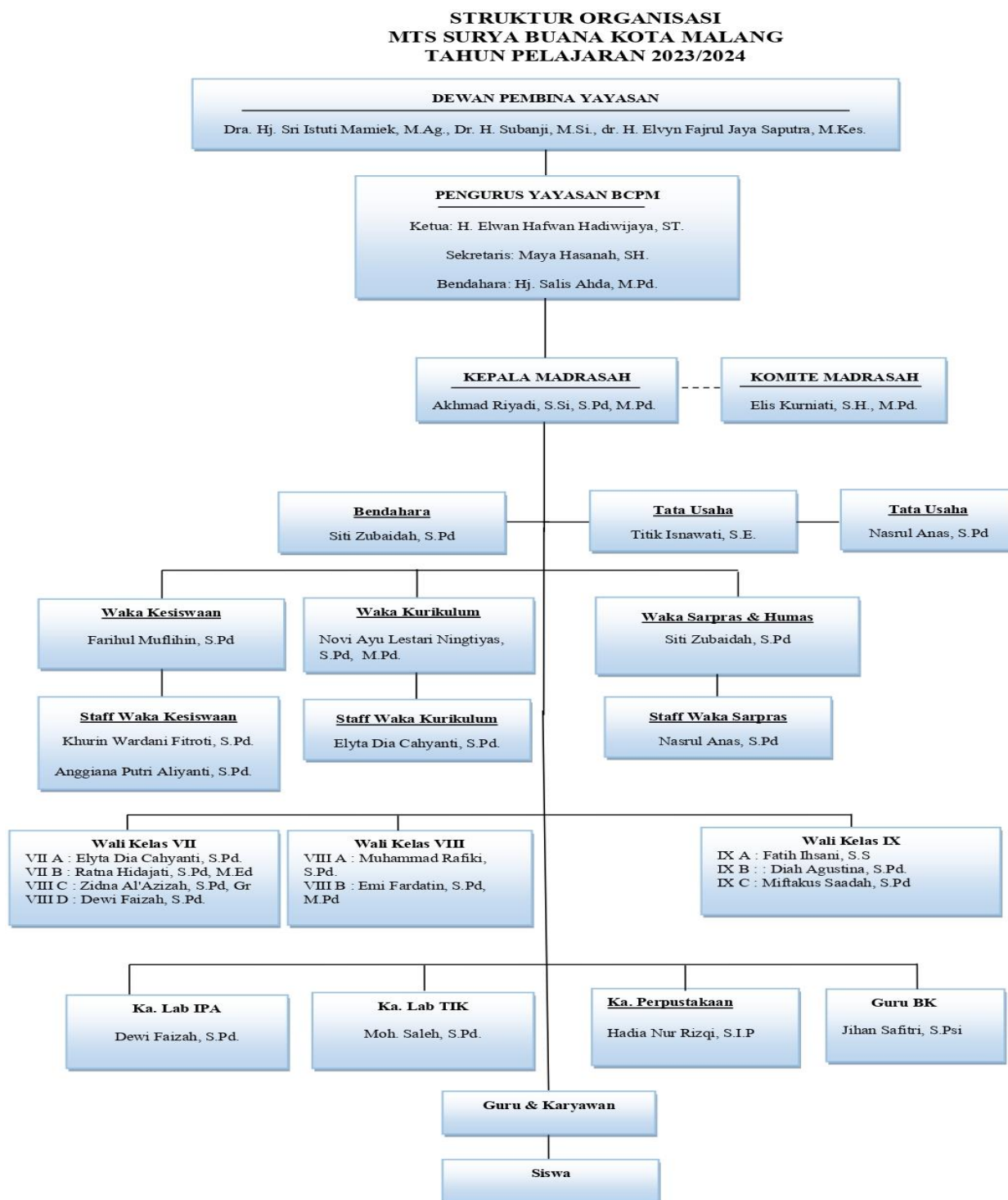
3. Identitas Madrasah

Tabel 4. 1 Identitas Madrasah

1	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Surya Buana
2	Alamat	
	Jalan	Sunan Muria No. 101
	Kelurahan	Karangbesuki
	Kecamatan	Sukun
	Kabupaten/Kota	Malang
	Provinsi	Jawa Timur
	Nomor Telepon	(0341) 574185
	Nomor Faximile	(0341) 574185
	Email	mtssuryabuanakotamalang@gmail.com
	Website	www.mtssuryabuana.sch.id
	Kode Pos	65149
3	Status Sekolah	Swasta
4	Tipe Akreditasi	A (unggul)
5	SK Akreditasi	
	Nomor	1179/BAN-SM/SK/2021

	Tanggal	16 November 2021
6	NSM	Permanen
7	NPSN	121235730019
8	Tahun Berdiri	10 Juni 1999
9	Nama Kepala Madrasah	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
10	SK Kepala Madrasah	
	Nomor	150/SK-II/YBCM/VII/2023
	Tanggal	01 Juli 2023
11	Jumlah Pendidik pada Tahun Pelajaran 2021/2022	
	Pendidik PNS	1 Orang
	Pendidik Non PNS	26 Orang
	Jumlah	27 Orang
12	Jumlah Pendidik pada Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Pendidik PNS	1 Orang
	Pendidik Non PNS	24 Orang
	Jumlah	25 Orang

4. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi⁷⁴

⁷⁴ Hasil Observasi Penelitian, n.d.

Dari gambar struktur organisasi di MTs Surya Buana diketahui bahwa: a) Dewan Pembina menduduki posisi teratas yang berperan penting untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, b) Gambar struktur organisasi menunjukkan bahwa susunan dari struktur yang ada sudah lengkap dengan adanya dewan pembina yayasan, pengurus yayasan, kepala madrasah, komite madrasah, bendahara, TU, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarpras dan humas, wali kelas, ka. lab. IPA, ka. lab. IPS, ka. perpustakaan, guru BK, guru, karyawan dan siswa.

5. Manajemen Madrasah

Siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Surya buana Kota Malang dimulai pada 06.30-08.45 pembiasaan pagi (tilawah, solat duha berjama'ah, asmaul husna dan dzikir pagi), kemudian jam pelajaran jam 08.45-14.50. kemudian jam 14.50-15.30 kegiatan mengaji dan solat ashar berjama'ah. Dan dilanjutkan dengan dengan minat dan bakat jam 15.30-17.00 kemudian pulang jam 17.00.⁷⁵

⁷⁵ Hasil Observasi Penelitian.

 JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024 MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA Jalan Gajayana IV/631, Kota Malang, Telp./Fax: (0341) 574185 http://www.mtssuryabuana.sch.idE-mail: mtssuryabuana.kotamalang@gmail.com Berlaku mulai 2 Januari 2024											
S E N I N	Hari	Jam	7A	7B	7C	7D	8A	8B	9A	9B	9C
	1	06.45-07.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	2	07.45-08.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	3	08.45-09.20	7	9	2	16	19B	4	3	8	5
	4	09.20-09.55	7	9	2	16	19B	4	3	8	5
	09.55 - 10.10 ISTIRAHAT										
	5	10.10-10.45	3	6	16	7	13	19B	18B	8	14
	6	10.45-11.20	3	6	9	7	11	19B	18B	10	13
	7	11.20-11.55	13	15	9	11	19A	18A	10	14	24
	11.55-12.30 MENGAJI, SALAT ZUHUR BERJAMAAH, ISTIRAHAT										
	8	12.30-13.05	19A	18A	21	14	4	9	20	5	15
	9	13.05-13.40	18A	19A	11	21	4	9	20	5	15
S E L A S A	10	13.40-14.15	19B	17	18B	4	2	11	5	20	23
	11	14.15-14.50	19B	17	18B	4	2	11	5	20	23
	14.50-15.30 MENGAJI, SALAT ASAR BERJAMAAH										
	15.30 PULANG										
S E L A S A	Hari	Jam	7A	7B	7C	7D	8A	8B	9A	9B	9C
	1	06.45-07.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	2	07.45-08.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	3	08.45-09.20	23	1	19B	4	2	22	8	3	18B
	4	09.20-09.55	23	1	19B	4	2	22	8	3	18B
	09.55 - 10.10 ISTIRAHAT										
	5	10.10-10.45	7	9	23	19B	22	18B	8	13	1
	6	10.45-11.20	7	9	23	19B	22	18B	3	15	1
	7	11.20-11.55	24	13	22	22	18A	19A	3	15	1
	11.55-12.30 MENGAJI, SALAT ZUHUR BERJAMAAH, MAKAN SIANG, ISTIRAHAT										
	8	12.30-13.05	6	23	22	22	11	9	19A	17	7
	9	13.05-13.40	6	23	14	16	11	9	18A	17	7
R A B U	10	13.40-14.15	16	18B	6	11	17	4	19B	23	15
	11	14.15-14.50	16	18B	6	11	17	4	19B	23	15
	14.50-15.30 MENGAJI, SALAT ASAR BERJAMAAH										
	15.30-17.00 BAKAT MINAT										
	17.00 PULANG										
K A M I S	Hari	Jam	7A	7B	7C	7D	8A	8B	9A	9B	9C
	1	06.45-07.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	2	07.45-08.45	PUTRI: TILAWAH : PUTRI MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA, DZIKIR PAGI, CIP								
	3	08.45-09.20	6	1	9	7	18B	16	5	8	22
	4	09.20-09.55	6	1	9	7	18B	16	5	8	22
	09.55 - 10.10 ISTIRAHAT										
	5	10.10-10.45	18B	19B	2	20	9	13	14	22	7
	6	10.45-11.20	18B	19B	2	20	9	17	15	22	7
	7	11.20-11.55	22	22	24	13	16	17	15	18A	19A
	11.55-12.30 MENGAJI, SALAT ZUHUR BERJAMAAH, MAKAN SIANG, ISTIRAHAT										
	8	12.30-13.05	22	22	11	17	20	2	10	24	12
	9	13.05-13.40	14	24	11	17	20	2	10	21	12
J U M A T	10	13.40-14.15	12	11	20	1	14	21	23	10	17
	11	14.15-14.50	12	11	20	1	21	14	23	10	17
	14.50-15.30 MENGAJI, SALAT ASAR BERJAMAAH										
	15.30-17.00 BAKAT MINAT										
	17.00 PULANG										
J U M A T	Hari	Jam	7A	7B	7C	7D	8A	8B	9A	9B	9C
	1	06.45-07.25	MENGAJI, ASMAUL HUSNA, SALAT DUHA								
	2	07.25-07.40	PEMBINAAN KESISWAAN								
	3	07.40-08.20	LITERASI								
	4	08.20-09.20	MURAJAAN/HAFALAN/PEMBINAAN WALI KELAS								
	5	08.20-09.35	ISTIRAHAT								
	6	09.35-10.10	PROJEK INTEGRASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PIPSP2RA)								
	7	10.10-10.45	16 9 22 15 21								
	8	10.45-11.20	24 2 3 15 12								
	9	11.20-12.30	SALAT JUMAT								
	10	12.30-13.00	MAKAN SIANG & ISTIRAHAT								
	11	13.00-13.40	PROJEK INTEGRASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PIPSP2RA)								
12	13.40-14.20										
13	14.20-15.00										
14	15.00-15.30	MENGAJI, SALAT ASAR BERJAMAAH									
15	15.30-17.00	EKSTRAKURIKULER									
16	17.00	PULANG									

1	Angglana Putri Aliyanti, S.Pd	Matematika
2	Zidina Al'Azizah, S.Pd., Gr.	Matematika
3	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd.	Matematika
4	Fika Aghnia Rahma, S.Pd.	Bahasa Indonesia
5	Diah Agustina, S.Pd.	Bahasa Indonesia
6	Khurir Wardani Fitri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
7	Dewi Faizah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
8	Novi Ayu Lestari N., S.Pd., M.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Emi Fardatin, S.Pd., M.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
10	Farihil Muflih, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
11	Lusi Hendarwati, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
12	Siti Zubaidah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
13	Mardiyah, S.Si.	Karya Ilmiah Remaja
14	Jihan Safitri, S.Psi	Bimbingan Konseling
15	Ratna Hidayati, S.Pd., M.Ed.	Bahasa Inggris
16	A. Wiqoyil Islama, S.Pd.	Bahasa Inggris
17	Miftakus Saadah, S.Pd.	PPKn
18A	Ika Maulidiyah, S.Pd., M.Pd	Alquran Hadis
18B	Ika Maulidiyah, S.Pd., M.Pd	Fikih
19A	Maya Pangesti Utami, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
19B	Maya Pangesti Utami, S.Pd	Akidah Akhlak
20	Fatih Ihsani, S.S., M.Pd	Bahasa Arab
21	Moh. Saleh, S.Pd.	Informatika
22	Mochamad Fadhlly D.F., S.Pd	Penjas Orkes
23	Muhammad Rafiki, S.Pd.	Seni Budaya
24	Dra. Wwik Sulistyowati	Bahasa Jawa

Kelas	Wali Kelas	Nomor HP
7A	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd.	085791383837
7B	Ratna Hidayati, S.Pd., M.Ed.	081333730001
7C	Zidina Al'Azizah, S.Pd., Gr.	087875658754
7D	Dewi Faizah, S.Pd.	089654900304
8A	Muhammad Rafiki, S.Pd.	082312284906
8B	Emi Fardatin, S.Pd., M.Pd.	085755649564
9A	Fatih Ihsani, S.S.	085748358742
9B	Diah Agustina, S.Pd.	08534277188
9C	Miftakus Saadah, S.Pd.	08563404984

Jenis	Pembimbing
Hifzil Qur'an	Ulfatul Hasanah
Tilawatil Qur'an	Fariq Akbar
Olimpiade Sains	Yushella Annisa Aji, S.Pd.
Olimpiade Matematika	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd.
Olimpiade IPS	Getra Orbita Digitalis, S.Pd.
Tenis Meja	Fatih Ihsani, S.S
Panahan	Aditya Nugraha, S.S
Bulutangkis	Mochammad Fadhlly D. F., S.Pd.
Tapak Suci	Rahman A. S.F. M.M. M.R.A

Karawitan	Drs. Sukri
Musik	Wardhana Wima Yoga, S.S
Paduan Suara	Pujo Adi Saputro, S.Tp.
English Club	A. Wiqoyil Islama, S.Pd.
Public Speaking & Jurnalistik	Tim Pembina PS & Jurnalistik
Art Club	Muhammad Rafiki, S.Pd.
PMR	Tim Pembina PMR
Pramuka	Tim Pembina Pramuka

Waktu	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
5, 12, 19, 26 Januari ; 2 Februari	Tema 1	Tema 2	Tema 3
16, 23 Februari ; 3, 8, 15 Maret	Tema 2	Tema 3	Tema 1
22 Maret ; 2, 3, 4 April ; 5 Mei	Tema 3	Tema 1	Tema 2
17 Mei	Cadangan		

Tema 1	Demokrasi Pancasila
Tema 2	Berekrayasa dan Berteknologi untuk NKRI
Tema 3	Kewirausahaan

MTs

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

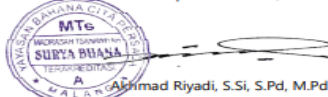
WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

WALIDIN

Malang, 2 Januari 2024
Kepala Madrasah,


Ahmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd

Gambar 4. 2 Jadwal Pelajaran Tahun 2023-2024 Semester genap

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang saat ini berjumlah 33 orang, yang terdiri dari pendidik berjumlah 25 orang dan 8 orang tenaga kependidikan.⁷⁶

Update Okt 2023



**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Jl. Sunan Muria 101 Kota Malang, Telp/Fax: (0341) 574185
<http://www.mtsuryabuana.sch.id> E-mail: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	N I Y / NIP	Pendidik an Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP
1	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd.	Sumenep, 05 September 1983	923776166 2200013	969905119	S2	04 Juli 2005	Kepala Madrasah	Matematika	Jl. Teluk Pelabuhan Ratu Gang Kelurahan No. 86 Arjosari, Kota Malang 081334777083
2	Lusi Hendarwati, S.Pd.	Malang, 13 Mei 1975	984575365 5300042	969900102	S1	16 April 2000	- Staf Keuangan Yayasan - Guru	IPS	Jl. Anggrek Vanda Dalam No. 01, Kota Malang 081235797560
3	Diah Agustina Kuswari Bawaningrum, S.Pd.	Malang, 08 Agustus 1974	814075265 4300073	969901103	S1	04 Juli 2001	- Wali kelas - Guru	Bahasa Indonesia	Desa Klampok RT.05/RW.01, No. 99 Singosari, Malang 085334277188
4	Siti Zubaidah, S.Pd.	Malang, 12 Februari 1975	553475365 5300053	969901104	S1	04 Juli 2001	- Waka Sarpras - Bendahara BOS - Guru	IPS	Jl. Bendungan Sutami II/50, RT.03/RW.04, Kota Malang 081936210224

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Gambar 4. 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

⁷⁶ Hasil Observasi Penelitian.

5	Dewi Faizah, S.Pd.	Lamongan, 14 Maret 1976	664675465 5300052	969901105	S1	04 Juli 2001	- Wali kelas - Guru	IPA	Jl. Klayatan 3 Gang Soepaetan RT.12/RW. 02 No.34, Malang ,089654900304
6	Mardiyah, S.Si.	Malang, 15 Juni 1976	194775465 8300002	969908127	S1	05 Agustus 2008	Guru	KIR	Jl. Bromo III/41 Batu, Malang 082142543912
7	Moh. Saleh, S.Pd.	Pamekasan, 30 Januari 1986	-	969908126	S1	12 Juli 2008	- Kepala Lab TIK - Guru	Informatika	Jl LA Sucipto XXII / 21A Pandanwangi, Blimbing, Kota Malang 0817383864
8	Miftakus Saadah, S.Pd.	Malang, 12 Februari 1991	-	969913149	S1	26 Agustus 2013	- Wali kelas - Guru	PPKn	Jl. Sangadi No. 14, RT. 29/RW. 09, Desa Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Malang 08563404984
9	Novi Ayu Lestari Ningtiyas, S.Pd, M.Pd.	Tuban, 26 November 1991	-	969914155	S2	14 Juli 2014	- Waka Kurikulum - Guru	IPA	Perum Bumi Asri Blok L-12B, RT 02/RW. 05, Malang 081233316008
10	Farihul Muflih, S.Pd.	Lamongan, 06 Desember 1990	-	969914156	S1	04 Agustus 2014	- Waka Kesiswaan - Guru	IPS	Perum Muara Sarana Indah C 19 Mulyoagung Dau, Malang 089512344459

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

11	Dra. Wiwik Sulistyowati	Malang, 27 Juli 1948	-	969914151	S1	01 Agustus 2014	Guru	Bahasa Jawa	Jl. Tampak Siring 45, Samaan, Kota Malang 08123381422
12	Fatih Ihsani, S.S. M.Pd.	Lamongan, 31 Januari 1994	-	969916156	S2	18 Juli 2016	- Wali kelas - Guru	Bahasa Arab	Jl. Mergojoyo Jetis Mulyoagung, Dau, Malang 085748358742
13	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd.	Malang, 31 Januari 1994	-	969917174	S1	19 Juli 2017	- Wali kelas - Guru	Matematika	Jl. Kopral Kabut 31 RT.15/RW.01 Sumberpucung Malang 085791383837
14	A.Wiqoyil Islama, S.Pd. M.Pd.	Nganjuk, 29 Oktober 1991	-	-	S2	11 Mei 2022	- Guru	Bahasa Inggris	Jl. Gading Pesantren no. 38, Malang 085155145991
15	Khurin Wardani Fitroti, S.Pd.	Gresik, 9 Februari 1997	-	969919188	S1	04 Februari 2019	- staff Kesiswaan - Guru	Bahasa Indonesia	Jl. Candi II A No. 526 Karangbesuki Sukun, Malang 085749774742
16	Emi Fardatin, S.Si, S.Pd, M.Pd.	Gresik, 12 Maret 1988	-	969919192	S2	15 Juli 2019	- Wali kelas - Guru	IPA	Jl. Bhirawa 09 RT 9 RW 1 DAU kabupaten Malang 085755649564

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

17	Zidna Al'Azizah Rosshofa, S.Pd, Gr.	Blitar, 29 Januari 1994	-	969919195	S1	31 Juli 2019	- Wali Kelas - Guru	Matematika	Jl. Beringin RT.16/rw.04, Dusun Sebaluh, Desa Pandesari, Pujon, Malang 087875658754
----	-------------------------------------	-------------------------	---	-----------	----	--------------	------------------------	------------	---

18	Ratna Hidajati, S.Pd, M.Ed. (PNS)	Tulungagung, 23 Maret 1972	265575065 2300012	197203231 997032001	S2	01 Agustus 2019	- Wali Kelas - Guru	Bahasa Inggris	Jl. Cengger Ayam IA KAV. 10 Malang 081333730001
19	Fika Aghnia Rahma, S.Pd	Malang, 25 Mei 1998	-	9699211105	S1	04 Januari 2021	-Guru	Bahasa Indonesia	Jl. Saxofone 8 Rt 03 Rw 06 Jatimulyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang 089688027417
20	Muhammad Rafiki, S.Pd	Bondowoso, 10 Januari 1997	-	9699211106	S1	12 Juli 2021	-Guru -Wali kelas	Seni Budaya	Jl. Joyo Raharjo, Gg. 3 RT 05/Rw 02 No. 267A, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang 082312284906
21	Maya Pangesti Utami, S.Pd.	Banyuwangi, 10 Juni 1991	-	-	S1	1 November 2022	Guru	Al quran hadis Akidah Ahklah	Perum Graha Bandara Blok C1 No. 21 Malang 082220217479
22	Mochamad Fadhly Dharmawan Fitrianto, S.Pd.	Malang, 9 Januari 2000	-	-	S1	1 November 2022	Guru	PJOK	Perum. Bumi Banjararum Asri Blok T-06 Rt/Rw 03/11, Banjararum, Singosari, Kabupaten

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

									Malang 083134037336
23	Anggiana Putri Aliyanti, S.Pd.	Balikpapan, 25 Juni 1999	-	-	S1	02 Januari 2023	Staff kesiswaan Guru	Matematika	Perumahan Bulan Terang Utama Blok GA 38 No. 117 085246557394
24	Jihan Safitri, S.Psi.	Malang, 13 September 1998	-	-	S1	03 Januari 2023	Guru	BK	Jl. KH. Yusuf No. 15 RT 001 RW 005 Tasikmadu Lowokwaru Kota Malang 081939260530
25	Ika Maulidiyah, S.Pd. M.Pd.	Sidoarjo, 4 Agustus 1996	-	-	S2		Guru	Fikih SKI	Sumbersuko Rt.01 Rw.10 – Gempol – Pasuruan 0822 2539 2503
26	Titik Isnawati, S.A.B	Tulungagung, 08 April 1971	-	969912213	S1	01 Februari 2012	Tata Usaha	- Tenaga Kependidikan	Jl. Gajayana IV/631, Malang 082229225709
27	Nasrul Anas, S.Pd	Probolinggo, 29 Maret 1997	-	969920246	S1	27 Juli 2020	- Staf Sarpras -Tata Usaha	- Tenaga Kependidikan	Jl. Joyo Raharjo Gang V No. 126a, Merjosari, Lowokwaru Kota Malang 082302515675
28	Hadiya Nur Rizqi, S.IP.	Malang, 31 Oktober 1999	-	-	S1	2 Mei 2023	Pustakawan	- Tenaga Kependidikan	Jl. Rogoboyo Rt 06 Rw 02 Ampeldento, Karangploso, Malang 083186731616

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

29	Muhammad Ali Masykur	Malang, 05 Januari 2002	-	-	SD		Karyawan Kebersihan	- Tenaga Kependidikan	Jl. MT Haryono no 1200 kota malang
30	Tika Sri Utami	Lamongan, 17 Juli 2002	-	-	SMK	12 Juli 2021	Karyawan Keuangan	- Tenaga Kependidikan	Jl. Gajayana IV/631 Dinoyo Lowokwaru Kota Malang 085731504311
31	Winarsih	Malang, 30 Juni 1965	-	969914216	SMP	02 November 2014	Juru Masak	- Tenaga Kependidikan	Plandi, RT. 006/RW.001, Wonosari, Kabupaten Malang 082132290417
32	Sulastri	Kediri, 10 Maret 1967	-	969916222	SD	24 Juli 2016	Juru Masak	- Tenaga Kependidikan	Tambendo RT.02/RW.006, Mojo, Kediri 085655985374
33	Supini	Kediri, 10 April 1964	-	-	SD	10 Juni 1999	Juru Masak	Tenaga Kependidikan	Babatan RT.009/RW.003, Tegol Gondo, Kabupaten Malang 082331458622

Malang, _____
Kepala Madrasah

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

7. Kurikulum Madrasah

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran, MTs Surya Buana Kota Malang untuk proses pembelajaran saat ini adalah untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka, kelas 8 dan 9 menggunakan Kurikulum 2013.⁷⁷

8. Data Sarana dan Prasarana

a. Tanah

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang memiliki luas tanah yang keseluruhannya adalah $\pm 10.000 \text{ M}^2$.

b. Bangunan

⁷⁷ Hasil Observasi Penelitian.

Tabel 4. 2 Bangunan

NO	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi bangunan
1	Ruang Kelas	9 Ruang	Baik
2	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
6	Ruang BK	1 Ruang	Baik
7	WC	8 Ruang	Baik

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Surya Buana saat ini masih belum lengkap dikarenakan perpindahan dari kampus I ke kampus IV dan pembangunan yang masih terus berlanjut untuk melengkapi segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran serta kenyamanan seluruh kegiatan yang ada di madrasah.

c. Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional yang digunakan untuk perjalanan dinas ataupun kegiatan madrasah ada 3 mobil, yang mana kendaraan tersebut adalah kendaraan yang digunakan bersama dan bergantian dengan lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada malang yaitu PAUD, SDI, MTs dan SMAI Surya Buana.

d. Peralatan Komputer

Tabel 4. 3 Peralatan Komputer

NO	Uraian	Jumlah	Kondisi Barang
1	PC/Komputer	42 Unit	Baik

Komputer yang dimiliki madrasah merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh madrasah. Dengan harapan dapat mempengaruhi guru dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien dan mempengaruhi prestasi akademik siswa.

9. Program Madrasah

MTs Surya Buana memiliki banyak program untuk seluruh siswa-siswinya, dengan adanya beberapa program yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, menambah pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa-siswi.⁷⁸

- a. *Everyday With Al-Qur'an*
- b. Tahfidzul Qur'an
- c. Solat Duha dan Solat Berjama'ah
- d. DARLING (Tadarus Keliling)
- e. Pembiasaan Puasa Sunah Senin Kamis
- f. *Fun English and Arabic Activity*
- g. CIP (Cerita Inspirasi Pagi)
- h. SE (Studi Empiris)
- i. OC (*Outing Class*)
- j. PI (Projek Integritas)
- k. AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa)
- l. *Outound*
- m. S2l (Sukses Studi Lanjutan)
- n. Pembinaan Ekstrakurikuler dan Bakat Minat

⁷⁸ Hasil Observasi Penelitian.

Dengan adanya berbagai macam program diatas dapat dipahami bahwa: a) Kebanyakan dari program madrasah adalah program agama yang bertujuan untuk menanamkan rasa cinta pada Al-Qur'an dan menambah ilmu agama, b) Beberapa program seperti CIP merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum, dan c) Program yang disiapkan untuk siswa-siswi melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya

10. Ekstrakurikuler dan Bakat Minat

Ekstrakurikuler dan bakat minat yang ada di MTs Surya Buana merupakan wadah para murid untuk mengasah *skill* dan meningkatkan kemampuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, berikut adalah ekstrakurikuler dan bakat minat yang ada di madrasah:⁷⁹

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Olimpiade Matematika
- d. Olimpiade Sains
- e. Olimpiade IPS
- f. Teater
- g. Atletik
- h. Futsal
- i. Tennis meja
- j. Bulutangkis
- k. Tapak suci

⁷⁹ Hasil Observasi Penelitian.

- l. Animasi
- m. *Public Speaking* dan Jurnalistik
- n. Hifdzul Qur'an
- o. Tilawatil Qur'an
- p. Seni Lukis
- q. *Robotic*
- r. Paduan Suara
- s. Music
- t. Karawitan
- u. Catur
- v. Panahan

Dengan adanya berbagai macam minat dan bakat yang ada di MTs Surya Buana diketahui bahwa: a) Ekstrakurikuler dan bakat minat merupakan salah satu faktor yang menjadikan *skill* murid semakin meningkat hingga mendapatkan berbagai macam penghargaan, b) Ekstrakurikuler dan bakat minat yang ada juga disiapkan untuk para siswa untuk mengikuti lomba olimpiade. Adapun prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang baik dari segi akademik maupun non akademik adalah sebagai berikut:

a. Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2020-2021

Tabel 4. 4 prestasi siswa tahun ajaran 2020-2021

No	Juara	Kategori Lomba	Tahun	Keterangan
1.	Juara 1	Kejuaraan Nasional IPSI Batu Nasional Championship 1 Kategori Flight	2020	Nasional

2.	Juara 2	Lomba Instagram of Scout Prestapa Pramuka	2020	Malang Raya
3.	Juara 2	Lomba LKFPBB Prestapraga Pramuka	2020	Malang Raya
4.	Juara 1	Tim Terkompak Javamera VII PMR	2020	Malang Raya
5.	Juara 1	Lomba sanitasi Kesehatan Javamera VII PMR	2020	Malang Raya
6.	Juara 3	Kejuaraan Nasional IPSI Batu Nasional Championship 1 Kategori Flight	2020	Malang Raya
7.	Juara 1	Lomba Istagram of Scout Prestapa Pramuka	2020	Malang Raya
8.	Juara 3	Lomba cerdas Cermat prestapa Pramuka	2020	Malang Raya
9.	Juara 2	Lomba Menulis Cerpen	2020	Malang Raya
10.	Juara 1	Lomba kesiapsiagaan Bencana Javamera VII PMR	2020	Malang Raya
11.	Juara IV	Lomba Pertolongan Pertama Javamera VII PMR	2020	Malang Raya
12.	Medali perak	Silver Medal Indonesia Inventors Day 2021 International Young Inventors Award	2021	Internasional
13.	Medali emas	Gold Medal Indonesia Inventors Day 2021 International Young Inventors Award	2021	Internasional
14.	Juara 2	Pencak Silat beregu Putra PORSENI MTs	2021	PORSENI
15.	Juara 3	Relay CD 3000 Meter Kejuaraan	2021	Jawa Timur

		Provinsi VI Sepatu Roda Jawa Timur		
16.	Juara 1	Pencak silat beregu putri PORSENI MTs	2021	Jawa Timur
17.	Juara 2	Pidato Bahasa Indonesia Putri POSPEDA	2021	POSPEDA
18.	Juara 1	Lomba Lari 400 m POSPEDA	2021	POSPEDA
19.	Juara 3	Kelas C Putri Pencak Silat POSPEDA	2021	POSPEDA
20.	Juara 2	Pidato Bahasa Inggris Putri PORSENI MTs	2021	PORSENI
21.	Juara 1	Kata Perorangan Pemula Putri 1st Virtual Kata Karate Championship	2021	
22.	Juara 1	Kata Perorangan Pra Pemula- Pemula Putri 1st Virtual Kata Karate Championship	2021	
23.	Juara 1	Favorit Pidato Bahasa Inggris Putri PORSENI MTs	2021	
24.	Juara 2	SMP-SMA Putri Beregu 1st Virtual Kata Karate Championship Anton Lesiangi	2021	
25.	Juara 1	SMP Kelas 1 Putri (Tokui Kata) 1st Virtual Kata Karate Championship Anton Lesiangi	2021	
26.	Juara 3	Kata Beregu Pemula Putri Kejuaraan Karate Jombang Open	2021	
27.	Juara 3	Tahfizul Quran Putri PORSENI MTs	2021	PORSENI
28.	Juara 3	Lompat Jauh POSPEDA	2021	POSPEDA
29.	Juara 3	Pidato Bahasa Arab Putra	2021	PORSENI

		PORSENI MTs		
30.	Juara 2	Pidato Bahasa Inggris Putra POSPEDA	2021	POSPEDA
31.	Juara 2	Kaligrafi Putra PORSENI MTs	2021	PORSENI
32.	Juara 3	Lomba Lukis Islami POSPEDA	2021	POSPEDA
33.	Harapan 3	Pidato Bahasa Indonesia Putra PORSENI MTs	2021	PORSENI
34.		Special Award WIIPA	2021	POSPEDA
35.	Harapan 1	Lomba Lari 100 m POSPEDA 2021	2021	POSPEDA
36.	Juara 3	Lempar Lembing POSPEDA	2021	POSPEDA
37.	Juara 2	Tenis Meja Putri PORSENI MTs	2021	PORSENI
38.	Juara 2	Seni Kriya POSPEDA	2021	POSPEDA
39.	Juara 3	Lomba Lari 1.500 m POSPEDA	2021	POSPEDA
40.	Juara 3	Pencak Silat Beregu Putri PORSENI MTs	2021	PORSENI
41.	Harapan 1	Lompat Jauh POSPEDA	2021	POSPEDA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi MTs Surya Buana Tahun Ajaran 2020-2021 meraih berbagai prestasi non akademik baik tingkat kota, daerah, nasional sampai tingkat internasional. Dalam lomba internasional mendapatkan dua juara yaitu Gold dan Silver Medal Indonesia Inventors Day 2021 International Young Inventors Award.

b. Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2022-2023

Tabel 4. 5 Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2022-2023

No	Juara	Kategori Lomba	Tahun	Keterangan
1.	Juara 3	Kategori Tanding Putra Pra-remaja	2022	Tingkat

		Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Jawa Timur
2.		Special Award Egypt, Hongkong, Philippines, Bronze Medal Thailand, Gold Medal Romania, Gold Medal Russia 2023 Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition Thailand Inventors' Day 2023	2023	Tingkat Internasional
3.	Medali Perak	Medali Perak IPA Olimpiade Pelajar Nusantara 2023	2023	Tingkat Nasional
4.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Pelajar Nusantara 2023	2023	Tingkat Nasional
5.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Pelajar Sains Indonesia 2023	2023	Tingkat Nasional
6.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Indonesia Pekan Olimpiade Siswa Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
7.	Juara 3	Kategori Seni Pra-remaja Tunggal Putri Jurus Merpati Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Tingkat Jawa Timur
8.	Juara 2	Intellegent BARA PAMERA (Bakti dan Silaturahmi Palang Merah Remaja) XVI Tingkat Madya		Tingkat Nasional
9.		Special Award Egypt, Hongkong, Philippines, Bronze Medal Thailand, Gold Medal Romania, Gold Medal Russia 2023 Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition	2023	Tingkat Internasional

		Thailand Inventors' Day 2023		
10.	Medali Perak	Medali Perak IPA Olimpiade Pelajar Nusantara 2023	2023	Tingkat Nasional
11.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Pelajar Nusantara 2023	2023	Tingkat Nasional
12.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Pelajar Sains Indonesia 2023	2023	Tingkat Nasional
13.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Indonesia Pekan Olimpiade Siswa Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
14.	Juara 3	Kategori Seni Pra-remaja Tunggal Putri Jurus Merpati Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa	2023	Tingkat Jawa Timur
15.	Juara 2	Kategori Seni Pra-remaja Tunggal Putri IPSI Senjata Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Tingkat Jawa Timur
16.	Juara 3	Kategori Seni Pra-remaja Tunggal Putri Jurus Merpati Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Tingkat Jawa Timur
17.	Juara 2	Lomba Sandi Morse Semaphore Putri PRESTAPRAGA (Prestasi Tanggap Pramuka Penggalang) IV		Tingkat Malang Raya
18.	Juara 2	Kategori Seni Pra-remaja Tunggal Putri Jurus Merpati Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Tingkat Jawa Timur
19.	Harapan 3	Kesiapsiagaan Bencana BARA PAMERA (Bakti dan Silaturahmi Palang Merah Remaja) XVI Tingkat		Tingkat Nasional

		Madya		
20.	Medali Emas	Medali Emas IPA Olimpiade Sains Siswa Indonesia 2023	2023	Tingkat Nasional
21.	Juara 2	Kategori Tanding Putri Pra-remaja Invitasi Pencak Silat Open (Kejurda) Pimda 027 Tapak Suci Antarpelajar dan Mahasiswa		Tingkat Jawa Timur
22.	Terbaik Ke-8	BARA PAMERA (Bakti dan Silaturahmi Palang Merah Remaja) XVI Tingkat Madya		Tingkat Nasional
23.	Juara 1	Lomba Pioneering Putra PRESTAPRAGA (Prestasi Tanggap Pramuka Penggalang) IV		Tingkat Malang Raya

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prestasi siswa-siswi MTs Surya Buana Tahun Ajaran 2022-2023 mendapatkan prestasi akademik dan non akademik. Ada lomba beregu dan individu yang diikuti dengan meraih juara baik tingkat kota, daerah, nasional dan internasional.

c. Prestasi Siswa tahun Ajaran 2023- 2024

Tabel 4. 6 Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2023-2024

NO	Juara	Jenis Lomba	Tahun	Keterangan
1.	Medali Emas	PAI Garuda Science & Islamic Competition		Tingkat Nasional
2.	Medali Perak	PAI Einstein Competition		Tingkat Nasional
3.	Medali Perunggu	PAI Insightful Youth Olympiad		Tingkat Nasional
4.	Medali Emas	Olimpiade Siswa Nasional Hari	2023	Tingkat

		Pahlawan (OSNHP) 2023		Nasional
5.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Matematika Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023	2023	Tingkat Nasional
6.	Silver Medal	The 10th Indonesia Inventors Day 2023	2023	Tingkat Internasional
7.	Special Award	The Moroccan Delegation of Inventor and EMSI Group INNOPA 2023	2023	Tingkat Internasional
8.	Juara 1	Sepak Bola HUT 67 Yonarhanud 2 Kostrad		Tingkat Kota
9.	Juara 1	Sepak Bola HJB CUP		Tingkat Kota
10.	Juara 1	Sepak Bola Singo Edan Cup		Tingkat Kota
11.	Juara 1	Sepak Bola SSB Malang Anniversary		Tingkat Kota
12.	Juara 1	Sepak Bola Gama Anniversary ke-2 Cup		Tingkat Provinsi
13.	Juara 1	Sepak Bola Piala Soeratin PSSI Kota Malang		Tingkat Kota
14.	Juara 3	Pencak Silat Tunggal Putri Pekan Olahraga dan Seni Antar-Pondok Pesantren Daerah		Tingkat Kota
15.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Senjata Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship		Tingkat Kota
16.	Medali Perak	Kategori Fight Pra-Remaja Putra IPSI Malang Championship		Tingkat Nasional
17.	Juara 3	Hadang Putra Pekan Olahraga dan Seni Antar-Pondok Pesantren Daerah		Tingkat Kota

18.	Harapan 1	Uji Kompetensi Jambore Koperasi Siswa Tingkat SMP/MTS/SMA 2023	2023	Tingkat Kota
19.	Juara 2	MTQ Putra Ajang Kepramukaan SMA Islam Sabililllah		Tingkat Kota
20.	Medali Perak	Kejurprov Taekwondo Jawa Timur Antarpelajar 2023	2023	Tingkat Provinsi
21.	Medali Emas	Kejuaraan Sains Nasional Hari Sumpah Pemuda 2023	2023	Tingkat Nasional
22.	Medali Emas	Lomba Bahasa Indonesia National Outstanding Student E- Competition 2023	2023	Tingkat Nasional
23.	Medali Emas	Astronomi Dasar Kompas Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
24.	Medali Perak	Medali Perak Biologi Terpadu Kompas Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
25.	Medali Perak	Medali Perak Matematika Kompas Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
26.	Medali Perak	Medali Perak PKN Kompas Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
27.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Kompas Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
28.	Harapan 1	Juara Harapan 1 Pidato Bahasa Inggris DIPA SPEC7ACULER 2023	2023	Tingkat Kota
29.	Harapan 3	Juara Harapan 3 Olimpiade Bahasa Inggris DIPA SPEC7ACULER 2023	2023	Tingkat Kota
30.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional	2023	Tingkat Nasional

		(OSBN) 2023		
31.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN) 2023	2023	Tingkat Nasional
32.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship		Tingkat Nasional
33.	Harapan 2	Juara Harapan 2 Cipta Baca Puisi SAE Competition II 2023	2023	Tingkat Nasional
34.	Juara 1	Juara 1 Video Konten Bahasa Bulan Bahasa SMK Putra Indonesia Malang 2023	2023	Tingkat Kota
35.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Inggris Pekan Olimpiade Sains Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
36.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Inggris Al Hikmah Islamic Students National Olympiad 2023 Level SMP/MTs-Sederajat 2023	2023	Tingkat Nasional
37.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Bahasa Inggris Siswa Tingkat Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
38.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN) 2023	2023	Tingkat Nasional
39.	Medali Emas	Medali Emas PPKn Olimpiade Pelajar Nasional (OPN) 2023	2023	Tingkat Provinsi
40.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Indonesia Olimpiade Pelajar Nasional (OPN) 2023	2023	Tingkat Provinsi

41.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023	2023	Tingkat Nasional
42.	Medali Emas	Medai Emas IPS National Outstanding Student E-Competition 2023	2023	Tingkat Nasional
43.	Juara 3	Juara 3 Lari 100 meter Putri Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah	2023	Tingkat Kota
44.	Medali Emas	Medali Emas PPKn Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) 2023	2023	Tingkat Nasional
45.	Medali Perunggu	Medali Perunggu IPS Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) 2023	2023	Tingkat Nasional
46.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship	2023	Tingkat Nasional
47.	Juara 2	Juara 2 Sepak Bola Soeratin Askot PSSI Kota Batu 2023	2023	Tingkat Kota
48.	Juara 3	Juara 3 Selling Contest Jambore Koperasi Siswa Tingkat SMP/MTS/SMA 2023	2023	Tingkat Kota
49.	Juara 3	Juara 3 Lari 3.000 meter Putra Pekan Olahraga dan Seni Antar-Pondok Pesantren Daerah	2023	Tingkat Kota
50.	Medali Perak	Medali Perak Nomor Lomba 3.000 Meter Sprint Kejurprov Sepatu Roda Antarklub Jatim Open II Piala Pengprov Jatim 2023	2023	Tingkat Provinsi

51.	Medali Perak	Medali Perak Nomor Lomba 500 Meter Team Sprint Kejurprov Sepatu Roda Antarklub Jatim Open II Piala Pengprov Jatim 2023	2023	Tingkat Provinsi
52.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Nomor Lomba 500 Meter Kejurprov Sepatu Roda Antarklub Jatim Open II Piala Pengprov Jatim 2023	2023	Tingkat Provinsi
53.	Juara 3	Juara 3 Lari 3.000-meter Putra Pekan Olahraga dan Seni Antar-Pondok Pesantren Daerah	2023	Tingkat Kota
54.	Medali Perak	Medali Perak Nomor Lomba 3.000 Meter Sprint Kejurprov Sepatu Roda Antarklub Jatim Open II Piala Pengprov Jatim 2023	2023	Tingkat Provinsi
55.	Medali Perunggu	Kompetisi Sains Pelajar Indonesia 2023	2023	Tingkat Nasional
56.	Juara 1	Cerdas Cermat Putri Ajang Kepramukaan SMA Islam Sabilillah	2023	Tingkat Kota
57.	Juara 2	Pramuka Bersorak Putri Ajang Kepramukaan SMA Islam Sabilillah	2023	Tingkat Kota
58.	Juara 3	Karya Ilmiah Remaja Bulan Bahasa SMK Putra Indonesia Malang 2023	2023	Tingkat Kota
59.	Medali Emas	Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023	2023	Tingkat Nasional

60.	Juara 3	Karya Ilmiah Remaja Bulan Bahasa SMK Putra Indonesia Malang 2023	2023	Tingkat Kota
61.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Tangan Kosong Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship		Tingkat Nasional
62.	Juara 2	Juara 2 Dai Islamic Mainspring Competition 2023	2023	Tingkat Kota
63.	Juara 3	Juara 3 MTQ Putri Ajang Kepramukaan SMA Islam Sabililllah		Tingkat Kota
64.	Medali Emas	Medali Emas IPA Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023		Tingkat Nasional
65.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023	2023	Tingkat Nasional
66.	Medali Perunggu	Medali Perunggu IPS Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023	2023	Tingkat Nasional
67.	Medali Emas	Medali Emas IPS Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia	2023	Tingkat Nasional
68.	Medali Emas	Medali Emas IPS Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023	2023	Tingkat Nasional
69.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN)	2023	Tingkat Nasional

		2023		
70.	Medali Perak	Medali Perak IPS Olimpiade Sains Akademik Indonesia (OSAI) 2023	2023	Tingkat Nasional
71.	Juara 3	Juara 3 Tolak Peluru Putri Pekan Olahraga dan Seni Antar-Pondok Pesantren 2023	2023	Tingkat Kota
72.	Medali Perak	Medali Perak IPA Olimpiade Siswa Berprestasi 2023	2023	Tingkat Nasional
73.	Medali Perak	Medali Perak Biologi Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023	2023	Tingkat Nasional
74.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Pekan Olimpiade Sains Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
75.	Medali Perunggu	Medali Perunggu IPA Olimpiade Nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan, Bahasa (ONMIPASA) 2023	2023	Tingkat Nasional
76.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Fisika Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional 2023	2023	Tingkat Nasional
77.	Medali Perunggu	Medali Perunggu IPA Kompetisi Siswa Brainindicator 2023	2023	Tingkat Nasional
78.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Matematika Kompetisi Siswa Brainindicator 2023	2023	Tingkat Nasional
79.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Kompetisi Siswa Brainindicator 2023	2023	Tingkat Nasional
80.	Medali	Medali Perunggu Matematika	2023	Tingkat

	Perunggu	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023		Nasional
81.	Medali Perunggu	Medali Perunggu IPA Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023	2023	Tingkat Nasional
82.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023	2023	Tingkat Nasional
83.	Medali Emas	Medali Emas IPA Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)		Tingkat Nasional
84.	Medali Perak	Medali Perak IPS Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)		Tingkat Nasional
85.	Medali Perunggu	Medali Perunggu PKn Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)		Tingkat Nasional
86.	Medali Perak	Medali Perak Matematika Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (ONSB)		Tingkat Nasional
87.	Medali Perak	Medali Perak Matematika Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)		Tingkat Nasional
88.	Harapan 1	Harapan 1 Sepak Bola Barapati Cup Bali 2024		Tingkat Nasional
89.	Harapan 1	Harapan 1 Catur PORSENIQU (Pekan Olahraga, Seni, dan Qur'an)		Tingkat Malang Raya
90.	Juara 1	Juara 1 MTQ Smart Talent Student League		Tingkat Provinsi
91.	Medali Emas	Medali Emas Kategori Tunggal Wajib IPSI Senjata Pra-Remaja Putri Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2		Tingkat Kota

92.	Medali Emas	Medali Emas Kategori Tunggal Wajib IPSI Tangan Kosong Pra-Remaja Putri Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2		Tingkat Kota
93.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Inggris Olimpiade Nasional Sains dan Kedokteran (ONSK)		Tingkat Nasional
94.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Bahasa Inggris Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)		Tingkat Nasional
95.	Medali Emas	Medali Emas Bahasa Indonesia Olimpiade Sains dan Kesehatan		Tingkat Nasional
96.	Medali Perak	Medali Perak IPS Olimpiade Sains dan Kesehatan		Tingkat Nasional
97.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2		Tingkat Kota
98.	Medali Emas	Medali Emas IPS Prominensa (Prestige-Olimpiade Sains Pemuda Indonesia)		Tingkat Nasional
99.	Medali Perak	Medali Perak Bahasa Indonesia Prominensa (Prestige-Olimpiade Sains Pemuda Indonesia)		Tingkat Nasional
100.	Medali Perak	Medali Perak PKn Kompetisi Sains Nasional Hari Pendidikan 2024		Tingkat Nasional
101.	Medali Emas	Medali Emas Kategori Fight Pra-Remaja Putra Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2		Tingkat Kota
102.	Medali Perunggu	Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putra Kejuaraan		Tingkat Kota

		Pencak Silat Antarpelajar Ke-2		
103.	Medali Emas	Medali Emas Matematika Kompetisi Sains Nasional Hari Pendidikan 2024		Tingkat Nasional
104.	Harapan 1	Harapan 1 Pidato Islami Irtiqo' Islamic Festival (IIF)		Tingkat Nasional

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa-siswi MTs Surya Buana Tahun Ajaran 2023-2024 meraih lebih banyak kemenangan dalam berbagai macam dan tingkatan perlombaan yang di ikutinya. Para siswa-siswi MTs Surya Buana memiliki banyak *skill* dan dari kepala madrasah dan para guru juga mendukung siswa-siswi untuk mengikuti berbagai macam ajang lomba baik tingkat nasional maupun internasional dan akademik maupun non-akademik.

d. Prestasi Guru

Tabel 4. 7 Prestasi Guru

No	Nama	Juara	Jenis Lomba	Tahun	Tingkat
1	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Juara 1	Kepala Madrasah Berprestasi	2017	Kota Malang
2	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Harapan 1	Kepala Madrasah Berprestasi	2017	Jawa Timur
3	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Juara 2	Kepala MTs Berprestasi	2018	Jawa Timur
4	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd	Harapan 2	(Olimpiade Guru Matrmatika) OGM ke-4	2018	Nasional
5	Khurin Wardana Fitroti, S.Pd.	Harapan 3	Lomba Menulis Opini “Guru Menulis” New	2020	Malang Raya

			Malang Pos		
--	--	--	------------	--	--

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru MTs Surya Buana juga ikut berpartisipasi dalam berbagai macam lomba, kepala madrasah juga turut serta mengikuti ssperlombaan dengan memenuhi persyaratan dan melewati beberapa tahapan yang ada. dengan harapan semua guru termotivasi untuk mendidik dan mengajar sekaligus berprestasi. Oleh karena itu, guru-guru juga antusias serta mengikuti perlombanaan-perlombaan, terus bersemangat dalam mendidik serta berkontribusi dalam dunia pendidikan dan terus mengembangkan diri.

11. Data Siswa Madrasah

Tabel 4. 8 Data Siswa⁸⁰

NO	Kelas	Jumlah Siswa				
		TP 2019- 2020	TP 2020- 2021	TP 2021- 2022	TP 2022- 2023	TP 2023- 2024
1	VII A	24	22	24	28	23
2	VII B	23	23	22	22	22
3	VII C	23	20	17	-	17
4	VII D	31	20	17	-	16
5	VII E	30	19	-	-	-
6	VIII A	30	32	26	24	30
7	VIII B	25	18	20	23	-
8	VIII C	18	22	28	16	23
9	VII D	16	32	28	16	-
10	VIII E	-	30	-	-	-
11	IX A	30	32	30	24	25

⁸⁰ Data diperoleh dari Tata Usaha, pada tanggal 21 Mei 2024, n.d.

12	IX B	29	24	24	23	24
13	IX C	18	21	18	18	32
14	IX D	18	18	20	18	-
15	IX E	-	-	20	18	-
16	IX F	-	-	23	-	-
Jumlah		315	333	317	212	212

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa MTs Surya Buana mengalami penurunan jumlah siswa-siswi pada tahun 2022 setelah covid 19, salah satu faktor yang membuat jumlah siswa turun adalah perpindahan lokasi madrasah MTs Surya Buana ketempat baru yaitu di jalan sunan muria dan gedung yang masih di tahap pembangunan.

B. Paparan Data Penelitian

Setelah peneliti menjalankan kegiatan penelitian terkait dengan “Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang”, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipaparkan berdasarkan dari fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Kepala madrasah merupakan inti dari upaya peningkatan kinerja guru yang harus memiliki program-program untuk menunjang peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah dengan kompetensi manajerial yang dimilikinya harus mampu untuk mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan madrasah.

Upaya peningkatan kinerja guru oleh kepala madrasah harus dilakukan dengan strategi yang matang. Oleh karena itu, dalam mencapai kinerja yang optimal guru harus mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan nyaman untuk para siswanya. Keberhasilan program sangat tergantung dengan kehandalan pemimpin dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan proses dan hasil dari setiap program dan atau kegiatan yang dilaksanakan di madrasah maupun diluar madrasah.

Kepala madrasah terus berupaya untuk meningkatkan kinerja melalui pemberian motivasi maupun pelatihan-pelatihan untuk para guru agar menjadi guru yang memiliki kinerja baik dengan dampak mampu memberikan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien melalui program yang ada di sekolah dan maupun dari pemerintah. Kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, menyatakan bahwa ada beberapa program yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja guru yaitu:

“untuk peningkatan kinerja guru kami memiliki beberapa program khusus untuk meningkatkan kualitas guru-guru kami. Kepala madrasah memberikan motivasi guru untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan cara memotivasi baik dengan biaya sendiri ataupun dengan beasiswa. Selain itu, kepala madrasah juga mewajibkan guru mengikuti kegiatan-kegiatan seperti: MGMP, seminar, *workshop* baik *online* maupun *offline* dan dimulai dengan pelatihan yang ada di internal sekolah atau yang dilakukan oleh pihak lain seperti instansi pendidikan UIN Malang, ketika mengadakan *workshop* untuk metode pembelajaran maka kami akan mengirimkan guru kesana untuk mengikuti *workshop* tersebut. Dan kami mempunyai beberapa kegiatan Senin-Jum’at.”⁸¹

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Khurin Wardana Fitroti, S.Pd. yang mengatakan bahwa memang benar adanya program-program tersebut dan diwajibkan untuk seluruh guru:

⁸¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024.

“Di madrasah ini memang berbeda mbak dari madrasah-madrasah yang lain, karena memang kami para guru diberikan program-program khusus dari kepala madrasah seperti *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris, Lentera Penyejuk Hati (LPH), Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), rapat koordinasi mingguan”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa: a) Kepala madrasah memiliki program khusus untuk meningkatkan potensi guru, b) Kepala madrasah mewajibkan para guru untuk mengikuti program-program yang ada baik dari internal madrasah maupun eksternal madrasah.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan yang berkaitan tentang salah satu program madrasah setelah guru mengikuti program-program yang telah di ikuti oleh para guru baik di internal maupun eksternal madrasah.



Gambar 4. 4 *Workshop* dan rapat kerja⁸²

Dalam kegiatan *workshop* dan rapat kerja ini, guru menyampaikan apa yang telah didapatkan dari pelatihan-pelatihan yang telah di ikuti seperti Kelompok Kerja Guru

⁸² Hasil Observasi Penelitian.

(KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar-seminar dan pelatihan lainnya.

Kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, menyampaikan tentang jadwal kegiatan/program yang di ikuti oleh para guru, adalah sebagai berikut:

“Ketika pagi hari sebelum mengajar para guru wajib mengikuti kegiatan rutinan yang dilaksanakan dari hari Senin-Jum’at yang dimulai jam 06.45-08.45. Kegiatan tersebut dimulai pada hari Senin, ada program *upgrading* bahasa Arab/Inggris (dilakukan secara bergantian tiap mingginya dan pemateri berasal dari guru mata pelajaran Arab dan Inggris), kami mewajibkan guru untuk mengikuti *upgrading* bahasa agar semua guru bisa menggunakannya dalam pembukaan pelajaran di kelas dan ya bisa serta tahu vocab juga baik untuk menambah pengetahuan.”⁸³

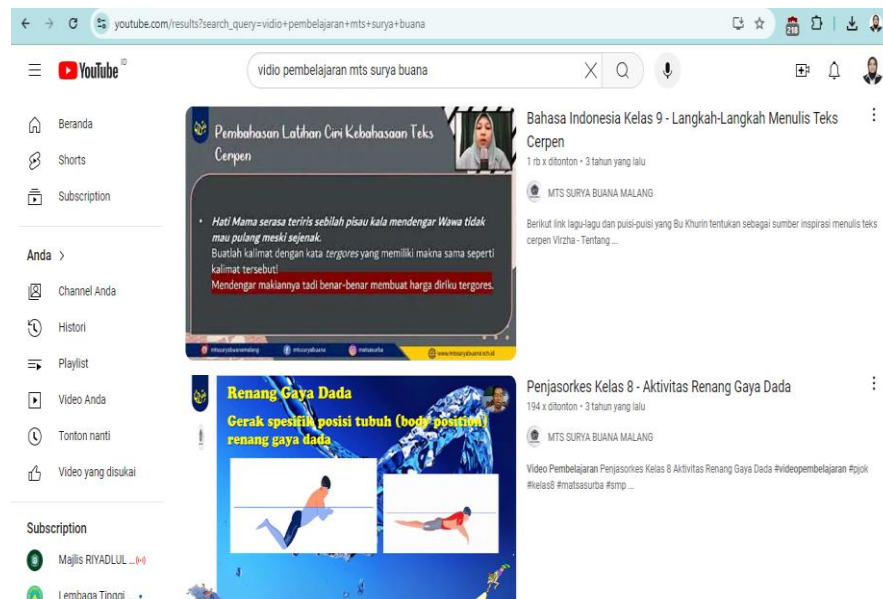
MTs Surya Buana aktif menyiarkan madrasah melalui channel youtube madrasah dengan mengupload video-vidio yang mulai gencar dilakukan saat musim covid-19, dengan berbekal vocab saat *upgrading* para guru memulai pembelajaran menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Waka Kurikulum Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd:

“Dengan adanya program-program atau kegiatan yang di berikan untuk guru tersebut saya sebagai guru IPA yang nota bene-nya dan sebelumnya bukan berasal dari sekolah madrasah jadi sangat senang, dengan belajar bahasa Arab dan Inggris saat kegiatan rutin di hari senin, saya bisa mengetahui beberapa kosa kata dan bisa membuka serta menutup Pelajaran menggunakan bahasa. Apalagi saat pandemi covid-19 kemarin kami para guru wajib membuat video pembelajaran yang di *upload* di chanel youtube madrasah, saya juga menerapkan kosa kata yang saya miliki dalam unggahan video tersebut.”⁸⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Waka kurikulum dan hasil observasi peneliti di MTs Surya Buana.

⁸³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024.

⁸⁴ Wawancara dengan waka kurikulum MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Novi Ayu Lestari Ningtiyas S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.



Gambar 4. 5 Chanel Youtube MTs Surya Buana video pembelajaran⁸⁵

Dokumentasi tersebut merupakan tampilan dari menu chanel youtube yang digunakan untuk menyiarkan madrasah baik itu vidio pembelajaran ataupun tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan MTs Surya Buana seperti *outbound*, wisuda tahfid dan pengumuman kelulusan kelas 3 MTs, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang ada dapat dipahami bahwa:

- a) Kepala madrasah membuat program *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan profesionalisme guru,
- b) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan menyiarkan madrasah.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan yang berkaitan tentang salah satu program internal madrasah, *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dilakukan pada hari Senin pagi.

⁸⁵ Hasil Observasi Penelitian.



Gambar 4. 6 *Upgrading* Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Guru⁸⁶

Dengan adanya program *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris, para guru mendapatkan ilmu baru untuk meningkatkan profesionalismenya dan kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

Kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, Juga menyampaikan bahwa setiap minggu ada rapat koordinasi yang rutin dilakukan setiap minggunya:

Setiap hari Selasa kami melakukan rapat koordinasi rutin yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu, dalam kegiatan ini kepala madrasah akan memberikan pertanyaan kepada seluruh guru mengenai apa yang sudah dilakukan dalam seminggu yang mana rapat ini digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa.⁸⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Surya Buana.

⁸⁶ Hasil Observasi Penelitian.

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.



Gambar 4. 7 Rapat Koordinasi Mingguan⁸⁸

Dengan adanya rapat mingguan rutin diharapkan para guru bisa mengevaluasi kekurangan dalam pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, disiplin serta memahami tupoksi masing-masing guru dan terus meningkatkan semangat dalam mencapai tujuan yang jelas.

Bu Jihan Safitri, S. Psi selaku guru madrasah, mengatakan tentang program-program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru:

“Sebenarnya, program BTQ ini adalah program baru yang dibuat oleh pak Riyadi mbak. Dan program ini mulai rutin dilaksanakan pada saat bulan puasa tahun ini, jadi sebelum semua kegiatan guru dari hari Senin-Jum’at itu kami membaca Al-Qur’an terlebih dulu. Namun, untuk yang khusus hari Kamis itu lebih fokus dari memperbaiki bacaan mbak, jadi saat BTQ ini kayak dibuat halaqoh/kelompok-kelompok mengaji gitu mbak dan saya merasa kegiatan setiap pagi lebih produktif dengan adanya berbagai macam kegiatan yang dikhususkan untuk guru ini.”⁸⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa: a) Seorang kepala madrasah harus berinovasi untuk menciptakan program-program baru untuk meningkatkan kemampuan guru, b) Kepala madrasah menanamkan rasa cinta pada Al-Qur’an, cinta ilmu pengetahuan dan agama kepada guru.

⁸⁸ Hasil Observasi Penelitian.

⁸⁹ Wawancara dengan Guru madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Jihan Safitri S.Psi, tanggal 27 Mei 2024, n.d.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa kepala madrasah memiliki program-program yang dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki guru dengan melakukan inovasi dan mengajak untuk melakukan kebiasaan yang baik di pagi hari seperti membaca Al-Qur'an serta murojaah juz 30, *upgrading* bahasa, dll. Dengan adanya beberapa program-program yang berbeda setiap pagi diharapkan kemampuan dan pengalaman yang ada pada guru meningkat.

Kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, menyampaikan bahwa madrasah ini memiliki program khusus guru yang tidak dimiliki oleh madrasah lain.

“Pada hari Rabu, kami rutin melakukan kegiatan lentera penyejuk hati (LPH) kegiatan ini merupakan kajian keislaman yang saya rasa sangat perlu untuk dilakukan, karena setiap orang perlu disentuh hatinya agar bisa memiliki niat yang baik dalam bekerja dan ilmu yang didapatkan saat kajian bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

Hal tersebut di benarkan dengan pernyataan dari Bu Khurin Wardani Fitroti, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan, yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya program lentera penyejuk hati (LPH) saya merasa sangat terbantu, karena dalam kegiatan tersebut saya mendapatkan banyak ilmu yang mana saya bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, jadi tidak hanya dalam mengajar saja. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi guru untuk melanjutkan studi dan memberikan kelonggaran untuk penyesuaian jam kelas mengajar agar bisa tetap fokus studi dan tetap bisa memberikan pelajaran kepada siswa.”⁹⁰

Berikut ini adalah dokumentasi yang peneliti dapatkan dari staff tata usaha Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang mengenai kegiatan lentera penyejuk hati (LPH).

⁹⁰ Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Khurin Wardana Fitroti S.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.



Gambar 4. 8 Lentera Penyejuk Hati (LPH)⁹¹

Dokumentasi tersebut merupakan kegiatan lentera penyejuk hati (LPH) yang mana dalam kegiatan tersebut salah satu guru membaca ayat dan terjemah dari Al-Qur'an. Kemudian, menjelaskan makna dari ayat tersebut dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut diketahui bahwa: a) Kepala madrasah memberikan motivasi dan dukungan secara langsung kepada guru, b) Kepala madrasah mengelola guru dan staff dalam rangka pemberdayaan guru secara optimal.

Kepala madrasah mendukung guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan ke profesionalisme mereka melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan dengan sesama guru dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Hasil dari wawancara dengan bapak kepala madrasah Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, mengenai kegiatan musyawarah guru mata pelajaran:

“MGMP ini dilaksanakan oleh guru gabungan se-kota malang, yang mana terdiri dari 2 sekolah negeri dan 33 sekolah swasta, kegiatan MGMP ini dilakukan secara

⁹¹ Hasil Observasi Penelitian.

rutin 1 bulan 1 kali dengan hari dan mapel yang berbeda, misal ada 14 pelajaran maka ada 14 MGMP. Kegiatan ini saya wajikan untuk seuruh guru dan apabila guru matematika yang jadwalnya melakukan MGMP pada hari senin maka disekolah kami tidak ada mata pelajaran matematika pada hari senin, hal tersebut merupakan upaya agar guru bisa mengikuti kegiatan tersebut untuk pengembangan diri dan menghadiri MGMP, kegiatan tersebut nantinya akan saya cek melalui jurnal kegiatan yang wajib dibuat oleh setiap guru yang mengikuti kegiatan seperti MGMP, KKG, *workshop* dan pelatihan-pelatihan”⁹²

Bu Jihan Safitri, S.Psi, membenarkan mengenai program MGMP yang diwajibkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru:

“Kami seluruh guru diwajibkan untuk mengikuti MGMP yang mana dalam kegiatan tersebut kami mendapatkan banyak pengetahuan baru dengan bertukar pemikiran dengan seluruh guru dengan mapel yang sama, seperti saya mbak, saya kan guru BK maka dalam kegiatan tersebut kami pelajar dan menyiapkan metode pembelajaran yang akan kami berikan kepada siswa, misalnya *ice breaking*, soal ulangan harian, semester dan lain-lain dan dengan adanya MGMP ini guru jadi kaya akan model pembelajaran yang akhirnya bisa memiliki model/metode pembelajaran yang bervariasi agar murid juga tidak bosan saat belajar.”⁹³

Dokumentasi ini di dapatkan dari staff TU MTs Surya Buana, bahwa guru madrasah ini juga terlibat dalam kegiatan musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP).



Gambar 4.9 *Workshop* optimalisasi peran KKG dan MGMP⁹⁴

⁹² Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024.

⁹³ Wawancara dengan Guru madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Jihan Safitri S.Psi, tanggal 27 Mei 2024.

⁹⁴ Hasil Observasi Penelitian.

Dokumentasi tersebut merupakan foto bersama para guru MTs Surya Buana setelah mengikuti kegiatan *workshop* optimalisasi peran KKG dan MGMP.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa a) Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mewajibkan guru mengikuti kegiatan MGMP, KKG dan pelatihan, b) Kepala madrasah melakukan pemantauan secara langsung melalui jurnal kegiatan guru, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

Selain itu, kepala madrasah juga memiliki program bulanan dan tahunan yang dikhususkan untuk guru, dengan tujuan agar terciptanya rasa nyaman dan menjaga tali silaturahmi antar guru. Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, mengenai program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

“Kami ada program yang dilakukan 3 bulan sekali yaitu (tadarus keliling) DARLING. Jadi, darling ini bukan hanya untuk murid saja tapi untuk guru juga ada yang mana dalam kegiatan tersebut selain kita bisa mempererat tali silaturahmi antar guru juga dengan keluarga agar saling kenal juga, dalam kegiatan kegiatan tersebut ada khotmil Qur’an bersama dan ada pengarahan-pengarahan yang dikemas dalam kegiatan DARLING. Untuk program tahunan kami biasanya melakukan *family gathering* ditempat-tempat rekreasi atau untuk *refreshing* para guru”⁹⁵

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan tadarus keliling (DARLING) guru. Selain para guru mengikuti khotmil didalam kegiatan tersebut para guru juga mengajak keluarga guru, yang mana hal tersebut bertujuan untuk mengenalkan masing-keluarga agar tali silaturahmi terus terjaga.

⁹⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024.



Gambar 4. 10 Tadarus Kelilig (DARLING) guru dan keluarga⁹⁶

Dari beberapa paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki program yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana. Yang mana dengan adanya program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, karena jika kompetensi guru baik maka kompetensi yang dimiliki siswa juga akan baik, bapak ibu guru juga akan memiliki metode pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dengan begitu pelajaran yang dijelaskan bisa diterima oleh murid.

Berikut adalah temuan penelitian dari wawancara mengenai program untuk peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Surya Buana:

- a. Kepala madrasah memiliki program khusus untuk meningkatkan potensi guru
- b. Kepala madrasah mewajibkan para guru untuk mengikuti program-program yang ada baik dari internal madrasah maupun eksternal madrasah
- c. Kepala madrasah membuat program *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan profesionalisme guru
- d. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan menyiarkan madrasah

⁹⁶ Hasil Observasi Penelitian.

- e. Seorang kepala madrasah harus berinovasi untuk menciptakan program-program baru untuk meningkatkan kemampuan guru
- f. Kepala madrasah menanamkan rasa cinta pada Al-Qur'an, cinta ilmu pengetahuan dan agama kepada guru
- g. Kepala madrasah memberikan motivasi dan dukungan secara langsung kepada guru
- h. Kepala madrasah mengelola guru dan staff dalam rangka pemberdayaan guru secara optimal
- i. Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mewajibkan guru mengikuti kegiatan MGMP, KKG dan pelatihan
- j. Kepala madrasah melakukan pemantauan secara langsung melalui jurnal kegiatan guru, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

2. Pengendalian Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Pengendalian merupakan proses pemantauan/pengawasan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang dalam menjalankan strateginya untuk meningkatkan kinerja guru. Dari pemaparan sebelumnya diketahui kepala madrasah memiliki beberapa program yaitu dengan mengikuti *workshop*, pelatihan-pelatihan *online/offline*, *upgrading* bahasa Arab dan Inggris, rapat koordinasi rutin, pembinaan BTQ (Baca Tulis Qur'an), dan Muroja'ah juz 30.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya sudah melakukan perencanaan pembelajaran bersama guru seperti mengenai materi apa saja yang akan diberikan kepada siswa, menggunakan metode apa. Selanjutnya, saya melakukan supervisi kepada guru dan yang terakhir ada refleksi yang diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar dan yang terakhir adalah dengan ngobrol berdua secara *face to face* untuk memberikan penilaian dan arahan selanjutnya.”⁹⁷

Bu Jihan Safitri, S.Psi selaku guru MTs Surya Buana membenarkan hal tersebut.

“memang kami selaku di ajak untuk membuat strategi perencanaan pembelajaran mbak oleh kepala madrasah supaya juga kami mempersiapkan dengan matang baik metode maupun model pembelajaran yang akan kami pakai dalam proses pembelajaran”.⁹⁸

Berikut adalah dokumentasi kegiatan rapat perencanaan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah kepada guru. Dokumentasi ini diperoleh dari staff TU MTs Surya Buana.



Gambar 4. 11 Rapat perencanaan pembelajaran⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

⁹⁸ Wawancara dengan Guru madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Jihan Safitri S.Psi, tanggal 27 Mei 2024.

⁹⁹ Hasil Observasi Penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut kepala madrasah memiliki tahap dalam pengendalian program yang di khususkan untuk para guru:

a) Kepala madrasah merencanakan pembelajaran bersama guru, melakukan supervisi dan refleksi untuk meningkatkan profesinalisme guru, b) Pengendalian program dilakukan untuk mengevaluasi dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kemudian, bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“untuk mengetahui peningkatan kinerja yang dimiliki oleh masing-masing guru saya melakukan supervisi. Jadi yang saya lakukan adalah supervisi disini kami ada supervisi pembelajaran dan supervisi administrasi. Jadi, kami presensinya 2 kali yang manual sama yang *faceprint* supaya kalau *error* masih ada data dari yang manual. Dalam supervisi ini kita membuat perencanaan dulu kemudian di jadwalkan jadi, supervisi tidak dilakukan secara mendadak dan supaya para guru bisa menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk supervisi. Supervisi dilaksanakan secara *face to face* antara saya dan guru. Untuk apa saja yang dibawa adalah administrasi pembelajaran seperti: perangkat pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pendidikan), PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), rencana pekan efektif, kemudian sampai assessment pembelajaran dan juga membawa jurnal MGMP serta membawa jurnal pembelajaran di kelas yang berisi presensi guru, presensi siswa, dan materi yang disampaikan kepada siswa pada hari mengajar”¹⁰⁰



Gambar 4. 12 Absensi guru menggunakan *Faceprint*¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

¹⁰¹ Hasil Observasi Penelitian.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa a) Kepala madrasah melakukan supervisi rutin untuk mengetahui persiapan materi, metode pembelajaran yang akan diberikan kepada murid dalam satu semester, b) Supervisi yang dilakukan kepala madrasah dimulai dengan perencanaan pembelajaran, refleksi dan komunikasi

Selain hal yang telah disebutkan diatas kepala madrasah akan menanyakan beberapa poin penting yang mana hal tersebut dapat membantu kepala madrasah untuk mengetahui apa yang harus dilakukan kepada guru tersebut dalam meningkatkan kinerja guru. Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

“Biasanya saya mulai dengan (coba ceritakan apa yang sudah dilakukan selama ini/muhasabah diri) yang saya tanyakan pada guru saat supervisi ada 3 poin penting yaitu kedisiplinan, KBM dan pengembangan diri. Kedisiplinan dari guru itu berangkat hingga pulang kesekolah, tapi sebelumnya saya juga sudah memiliki bahan yakni presensi kehadiran dan pulang guru jadi kelihatan, selain itu untuk kegiatan khusus guru dari hari senin-jum’at itu juga ada presensinya jadi saya tahu berapa kali guru tidak hadir. Kalau yang KBM itu pembelajaran di dalam kelas dan yang pengembangan diri itu *include* di jurnal MGMP yang saya sebutkan tadi.”¹⁰²

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru MTs Surya Buana Bu Jihan Safitri, S. Psi, mengenai pengendalian yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

“Jadi, biasanya itu ada supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada guru untuk mengecek kelengkapan administrasi dari tiap guru, bagi saya supervisi buat saya yang jurusan psikologi dan basicnya bukan pendidikan, jadi saya ini saat proses supervisi ini lama karena yang perlu disiapkan banyak, kadang saya juga

¹⁰² Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

bingung harus melakukan apa, menyiapkan ini dan itu, dan beliau (kepala madrasah) itu memberikan arahan berkas-berkas apa saja yang harus disiapkan.”¹⁰³

Berikut adalah dokumentasi supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada guru, dalam proses supervisi ini guru di tanya mengenai 3 hal yang sangat penting yaitu: kedisiplinan, kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pengembangan diri untuk mencapai tujuan madrasah salah satunya dengan memiliki kinerja yang baik.



Gambar 4. 13 Supervisi *face to face* kepada guru¹⁰⁴

Selain dilakukan dengan *face to face*, supervisi juga dilakukan kepala madrasah di dalam kelas saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, kepala madrasah melihat secara langsung bagaimana guru memberikan penjelasan kepada murid atau saat memberikan tugas kepada murid. Berikut adalah dokumentasi supervisi didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

¹⁰³ Wawancara dengan Guru madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Jihan Safitri S.Psi, tanggal 27 Mei 2024.

¹⁰⁴ Hasil Observasi Penelitian.



Gambar 4. 14 Supervisi di kelas kepada guru¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa a) Supervisi merupakan upaya pengawasan dan bimbingan dari kepala madrasah kepada guru dan staffnya, b) Tiga poin penting yang ditekankan dalam supervisi pendidikan ada tiga yaitu kedisiplinan, KBM (kegiatan belajar mengajar) dan pengembangan diri.

Kepala madrasah dalam melakukan supervisi kepada guru selain bertanya tentang progres serta kesiapan guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada murid juga memberikan bantuan kepada guru untuk mencari jalan keluar jika guru tersebut mengalami kesulitan baik dalam menghadapi karakter siswa yang bermacam-macam serta pengelolaan kelas agar siswa merasa aman dan nyaman ketika belajar.

Berikut adalah temuan penelitian dari wawancara mengenai pengendalian yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru MTs Surya Buana:

¹⁰⁵ Hasil Observasi Penelitian.

- a. Kepala madrasah merencanakan pembelajaran bersama guru, melakukan supervisi dan refleksi untuk meningkatkan profesionalisme guru
- b. Pengendalian program dilakukan untuk mengevaluasi dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan
- c. Kepala madrasah melakukan supervisi rutin untuk mengetahui persiapan materi, metode pembelajaran yang akan diberikan kepada murid dalam satu semester
- d. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah dimulai dengan perencanaan pembelajaran, refleksi dan komunikasi
- e. Supervisi merupakan upaya pengawasan dan bimbingan dari kepala madrasah kepada guru dan staffnya
- f. Tiga poin penting yang ditekankan dalam supervisi pendidikan ada tiga yaitu kedisiplinan, KBM (kegiatan belajar mengajar) dan pengembangan diri.

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan supervisi dan memberikan program/kegiatan khusus yang wajib diikuti guru untuk meningkatkan kinerja guru, seperti yang telah dibahas sebelumnya jika kepala madrasah ini memberikan perhatian secara langsung untuk setiap guru, dengan alasan agar kepala madrasah dapat mengetahui kinerja dari bapak ibu guru dalam proses belajar mengajar serta hasil dari mengikuti program-program yang ada baik dari internal maupun eksternal madrasah dan dari kekurangan bapak ibu guru kepala madrasah dapat memberikan *feedback* serta mengevaluasi kegiatan apa yang harus terus dijalankan dan kegiatan apa yang harus diberhentikan/dihapuskan.

3. Hasil Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Hasil program adalah tahap akhir dari yang mulanya adanya program yang direncanakan oleh kepala madrasah. Kemudian, dilakukannya pengendalian untuk terus mengecek program yang dilakukan guru apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah MTs Surya Buana Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, mengenai hasil dari program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

“Setiap bulan kami itu ada namanya laporan kinerja dan prestasi. Jadi setiap akhir bulan guru-guru harus melaporkan kinerjanya secara *online* dan saya nilai. Kita sudah buat aplikasi khusus, jadi guru-guru setiap bulan harus mengisi laporan kinerja tersebut dan didalamnya ada 2 komponen yaitu tupoksi dan prestasi.”¹⁰⁶

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“Pak Riyadi (kepala madrasah) ini rutin mbak melaksanakan penilaian kinerja tiap bulannya, maka kami selaku guru-guru harus selalu mengisi *website* kinerja guru MTs Surya Buana mbak. Nah, dari situ akan diketahui mbak tingkat kinerja atau nilai yang kita dapat dalam sebulan itu misalkan kita jadi ketua pelaksana kegiatan juga di cantum kan mbak di buku laporan kinerja guru.”¹⁰⁷

Selain hasil wawancara tersebut, peneliti memiliki dokumentasi buku laporan kinerja guru MTs Surya Buana yang peneliti dapatkan dari staff TU Madrasah.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

¹⁰⁷ Wawancara dengan waka kurikulum MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Novi Ayu Lestari Ningtiyas S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

LAPORAN KINERJA GURU
MTs Surya Buana Malang

Nama Guru : Dewi Faizah
NID/NIP : 969901106
Jabatan : Guru
Tugas Tambahan : Wali Kelas

Bulan : April 2024
Semester : Ganjil
Tapel : 2023/2024
TMT : 04 Juli 2001

A. REKAP TUPOKSI

NO	PENILAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN	NILAI KEPALA
1	Aspek 1 : Profile Guru	100 %	100
2	Aspek 2 : Pengembangan Kurikulum	100 %	100
3	Aspek 3 : Persiapan Pembelajaran	100 %	100
4	Aspek 4 : Pelaksanaan Pembelajaran	100 %	100
5	Aspek 5 : Penilaian Pembelajaran	100 %	100
6	Aspek 6 : Pembelajaran Remedial	78 %	78
7	Aspek 7 : Wali Kelas		678
TOTAL			

B. REKAP PRESTASI

NO	PENILAIAN PRESTASI	POIN
1	Aspek 1 : Kinerja	56
2	Aspek 2 : Kepemimpinan	42
3	Aspek 3 : Loyalitas	24
4	Aspek 4 : Kedisiplinan	20
5	Aspek 5 : Prestasi	4
TOTAL		146

C. REKAP JAM MENGAJAR

Jumlah Jam Mengajar : 27 JP
Beban Jam Mengajar Seharusnya : 27 JP
Kelebihan/Kekurangan : 0 JP

Contoh : Istia Rizkiana
Pemb. (Agambran
Ramsan Kreny)

Kepala MTs Surya Buana
Akhpud Riyadi, S.Si., M.Pd.

Malang, 30 April 2024
Guru,
Dewi Faizah

Mengetahui,
Pembina Yayasan Bahana Cita Persada Malang
Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M.Ag.

Gambar 4. 15 Buku laporan kinerja guru¹⁰⁸

Dengan adanya wawancara dan dokumen tersebut, diketahui bahwa hasil program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru: a) Dengan adanya laporan kinerja guru supervisi yang dilakukan secara rutin, para guru mulai meningkatkan kedisiplinannya dengan mengisi buku laporan kinerja guru dan penilaian kinerja di *website* kinerja guru milik madrasah, b) Guru mengetahui tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah.

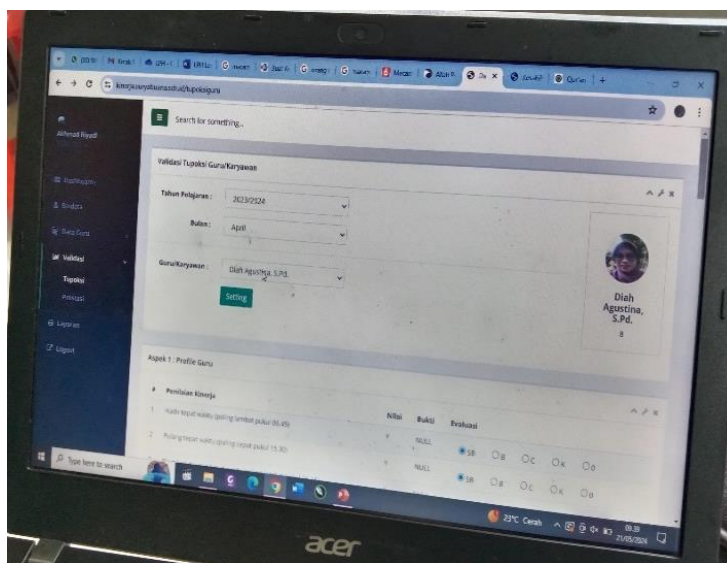
Dengan adanya laporan kinerja baik *online* maupun *offline*. Hal tersebut dilakukan untuk mengendalikan program-program dan mengecek proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru.

¹⁰⁸ Hasil Observasi Penelitian.

Bu Khurin Wardani Fitroti, S.Pd, selaku guru madrasah dan waka kesiswaan menyampaikan kemudahan setelah adanya *website* khusus untuk melakukan laporan kinerja guru:

“Dengan adanya *website* laporan kinerja ini, saya sangat terbantu bu, saya jadi tau harus melakukan apa atau tugas pokok apa sih yang harus penuh dan walaupun ada prestasi yang saya dapatkan kepala madrasah sangat mengapresiasi kami dan juga adanya tunjangan prestasi dan hal tersebut merupakan pemantik supaya terus-menerus ingin memberikan yang terbaik untuk murid dan madrasah dengan terus meningkatkan kualitas kinerja melalui pengembangan diri.”¹⁰⁹

Berikut adalah dokumentasi tampilan menu dari *website* laporan kinerja guru MTs Surya Buana Kota Malang yang di dapat dari kepala madrasah. Foto ini memperkuat hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Khurin Wardani Fitroti, S.Pd.



Gambar 4. 16 Menu dari *website* laporan kinerja guru¹¹⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa a) Kepala madrasah melakukan penilaian kinerja secara rutin untuk mengetahui kualitas kinerja yang dimiliki guru dan mewajibkan guru mengisi laporan kinerja di buku laporan kinerja dan *website*

¹⁰⁹ Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Khurin Wardana Fitroti S.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

¹¹⁰ Hasil Observasi Penelitian.

dengan menyertakan tupoksi dan prestasi, b) Guru terus berusaha meningkatkan kualitas kinerja dan potensi diri.

Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kualitas kinerja dari masing-masing guru dan dengan adanya *website* ini memudahkan kepala madrasah untuk melakukan pengecekan kinerja, apakah sudah mencukupi atau belum yang mana nantinya dari hasil tersebut kepala madrasah akan memberikan saran ataupun bantuan kepada guru jikalau guru memiliki kendala dalam melaksanakan tugasnya. Adanya kewajiban untuk mengisi *website* tiap bulan berdampak baik pada seluruh guru. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan bimbingan secara langsung kepada guru yang masih bingung untuk menggunakannya pada awal-awal dibuatnya *website* kinerja guru.

Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, selaku kepala madrasah menyampaikan menyatakan bahwa pemberian *reward* yang khusus diberikan kepada guru yang aktif dalam mengikuti kegiatan dengan menjadi pemimpin/ketua dari kegiatan tersebut :

“Untuk guru yang aktif dalam kegiatan seperti menjadi ketua pelaksana dalam rangkaian acara contohnya kegiatan perak (Pesantren Ramadhan Kreatif) dan memiliki prestasi-prestasi maka akan diberikan *reward* yang diberikan itu masuk di tunjangan prestasi. Jadi, nanti saya melaporkan dari data yang di isi oleh guru lewat *website* <https://kinerja.suryabuana.sch.id/> yang kemudian saya cek dan beri nilai. Selain itu juga ada buku laporan kinerja guru. Nah, dua hal tersebut yang saya laporkan ke Yayasan kemudian nantinya *reward* yang diberikan untuk guru pun bervariasi tergantung dengan kinerja gurunya mbak, jadi ini merupakan salah satu hal yang membuat guru itu semangat mbak dalam mengajar mengikuti kegiatan maupun menjadi ketua pelaksana kegiatan.”¹¹¹

Dokumentasi ini merupakan bukti untuk memperkuat pernyataan hasil wawancara tersebut, dan dokumentasi diambil saat pembagian *reward* yang diberikan kepada guru-

¹¹¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

guru yang aktif dan berprestasi dalam program kegiatan yang di ikuti oleh para guru, peneliti mendapatkan dokumentasi ini dari staff TU Madrasah Tsanawiyah Surya Buana.



Gambar 4. 17 Pemberian *reward*/penghargaan kepada guru¹¹²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa a) Kepala madrasah mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui program yang ada, b) Kepala madrasah memberikan motivasi dan melakukan pembinaan kepada guru dengan memberikan tunjangan atau *reward*.

Gaji dan *reward* merupakan salah satu faktor yang mendukung kinerja guru, yang mana jika guru tersebut memiliki kinerja yang baik dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dimiliki sekolah *reward*/tunjangan prestasi kerja yang didapat juga banyak. Kepala madrasah mengecek kinerja yang dimiliki guru melalui *website* kinerja milik madrasah. Jadi, kepala madrasah bisa langsung memberikan penilaian melalui *website* tersebut dengan data-data pendukung seperti absensi kehadiran, absensi kepulangan dan juga SK kegiatan.

¹¹² Hasil Observasi Penelitian.

Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, selaku kepala madrasah, beliau menyampaikan bahwa dengan para guru mengikuti kegiatan/ program khusus guru ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru:

“Dari beberapa program yang saya wajibkan kepada seluruh guru pelatihan dan *workshop* guru mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang relevan dengan zaman kebutuhan pendidikan. Selain itu, dengan mengikuti kelompok kerja guru (KKG) guru bisa bekerja sama dengan guru-guru lainnya bertukar pikiran untuk menentukan strategi pengembangan pembelajaran yang lebih baik dan itu sudah saya lihat hasilnya dengan adanya peningkatan profesionalisme guru yang meningkat dari sebelum mengikuti berbagai program yang ada”.¹¹³

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengan wawancara dengan Bu Khurin Wardana Fitroti, S.Pd. beliau membenarkan hal yang disampaikan oleh kepala madrasah mengenai hasil dari mengikuti program-program yang ada baik program eksternal maupun internal madrasah:

“Saya sangat senang dengan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), saya bisa meningkatkan profesionalisme dengan melakukan pertukaran pengalaman dan pengetahuan dengan rekan guru yang mengikuti MGMP. Hal tersebut membuat saya jadi banyak teman untuk bertukar pikiran dan pengalaman mengajar. Bukan hanya itu saja dengan mengikuti KKG saya mempelajari banyak hal seperti mampu merancang pembelajaran, mampu menentukan model pembelajaran seperti apa yang cocok dengan murid-murid di kelas saya”.¹¹⁴

Selain itu, Asya Aisyah murid MTs Surya Buana juga mengatakan bahwa:

“Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru kami sangat menyenangkan bu, tidak melulu kami ini belajar di kelas, terkadang kami juga belajar di ruang terbuka dengan macam-macam model pembelajaran yang berbeda jadi kami tidak bosan dan lebih antusias dengan hal-hal yang baru dan jika kami banyak bertanya pun guru-guru kami selalu bisa menjawab pertanyaan yang kami berikan kepadanya”.¹¹⁵

¹¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

¹¹⁴ Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Khurin Wardana Fitroti S.Pd, tanggal 21 Mei 2024.

¹¹⁵ Wawancara dengan siswi MTs Surya Buana Kota Malang, Asya Aisyah, tanggal 21 Mei 2024, n.d.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di ketahui bahwa: a) Guru yang mengikuti program-program dapat meningkatkan kompetensi dan *skill*-nya baik di dalam maupun diluar kelas, b) Dengan mengikuti program tersebut guru mampu mengembangkan profesionalisme dan mengembangkan keterampilan belajarnya, c) Guru dapat merencanakan pembelajaran lebih matang untuk diberikan kepada peserta didik.

Berikut ini adalah temuan penelitian dari wawancara mengenai hasil program kepala madrasah MTs Surya Buana:

- a. Dengan adanya laporan kinerja guru supervisi yang dilakukan secara rutin, para guru mulai meningkatkan kedisiplinannya dengan mengisi buku laporan kinerja guru dan penilaian kinerja di *website* kinerja guru milik madrasah
- b. Guru mengetahui tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah
- c. Kepala madrasah melakukan penilaian kinerja secara rutin untuk mengetahui kualitas kinerja yang dimiliki guru dan mewajibkan guru mengisi laporan kinerja di buku laporan kinerja dan *website* dengan menyertakan tupoksi dan prestasi
- d. Guru terus berusaha meningkatkan kualitas kinerja dan potensi diri
- e. Kepala madrasah mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui program yang ada
- f. Kepala madrasah memberikan motivasi dan melakukan pembinaan kepada guru dengan memberikan tunjangan atau *reward*.
- g. Guru yang mengikuti program-program dapat meningkatkan kompetensi dan *skill*-nya baik di dalam maupun diluar kelas

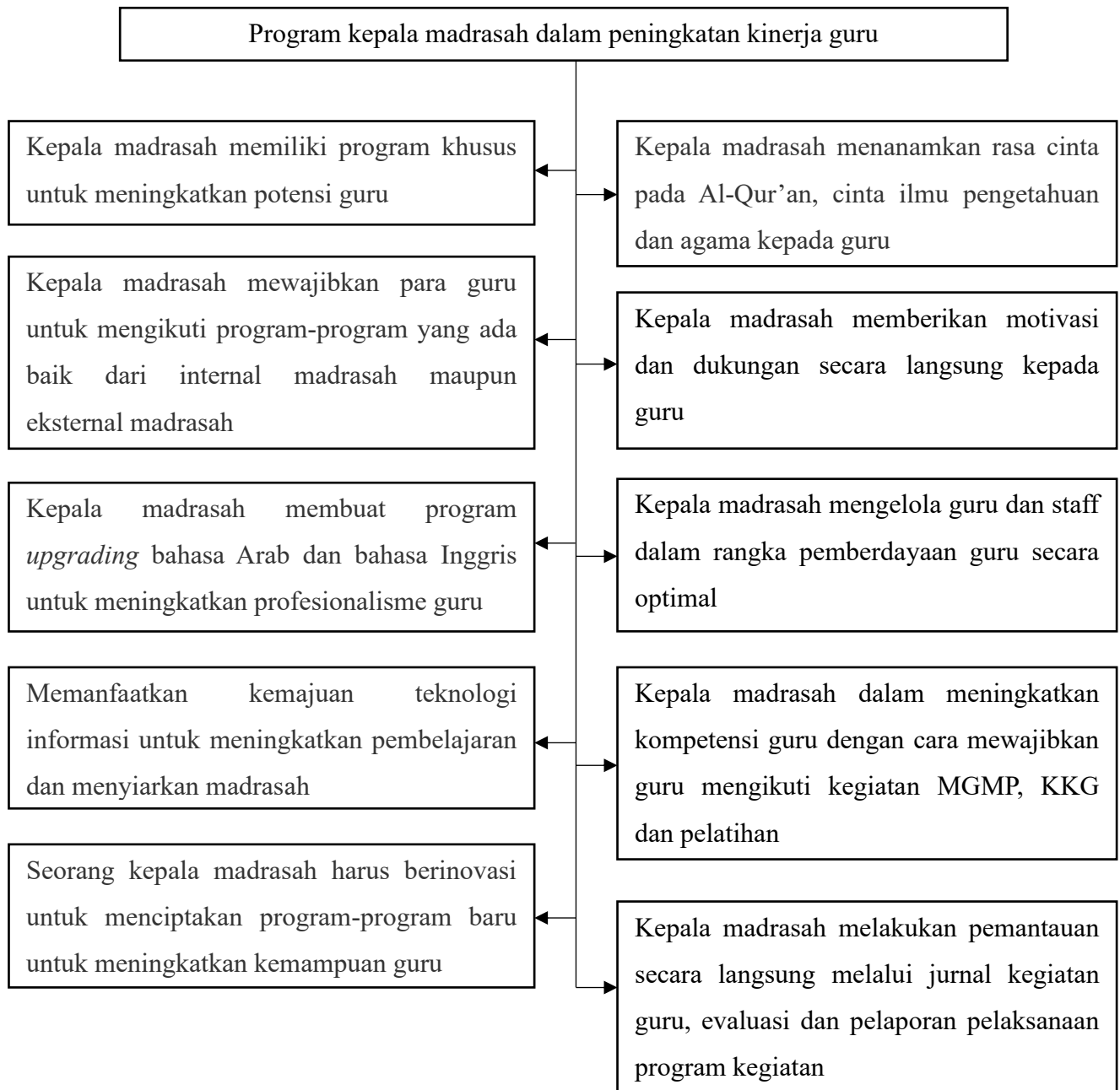
- h. Dengan mengikuti program tersebut guru mampu mengembangkan profesionalisme dan mengembangkan keterampilan belajarnya
- i. Guru dapat merencanakan pembelajaran lebih matang untuk diberikan kepada peserta didik.

C. Temuan Penelitian

1. Program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang

- a. Kepala madrasah memiliki program khusus untuk meningkatkan potensi guru
- b. Kepala madrasah mewajibkan para guru untuk mengikuti program-program yang ada baik dari internal madrasah maupun eksternal madrasah
- c. Kepala madrasah membuat program *upgrading* bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan profesionalisme guru
- d. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan menyiarkan madrasah
- e. Seorang kepala madrasah harus berinovasi untuk menciptakan program-program baru untuk meningkatkan kemampuan guru
- f. Kepala madrasah menanamkan rasa cinta pada Al-Qur'an, cinta ilmu pengetahuan dan agama kepada guru
- g. Kepala madrasah memberikan motivasi dan dukungan secara langsung kepada guru
- h. Kepala madrasah mengelola guru dan staff dalam rangka pemberdayaan guru secara optimal

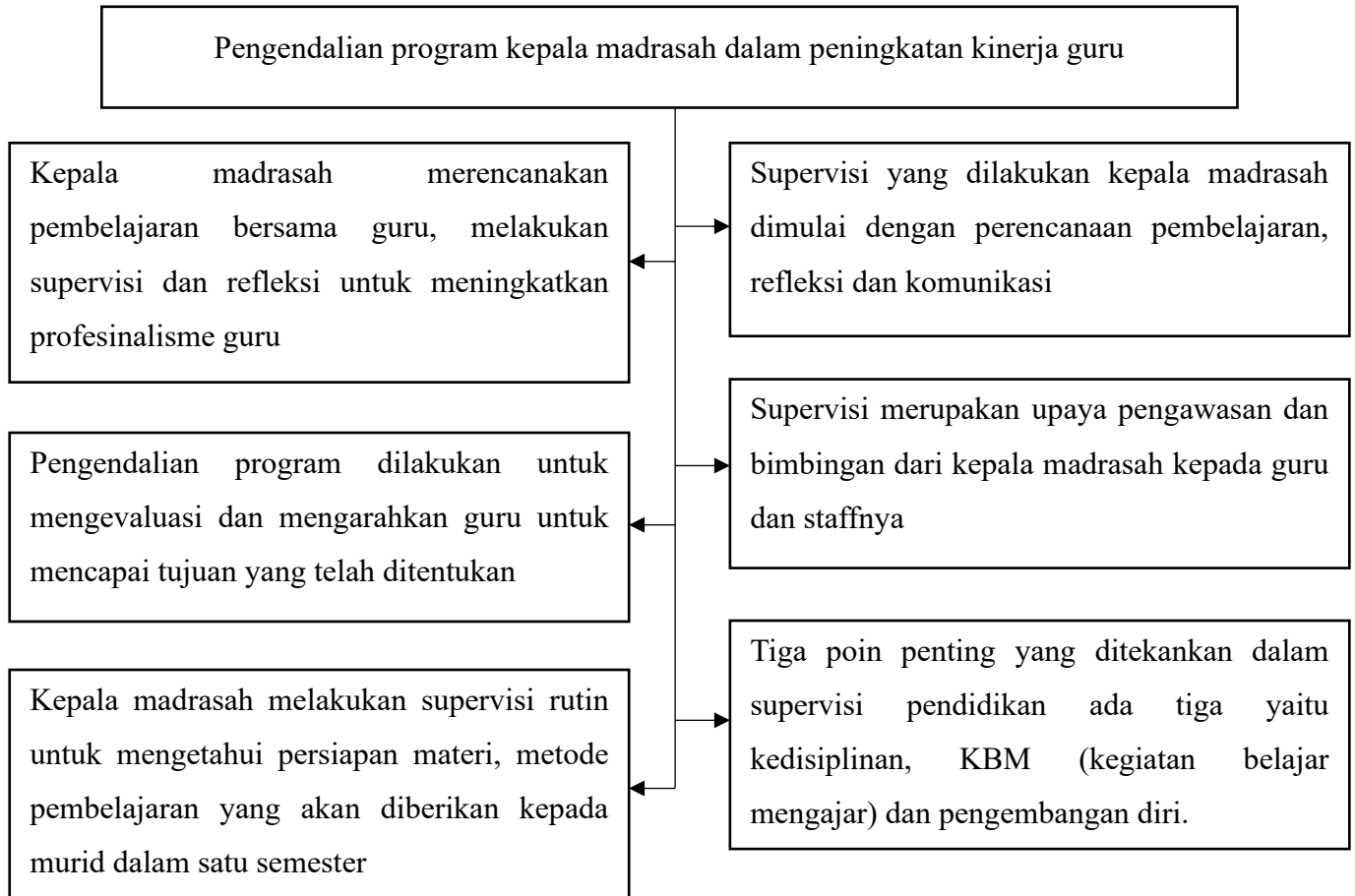
- i. Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mewajibkan guru mengikuti kegiatan MGMP, KKG dan pelatihan
- j. Kepala madrasah melakukan pemantauan secara langsung melalui jurnal kegiatan guru, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.



Bagan 4.1 Konsep Program Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

2. Pengendalian program kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang

- a. Kepala madrasah merencanakan pembelajaran bersama guru, melakukan supervisi dan refleksi untuk meningkatkan profesionalisme guru
- b. Pengendalian program dilakukan untuk mengevaluasi dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan
- c. Kepala madrasah melakukan supervisi rutin untuk mengetahui persiapan materi, metode pembelajaran yang akan diberikan kepada murid dalam satu semester
- d. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah dimulai dengan perencanaan pembelajaran, refleksi dan komunikasi
- e. Supervisi merupakan upaya pengawasan dan bimbingan dari kepala madrasah kepada guru dan staffnya
- f. Tiga poin penting yang ditekankan dalam supervisi pendidikan ada tiga yaitu kedisiplinan, KBM (kegiatan belajar mengajar) dan pengembangan diri.



Bagan 4.2 Pengendalian Program Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

3. Hasil rogram kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang

- a. Dengan adanya laporan kinerja guru supervisi yang dilakukan secara rutin, para guru mulai meningkatkan kedisiplinannya dengan mengisi buku laporan kinerja guru dan penilaian kinerja di *website* kinerja guru milik madrasah
- b. Guru mengetahui tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah
- c. Kepala madrasah melakukan penilaian kinerja secara rutin untuk mengetahui kualitas kinerja yang dimiliki guru dan mewajibkan guru mengisi laporan kinerja di buku laporan kinerja dan *website* dengan menyertakan tupoksi dan prestasi
- d. Guru terus berusaha meningkatkan kualitas kinerja dan potensi diri
- e. Kepala madrasah mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui program yang ada
- f. Kepala madrasah memberikan motivasi dan melakukan pembinaan kepada guru dengan memberikan tunjangan atau *reward*.
- g. Guru yang mengikuti program-program dapat meningkatkan kompetensi dan *skill*-nya baik di dalam maupun diluar kelas
- h. Dengan mengikuti program tersebut guru mampu mengembangkan profesionalisme dan mengembangkan keterampilan belajarnya
- i. Guru dapat merencanakan pembelajaran lebih matang untuk diberikan kepada peserta didik.



Bagan 4. 3 Hasil Program kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, penelitian akan menyajikan pembahasan tentang temuan penelitian terkait dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang. Terdapat tiga pembahasan pada bab ini, yaitu:

A. Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Sesuai dengan regulasi PMA No. 29 Tahun 2014 pasal 3 kepala madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan berdasarkan standar nasional. Dan dalam menjalankan tugas-tugasnya kepala madrasah memiliki beberapa fungsi yang tercantum dalam PMA No. 29 Tahun 2014 pasal 4 kepala madrasah memiliki fungsi perencanaan, pengendalian, pemimpin, dan pengendalian program dan komponen penyelenggaraan Pendidikan pada madrasah.¹¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi, menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs Surya Buana Kota Malang menjalankan tugasnya sesuai dengan regulasi.

1. Fungsi perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi penting dalam proses manajemen, karena tanpa adanya perencanaan maka program/ kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara sistematis, efisien dan efektif, dan kontrol serta evaluasi pun sulit untuk dilaksanakan karena tidak ada pedoman pelaksanaan kegiatan. Kepala madrasah harus

¹¹⁶ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

mampu menyusun perencanaan untuk berbagai tingkatan perencanaan dan menganalisis apa saja yang dibutuhkan setiap guru dan yang perlu untuk diketahui setiap guru dalam proses mengajar.¹¹⁷ Pernyataan tersebut ditemukan kesamaan antara fakta dilapangan dengan teori dan regulasi yang ada. Kepala madrasah MTs Surya Buana menjalankan fungsinya dengan merencanakan beberapa program dalam upaya peningkatan kinerja guru. Sesuai yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S. Si, S.Pd, M.Pd bahwa kepala madrasah memiliki program-program yang dikhususkan untuk para guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Ada beberapa program yang dijalankan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru MTs Surya Buana Kota Malang:

a. Program internal madrasah

1) Pelatihan dan *workshop*

Program pelatihan dan *workshop* kepada guru harus diberikan berdasarkan kebutuhan guru. Pelatihan guru adalah suatu yang pasti dan diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru.¹¹⁸ Dengan adanya pelatihan dapat membantu guru untuk melaksanakan berbagai tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan, yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Surya Buana sesuai dengan adanya program pelatihan khusus untuk guru yaitu *upgrading* bahasa Arab dan Inggris (bergantian tiap minggu), rapat koordinasi rutin, Lentera Penyejuk Hati (LPH), Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan muroja'ah juz 30. Pelatihan program-program tersebut dilakukan mulai hari Senin-Jum'at dan wajib untuk diikuti oleh

¹¹⁷ Afiatul Aqliyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 13 Malang," *SELL Journal* (2020).

¹¹⁸ Handika, "Meningkatkan Kinerja Guru" (2023).

seluruh guru. Selain itu, *workshop* di MTs Surya Buana dilakukan sebelum masuk ke tahun ajaran baru.

2) Kelompok Kerja Guru (KKG)

Program KKG berfungsi sebagai forum guru untuk melakukan kolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman serta praktik terbaik dalam pengajaran. Kepala madrasah MTs Surya Buana mewajibkan seluruh guru untuk mengikuti program ini dengan menyediakan fasilitas dan waktu yang diperlukan bagi guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan pendapat dari Mulyasa bahwa KKG merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri dengan menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.¹¹⁹ Dengan adanya KKG para guru bisa bekerjasama untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, membuat materi ajar baru, mengembangkan strategi pelajaran yang lebih baik dan memperkuat kerjasama tim.

3) Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengawas atau kepala madrasah yang bertujuan untuk melihat setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh guru khususnya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* yang menyebutkan bahwa sebagai administrator pendidikan kepala madrasah memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pendidikan

¹¹⁹ Enco Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007).

dan pengajaran madrasah berjalan dengan baik.¹²⁰ Dengan secara rutin kepala madrasah melakukan supervisi kepada guru satu kali dalam satu semester, menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan tugasnya untuk mensupervisi guru mengenai persiapan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

4) Motivasi dan penghargaan

Kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik dan memberikan penghargaan kepada guru, pemberian penghargaan bisa berupa pujian, sertifikat atau intensif finansial. Penghargaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi kerja.¹²¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak penghargaan yang diberikan, semakin tinggi motivasi kerja. Sebaliknya, jika guru kurang mendapatkan penghargaan, motivasi kerja mereka cenderung menurun. Penelitian ini menegaskan pentingnya apresiasi sebagai faktor yang mendorong semangat kerja dalam lingkungan pendidikan. Adanya pemberian penghargaan dari kepala madrasah untuk menghargai usaha dan pencapaian guru serta memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas guru.

b. Program eksternal madrasah

1) Partisipasi dalam seminar

¹²⁰ M. Ngalim Purwanto, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan" (Bandung: Rosdakarya, 1998), 106.

¹²¹ Ratu Husnunnadia and Siti Masyithot, "Pemberian Penghargaan Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan Strategi Kepala Sekolah," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024): 104–12, <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/293>.

Seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah tertentu dengan prasarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu kepuasan bersama mengenai permasalahan yang diperbincangkan.¹²² Kepala madrasah selalu memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru melalui perluasan jaringan profesional dan mendapatkan wawasan baru dengan mendorong guru untuk mengikuti seminar, konferensi, atau kegiatan ilmiah lainnya diluar madrasah.

2) Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain

Kolaborasi adalah proses yang dapat terjadi pada bagian tingkatan dan pengaturan.¹²³ Salah satu proses yang dilakukan adalah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan atau organisasi non pemerintah seperti madrasah dan universitas. Adanya kolaborasi tersebut menyediakan pelatihan untuk guru dan tenaga pendidik, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dan mengembangkan profesional bagi guru. Seperti saat UIN Malang mengadakan *workshop* tentang metode pembelajaran, kepala madrasah langsung mengirimkan beberapa guru yang didelegasikan untuk mengikuti *workshop* yang mana hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar lebih efektif.

Program-program tersebut dibuat sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Setelah melalui pengamatan dan perencanaan yang dilakukan,

¹²² Diarsi Eka Yani, "Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Seminar," in *Modul 1*, 2017, 1–23.

¹²³ Tita Rosita, Maya Masyita Suherman, and Alvian Agung Nurhaqy, "Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuk Keberhasilan Pendidikan Inklusif," *Warta Pengabdian* 16, no. 2 (2022): 75, <https://doi.org/10.19184/wrtp.v16i2.23395>.

kepala madrasah menyampaikan maksud serta tujuan dari program yang dilaksanakan. Dengan itu guru yang mulanya tidak berminat menjadi lebih antusias mengikuti program-program tersebut. Kepala madrasah bertugas merencanakan dengan menyusun program dan mengelola guru dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal.

2. Fungsi pengelolaan

Sesuai dengan regulasi PMA No. 29 tahun 2014 fungsi kepala madrasah selanjutnya adalah mengelola.¹²⁴ Pengembangan sumber daya manusia di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di madrasah termasuk pengembangan guru untuk meningkatkan kinerja guru.¹²⁵ Kepala madrasah MTs Surya Buana Kota Malang melakukan pengelolaan untuk meningkatkan kinerja guru. Sebagai seorang pengelola kepala madrasah harus mampu untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar guru bisa bekerja dengan efektif dan efisien, memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan keterampilan profesional. Hal yang dilakukan seperti memberikan pelatihan pengembangan kompetensi guru dan membantu untuk mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan pengajaran, kepala madrasah MTs Surya Buana melakukan beberapa pengelolaan seperti: mengatur sumber daya guru untuk meningkatkan kinerja guru, mengkoordinasikan kegiatan belajar-mengajar dan memastikan semua aspek pengelolaan madrasah berjalan dengan baik.

¹²⁴ Menteri Agama, “Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014.”

¹²⁵ Intan Balqis Ahmad, Syaifuddin;Humairoh, “Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Di MTs. Darul Lughah Wal Karomah” 4, no. 4 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i1.471>.

3. Fungsi pemimpin

Berdasarkan PMA No. 29 tahun 2014 fungsi kepala madrasah selanjutnya adalah pemimpin.¹²⁶ Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin itu harus memiliki kemampuan dalam mempengaruhi atau membujuk dan meyakinkan bawahan bahwa apa yang mereka lakukan itu benar, agar mereka mau bekerja demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²⁷ Dari pernyataan tersebut ditemukan kesamaan antara fakta dilapangan dengan teori serta regulasi yang ada. Kepala madrasah MTs Surya Buana menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dengan secara langsung melakukan perencanaan program, mengkoordinasikan kegiatan secara langsung kepada para guru dan membuat hubungan baik antar kepala madrasah dengan guru yang mana dengan adanya hubungan akan tercapai tujuan dalam peningkatan kinerja guru.

4. Fungsi pengendalian program dan komponen penyelenggaraan pendidikan

Berdasarkan PMA No. 29 Tahun 2014 fungsi kepala madrasah yang terakhir adalah pengendalian program dan komponen penyelenggaraan pendidikan.¹²⁸ Fungsi pengendalian yaitu, kepemimpinan yang sukses dan efektif yang kemudian mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga akan memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.¹²⁹ Hal tersebut sesuai dengan yang di sampaikan oleh Bu Jihan Safitri selaku guru di madrasah MTs Surya Buana bahwa kepala madrasah melakukan

¹²⁶ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

¹²⁷ Kaharudin Kaharudin and Baiq Hannah, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihyah," *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 1, no. 2 (2021): 19–27, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>.

¹²⁸ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

¹²⁹ Murni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan," *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378–85, <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.

pengendalian melalui supervisi yang mana di dalamnya terdapat proses bimbingan, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan secara langsung kepada guru untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kepala madrasah MTs Surya Buana berfungsi sebagai pengendali yang mana serangkaian kegiatan yang direncanakan dan pelaksanaannya berlangsung dalam suatu proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu lembaga yang melibatkan banyak orang sehingga nantinya akan mendatangkan hasil atau pengaruh yang positif bagi guru dan staffnya.

B. Pengendalian Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Sesuai regulasi PMA No. 29 Tahun 2014 kepala madrasah memiliki tugas pengendalian.¹³⁰ Pengendalian adalah bagian akhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang menjadi objek pengendalian yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* atau pengendalian. Usman menjelaskan bahwa pengendalian berdasarkan tahapannya yaitu berupa pemantauan, memberikan penilaian, dan pengumpulan pelaporan atas hasil kegiatan yang telah ditetapkan sehingga menjadi acuan dalam penyempurnaan kegiatan selanjutnya.¹³¹ Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi selaku kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa kepala madrasah melakukan pemantauan secara langsung dengan supervisi, kemudian memberikan penilaian pada 3 poin penting dalam supervisi yang dilakukan

¹³⁰ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

¹³¹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

yaitu kedisiplinan, KBM (kegiatan belajar mengajar), dan pengembangan diri. Dan kepala madrasah mewajibkan para guru untuk mengumpulkan laporan kegiatan yang diikuti diluar madrasah atas hasil kegiatan yang telah ditetapkan sehingga menjadi acuan dalam penyempurnaan kegiatan selanjutnya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bu Jihan Safitri selaku guru di MTs Surya Buana yang menyampaikan bahwa kepala madrasah rutin melakukan pengendalian dengan pelaksanaan supervisi secara terjadwal kepada setiap guru untuk mengecek kelengkapan sejauh mana persiapan yang dimiliki oleh setiap guru dan juga memberikan penilaian serta arahan dan masukan untuk setiap guru yang masih memiliki beberapa kendala maupun kekurangan dalam persiapan tersebut.

Sebagai penanggung jawab utama dalam proses pengelolaan seluruh komponen lembaga pendidikan, kepala madrasah harus menjamin hal tersebut berjalan secara efektif, untuk menjamin pelaksanaan pengendalian berjalan secara efektif, staf, bawahan, dan guru harus melaporkan pertanggungjawaban kepada pimpinan secara teratur. Hal ini akan memastikan kualitas pendidikan yang konsisten. Pengendalian dalam bentuk pengawasan ada dua yaitu:¹³²

1. Pengawasan melekat

Pengawasan melekat berfungsi sebagai pengendali aktivitas kerja dalam sebuah lembaga yang bersifat terus-menerus dilakukan secara preventif dan represif agar para bawahan bekerja sesuai arahan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengawasan ini mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1983 tentang

¹³² Rohman, "Strategi Dan Pengendalian Kepemimpinan Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta," *As-Salam* 4, no. 1 (2020): 152–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.161>.

pedoman pelaksanaan pengawasan.¹³³ Instruksi tersebut dijadikan pedoman untuk memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara terstruktur.

2. Pengawasan fungsional

Pengawasan fungsional adalah pengawas yang diberi mandat dan wewenang oleh pemerintah untuk melakukan audit secara menyeluruh terhadap aktivitas lini kerja yang terdapat dalam sebuah lembaga. Tugas pokok pengawasan fungsional berupa survei, pengauditan, pemeriksaan, verifikasi dan pemantauan.

Menurut Mukhtar dan Iskandar, tujuan dan manfaat pengawasan terhadap kinerja guru antara lain:¹³⁴

1. Mengembangkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi madrasah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Agar guru serta pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapi kekurangannya
3. Berusaha bersama-sama mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam kemajuan proses mengajar yang baik, dan
4. Membina kerja sama yang harmonis antara guru, murid, dan pegawai madrasah.

Melakukan pengendalian sesuai dengan Instruksi presiden Nomor 15 Tahun 1983 tentang pedoman pelaksanaan pengawasan tercantum bahwa salah satu sasaran dari pengawasan melekat adalah untuk meningkatkan disiplin serta prestasi kerja dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas dan melalui pengawasan secara melekat yang mana dalam melaksanakan pengawasan kepala madrasah melakukan pengawasan secara

¹³³ Republik Indonesia, “Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1989 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat,” 1989, 21–29.

¹³⁴ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

langsung untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang ada di madrasah berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal tersebut sama dengan hasil temuan peneliti yang memaparkan bahwa pengendalian program untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana sebagai berikut:

1. Pengawasan Kinerja

Pengawasan kinerja melalui supervisi rutin untuk mengetahui persiapan materi, metode pembelajaran yang akan diberikan kepada murid dalam satu semester, hal ini bertujuan memonitoring guru untuk memastikan tugas yang dilakukan sesuai dengan rencana, melakukan supervisi pembelajaran dan supervisi administrasi kepada guru.

2. Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan profesionalisme guru dilakukan dengan mewajibkan para guru untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, KKG dan beberapa program lainnya baik itu program yang ada internal maupun eksternal madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung dalam proses pembelajaran dan guru juga bisa berkolaborasi dalam mengembangkan materi ajar dan metode pengajaran.

C. Hasil Program Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs Surya Buana melakukan penilaian prestasi kerja kepada guru sesuai dengan regulasi PMA No. 29 Tahun 2014. Terkhusus pada PMA No. 29 Tahun 2014 pasal 5 dijelaskan bahwa kepala madrasah memiliki wewenang untuk melakukan penilaian prestasi kinerja guru dan

tenaga kependidikan PNS dan penilaian kinerja guru PNS bagi kepala madrasah PNS, dan melakukan penilaian prestasi kinerja guru dan tenaga kependidikan non-PNS dan penilaian kinerja guru non-PNS bagi kepala madrasah non-PNS.¹³⁵ Berdasarkan penelitian dari Nur Kamal, penilaian kinerja guru merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab yang dimiliki kepala madrasah dengan tujuan untuk mengetahui guru dalam melaksanakan tugasnya apakah sudah efektif dan efisien.¹³⁶

Kepala madrasah melakukan penilaian kepada seluruh guru secara rutin dilakukan setiap bulannya, yang mana dengan adanya penilaian tersebut kepala madrasah mengetahui kinerja dari setiap guru. tujuan diadakannya penilaian kinerja adalah untuk mengetahui hasil kerja guru, meningkatkan kinerja guru, menempatkan guru sesuai dengan profesionalisme guru, menempatkan guru sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki guru, memberi kepercayaan, melakukan motivasi dan melakukan pembinaan secara langsung kepada guru.

Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan peneliti yang memaparkan bahwa hasil program kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana adalah sebagai berikut:

1. Guru mampu bekerjasama untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, membuat materi ajar baru, mengembangkan strategi pelajaran yang lebih baik dan memperkuat kerjasama tim.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan profesional dan mengembangkan keterampilan mengajarnya.

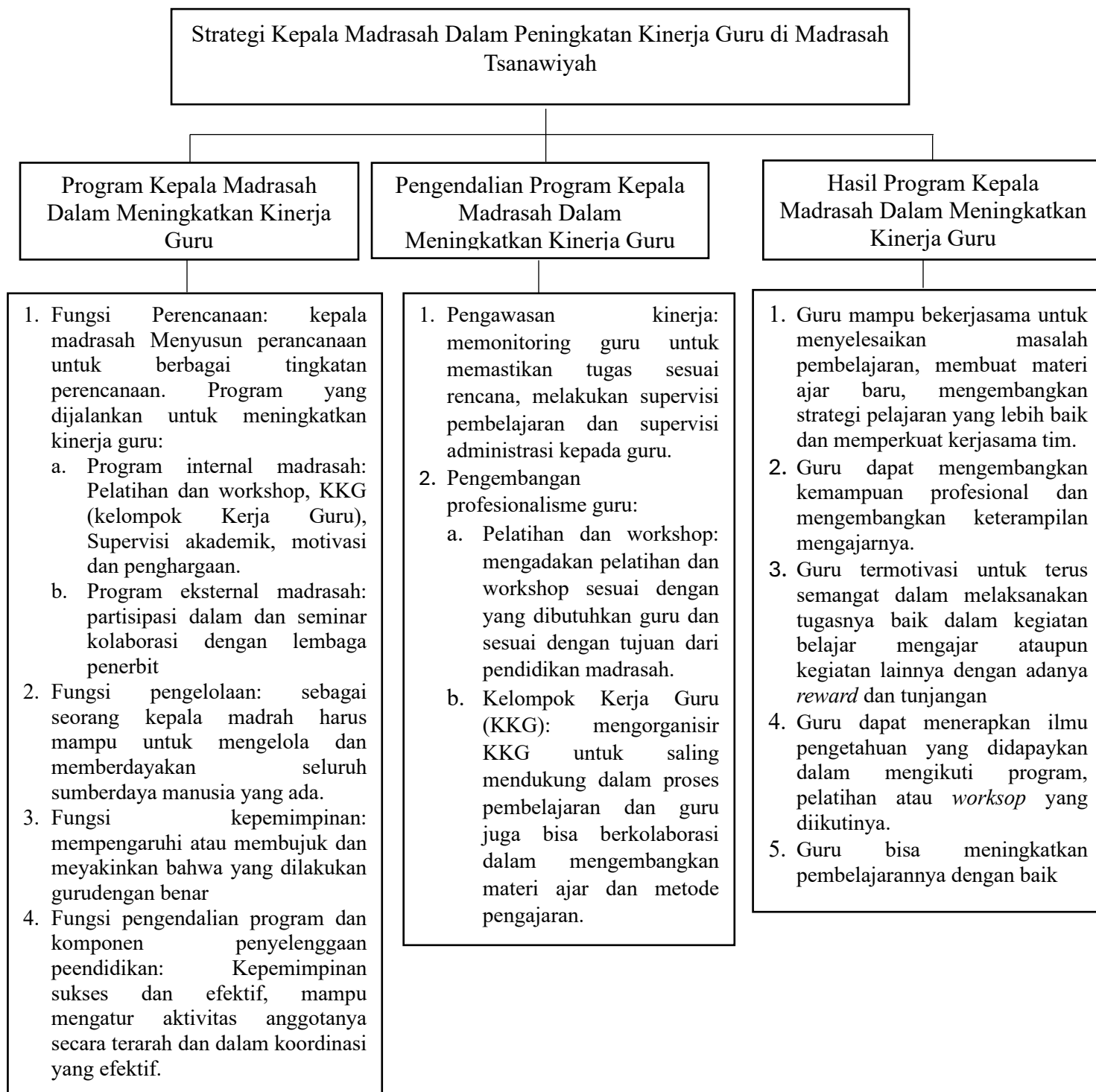
¹³⁵ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014."

¹³⁶ Kamal, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo."

3. Guru termotivasi untuk terus semangat dalam melaksanakan tugasnya baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya dengan adanya *reward* dan tunjangan
4. Guru dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam mengikuti program, pelatihan atau *worksop* yang diikutinya.
5. Guru bisa meningkatkan pembelajarannya dengan baik

Dengan adanya program-program tersebut kinerja guru semakin meningkat. Namun, jikalau ada guru yang belum mencapai tujuan kinerja guru/ kinerja yang dimilikinya masih belum sesuai dengan yang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru kepala madrasah akan terus memberikan motivasi secara langsung dengan melakukan supervisi dan refleksi kepada guru untuk terus melakukan pemantauan agar guru tersebut bisa memiliki kinerja guru yang baik dan berkualitas.

D. Bagan Hasil penelitian



Bagan 5.1 Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepemaparan sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang, yaitu: a) Fungsi Perencanaan: kepala madrasah menyusun perencanaan untuk berbagai tingkatan perencanaan. Program yang dijalankan untuk meningkatkan kinerja guru: (1) Program internal madrasah: Pelatihan dan *workshop*, KKG (kelompok Kerja Guru), Supervisi akademik, motivasi dan penghargaan. (2) Program eksternal madrasah: partisipasi dalam dan seminar kolaborasi dengan lembaga penerbit. b) Fungsi pengelolaan: sebagai seorang kepala madrasah harus mampu untuk mengelola dan memberdayakan seluruh sumberdaya manusia yang ada. c) Fungsi kepemimpinan: mempengaruhi atau membujuk dan meyakinkan bahwa yang dilakukan guru dengan benar. d) Fungsi pengendalian program dan komponen penyelenggaraan pendidikan: Kepemimpinan sukses dan efektif, mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif.
2. Pengendalian kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang sebagai berikut: a) Pengawasan kinerja: memonitoring guru untuk memastikan tugas sesuai rencana, melakukan supervisi pembelajaran dan supervisi administrasi kepada guru, b) Pengembangan profesionalisme guru: Pelatihan dan *workshop*: mengadakan pelatihan dan *workshop* sesuai dengan yang dibutuhkan guru dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan madrasah, c) Kelompok Kerja Guru (KKG): mengorganisir KKG untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Dan guru juga bisa berkolaborasi dalam mengembangkan materi ajar dan metode pengajaran.

3. Hasil program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang sebagai: 1) Guru mampu bekerjasama untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, membuat materi ajar baru, mengembangkan strategi pelajaran yang lebih baik dan memperkuat kerjasama tim, 2) Guru dapat mengembangkan kemampuan profesional dan mengembangkan keterampilan mengajarnya, 3) Guru termotivasi untuk terus semangat dalam melaksanakan tugasnya baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya dengan adanya *reward* dan tunjangan, 4) Guru dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam mengikuti program, pelatihan atau *workshop* yang diikutinya, 5) Guru bisa meningkatkan pembelajarannya dengan baik

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang melalui strategi kepala madrasah:

1. Kepala madrasah

Strategi yang dimiliki kepala madrasah telah diterapkan perlu untuk di pertahankan dan ditingkatkan. Dengan adanya program-program khusus yang tidak dimiliki oleh madrasah lain, ini akan menjadi ciri khas dari madrasah. Hal ini perlu untuk di teruskan dalam upaya meningkatkan kinerja dan profesinalisme guru. Dan kepala madrasah diharapkan untuk melakukan evaluasi dan berinovasi terhadap program-program yang dimiliki baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.

2. Guru madrasah

Untuk bapak dan ibu guru perlu antusias dan semangatnya dalam mengikuti program-program khusus guru untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Dengan aktif mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop* dan pendidikan baik yang dilakukan oleh madrasah maupun oleh Kementerian Agama.

3. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan berfungsi sebagai salah satu sumber untuk mengembangkan pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu „Abdillah Muhammad ibn Isma„il al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, (Cet. III; Beirut: Dar Ibn Katsir, 1407 H./1987 M.), Juz. II, h. 848. Abu al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Naisaburi, Sahih Muslim, (Beirut: Dar Ihya“ al-Turas al- „Arabi, t.th.), Juz. III , n.d.
- Ahmad, Syaifuddin;Humairoh, Intan Balqis. “Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Di MTs. Darul Lughah Wal Karomah” 4, no. 4 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i1.471>.
- Amin, M. “Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang.” *Jurnal Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 42–57.
- Andi Mappier AT. *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Aqliyah, Afiatul. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMK Negeri 13 Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- . “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 13 Malang.” *SELL Journal*, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,” Edisi Revi., 206. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. IV. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Data diperoleh dari Tata Usaha, pada tanggal 21 Mei 2024, n.d.
- Denim S. “Inovasi Pendidikan,” 122. Bandung: Pustaka Stia, 2002.
- Departemen Agama RI. “Al Qur’an Dan Terjemahnya.” 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen Nomor 14.

- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, issued 2005.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.
- Djamah S. “Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru,” 4th ed., 101. Usaha Nasional, 2004.
- Fatah, Nanag. “Sistem Penjamin Mutu Pendidikan.” In *PT. Remaja Rosdakarya*, 2nd ed., 53. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fauziyati, Wiwin Rifatul. “Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia.” *Qalamuna* 10, no. 1 (2018): 157–77.
- Fred R., David. *Manajemen Strategis*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- . “Manajemen Strategis Konsep.” In *Salemba Empat*, 2. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Gunawan, Imam. “Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah?” *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah* 1, no. 1 (2015): 305-312. http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36_Imam-Gunawan-AP.pdf.
- Handika. “Meningkatkan Kinerja Guru,” 2023.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 5th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasil Observasi Penelitian, n.d.
- Hidayaturrabbani, Ahmad Wildan. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan DI Madrasah Tsanawiyah AL-Falah AL-Islam Sampang.” *SELL Journal*, 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Husnunnadia, Ratu, and Siti Masyithot. “Pemberian Penghargaan Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan Strategi Kepala Sekolah.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024): 104–12.

<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/293>.

Isnianti, M. Rizki Fajriansyah. “Manajemen Strategik: Intisari Konsep Dan Teori,” 3. Yogyakarta: Andi, 2019.

Kaharudin, Kaharudin, and Baiq Hannah. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihyah.” *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 1, no. 2 (2021): 19–27. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>.

Kamal, Nur. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Kasmir. “Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik).” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Keguruan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. *Buku Pedoman KTI*, 2018.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Kepala Madrasah,” 2014.

Khulyati. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 10, no. 2 (2022): 80–90.

Kusmarni, Yani. “*Quality Inquiry Research Design*”, *Studi Kasus (John W. Creswell)*, 1989.

Lailatussaadah. “Upaya Peningkatan Kinerja Guru. Intelektualita.” *Intelektualita* 3, no. 1 (2020): 15–25.

M.Quraish Shihab. “Tafsir Al-Misbah,” 130. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Mas, Sitti Roskina. “Hubungan Kompetensi Personal Dan Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 2 Kota Gorontalo.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 19, no. 2 (2021): 212–19.

Meldawati. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs PESRI Kendari” 5 (2023): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Menteri Agama. “Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014,” n.d.

- Miles, Matthew B. *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/ Matthew B, Miles Dan A. Michael Huberman; Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi.”* Jakarta: Universitas Indonesia, 1920.
- Mohammad Nadzir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Mukhtar dan Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Mulyasa, Enco. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Jakarta: Rosdakarya, 2003.
- . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- . “Menjadi Kepala Sekolah Profesional,” 9th ed., 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Murni. “Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan.” *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378–85. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.
- Peraturan Pemerintah. PP No. 74 Tahun 2008, n.d.
- “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005,” n.d.
- Peraturan Pemerintah RI. “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005.” Jakarta: DPR RI, 2005.
- Permendiknas. “Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru,” 2007.
- Piet A. Sahertian. “Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan,” 19. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Prof Dr H. E. Mulyasa M.Pd. “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah,” 98. Bumi Aksara, 2022.
- Purwanto, M. Ngalim. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” 106. Bandung: Rosdakarya, 1998.

Q.S Al-Hasyr Ayat 18, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-hasyr>.

Q.S Al-Maidah Ayat 8, n.d. <https://tafsirweb.com/1892-surat-al-maidah-ayat-8.html>.

Republik Indonesia. “Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1989 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat,” 1989, 21–29.

Rohman. “Strategi Dan Pengendalian Kepemimpinan Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta.” *As-Salam* 4, no. 1 (2020): 152–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.161>.

Roqib, M.Ag. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Dr. Moh. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, n.d.

Rosita, Tita, Maya Masyita Suherman, and Alvian Agung Nurhaqy. “Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuk Keberhasilan Pendidikan Inklusif.” *Warta Pengabdian* 16, no. 2 (2022): 75. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v16i2.23395>.

Santoso, Sahrul Ady. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Blitar. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.

Sejarah MTs Surya Buana Kota Malang, n.d. <https://www.mtssuryabuana.sch.id/profil/sejarah.html>.

Sondang P. Siagian. “Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi,” 22. Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Sugino. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiono. “Metode Penelitian Kualitatif.” Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. “Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D,” 273–74. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsaputra, Uhar. “Administrasi Pendidikan.” Bandung: Refika Aditama, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih. “Landasan Psikologi Proses Pendidikan,” 11. Bandung: Remaja

- Rosda Karya, 2004.
- Supardi. “Kinerja Guru.” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sutrisnio Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Syafaruddin. “Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi Dan Aplikasi,” 56. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Visi dan Misi MTs Surya Buana Kota Malang, n.d.
<https://www.mtssuryabuana.sch.id/profil/visi-dan-misi.html>.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, n.d.
- Wawancara dengan Guru madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Jihan Safitri S.Psi, tanggal 27 Mei 2024, n.d.
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana, Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Surya Buana Kota Malang, Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd, tanggal 17 Mei 2024, n.d.
- Wawancara dengan siswi MTs Surya Buana Kota Malang, Asya Aisyah, tanggal 21 Mei 2024, n.d.
- Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Khurin Wardana Fitroti S.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.
- Wawancara dengan waka kurikulum MTs Surya Buana Kota Malang, Ibu Novi Ayu Lestari Ningtiyas S.Pd, M.Pd, tanggal 21 Mei 2024, n.d.
- yamin. dkk, Martinis. “Standarisasi Kinerja Guru.” Jakarta: Gaung Persada, 2010.

Yani, Diarsi Eka. "Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Seminar." In *Modul 1*, 1–23, 2017.

Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Suling. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. September (2020): 122–30.
<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1744/Un.03.1/TL.00.1/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala MTs Surya Buana
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Dhiyauz Zakiyyah
NIM	: 200106110083
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
D. Muhammad Walid, MA
NPM 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

21 Mei 2024

Nomor : 1988/Un.03.1/TL.00.1/05/2024
Sifat : Penting
Lampira : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Dhiyauz Zakiyyah
NIM	: 200106110083
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester-Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024

Di berikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Surya Buana Malang secara offline.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Muhammad Walid, MA
NIB 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Surat Tembusan Kepada Kemenag Kota Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
 Jl. Raden Panji Suroso No. 2 Kota Malang 65126
 Telepon (0341) 491605; e-mail: kotamalang@kemenag.go.id
 Website: https://malangkota.kemenag.go.id e-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B- 1383/Kk.13.25/2/TL.00/5/2023 22 Mei 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Surya Buana Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 1988/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 tanggal 20 Mei 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya **menyetujui/tidak keberatan** memberikan ijin kepada:

Nama : DHYAUZ ZAKIYYAH
 NIM : 200106110083
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang
 Jangka Waktu : Mei s.d Juli 2024

mengadakan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai kegiatan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Untuk diketahui, seluruh layanan kementerian agama kota malang tanpa biaya dan seluruh pegawai kementerian agama kota malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas!

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala
 Kasi Pendidikan Madrasah



Abdul Mughni

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : WIOBTQ



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019 NPSN : 20583822

"TERAKREDITASI A"

Jl. Sunan Muria 101 Kota Malang Telp/Fax. (0341) 574185 <http://www.mtssuryabuana.sch.id>
 email: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 139/13.25.513/MTs-SB/V/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Akhmad Riyadi, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala MTs Surya Buana

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Dhiyauz Zakiyyah

NIM : 200106110083

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 UIN Maliki Malang

Telah menyelesaikan Penelitian dalam rangka memenuhi tugas Skripsi dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang**" di Malang pada tanggal 21 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 21 Mei 2024

Kepala Madrasah,

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd



Wawancara bersama Kepala Madrasah Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd



Bersama waka kurikulum Bu Novi Ayu Lestari Ningtiyas, S.Pd, M.Pd dan waka kesiswaan Bu Khurin Wardani Fitroti, S.Pd



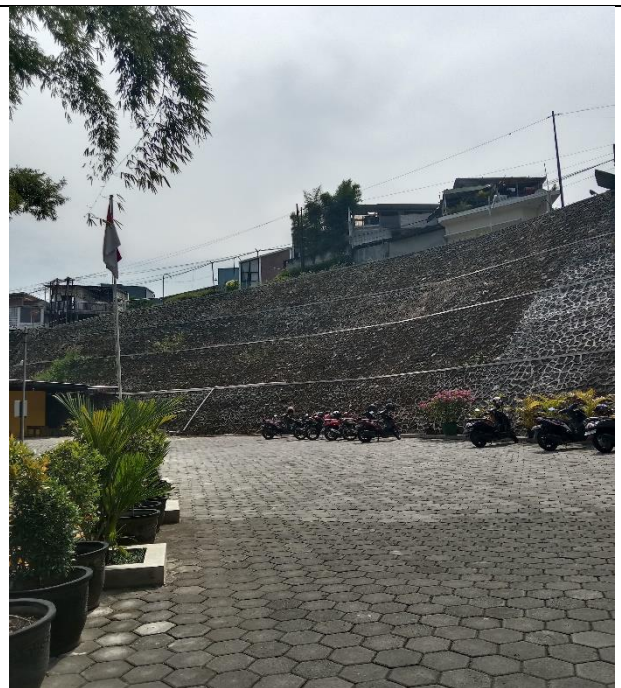
Bersama guru Bu Jihan Safitri S.Psi



Bersama murid setelah wawancara



Halaman depan MTs Surya Buana



Lapangan MTs Surya Buana

Kegiatan CIP (Cerita Inspirasi Pagi)



Kegiatan *Outbond* Putra



Kegiatan *Outbond* Putri



Kegiatan Studi Empiris



Kegiatan Tadarus Keliling (DARLING) Murid



MATSASURBA
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

Selamat dan Sukses
PRESTASI
MTS SURYA BUANA
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024

Total= 110 Trofi/Medali Kejuaraan

Tingkat Kota = 43
Tingkat Provinsi = 7
Tingkat Jawa-Bali = 1
Tingkat Nasional = 54
Tingkat Internasional = 5



f mtssuryabuana @matsasurba www.mtssuryabuana.sch.id MTS SURYA BUANA MALANG

MATSASURBA
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

2 TOP

Selamat dan Sukses
MTs Surya Buana

Telah Meraih
Nilai Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Terbaik ke-2 Nasional Tahun 2024
dan
Menjadi Narasumber dalam Seminar Nasional Diseminasi Hasil AKMI Tahun 2024 di Jakarta

LIVE STREAMING:
Madrasah Reform Pendis Channel
14-17 OKTOBER 2024

f mtssuryabuana @matsasurba www.mtssuryabuana.sch.id MTS SURYA BUANA MALANG

Dokumentasi prestasi MTs Surya Buana

 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA HANI QONITHA ADZKIYA <i>Teluh Meneh</i> Juara 3 Fight Pra-Remaja Putri dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA SYAHDA AVISA PUTRIE <i>Teluh Meneh</i> Juara 1 Fight Pra-Remaja Putri dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA FARIQ RADFAN <i>Teluh Meneh</i> JUARA 1 Lari 8 Km dalam Ajang Fun Run SMANESI Tingkat SMP/MTs Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG					
 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA SATRIA AJI PANGESTU <i>Teluh Meneh</i> Juara 1 Fight Pra-Remaja Putra dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA KHAIRAN ASYAM ALBIYANSYAH <i>Teluh Meneh</i> JUARA 1 Fight Pra-Remaja Putra dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA MUHAMMAD FAIZAN AZMI <i>Teluh Meneh</i> JUARA 2 Kategori U-13 Putra Kejurkot Catur Piala PJ Wali Kota Malang Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG					
 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA HASNA NUR AFIFAH <i>Teluh Meneh</i> Juara 1 Seni Tunggal Wajib IPSI Tangan Kosong Putri Juara 1 Seni Tunggal Wajib IPSI Senjata Putri dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA NAURA ARDELIA FAIHA <i>Teluh Meneh</i> JUARA 3 Fight Pra-Remaja Putri dalam Ajang Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Ke-2 Se-Malang Raya Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 SELAMAT DAN SUKSES SISWA MTs SURYA BUANA ABIY FIRMANSYAH <i>Teluh Meneh</i> JUARA 3 Kategori U-15 Putra Kejurkot Catur Piala PJ Wali Kota Malang Tahun 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG					
 <i>Selamat dan Sukses</i> Award Ceremony INTERNATIONAL SUMMER CAMP INNOVATION SISWA MTs SURYA BUANA <i>Teluh Meneh</i> <table style="width: 100%; font-size: small;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> MEDALI PERunggu NUR ILMAN ARDIANTO MEDALI PERunggu AKBAR MAULANA S. H. E ZHAFRAN KANZI ISMAIL RETO MELANO RICARDO RAISA PUTRA ERWANSYA </td> <td style="vertical-align: top;"> MEDALI EMAS BRINA AIRA IBRA S. ECHA NOVRIANANDA I. MEDALI PERAK MUHAMMAD KENZIE A. R. MUHAMMAD HAIDAR R. </td> <td style="vertical-align: top;"> MEDALI PERAK KHANSAA ZAHRAA DIANDRA CHALLISTA C. R. MEDALI EMAS BAHRI HAMDAN ALI AHNAF CAESAR HAKIM </td> </tr> </table> DALAM AJANG INTERNATIONAL SUMMER CAMP INNOVATION BY SB INA TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG			MEDALI PERunggu NUR ILMAN ARDIANTO MEDALI PERunggu AKBAR MAULANA S. H. E ZHAFRAN KANZI ISMAIL RETO MELANO RICARDO RAISA PUTRA ERWANSYA	MEDALI EMAS BRINA AIRA IBRA S. ECHA NOVRIANANDA I. MEDALI PERAK MUHAMMAD KENZIE A. R. MUHAMMAD HAIDAR R.	MEDALI PERAK KHANSAA ZAHRAA DIANDRA CHALLISTA C. R. MEDALI EMAS BAHRI HAMDAN ALI AHNAF CAESAR HAKIM	<i>Selamat dan Sukses</i> PRESTASI MTs SURYA BUANA <i>Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024</i> Total = 110 Trofi/Medali Kejuaraan Tingkat Kota = 43 Tingkat Provinsi = 7 Tingkat Jawa-Bali = 1 Tingkat Nasional = 54 Tingkat Internasional = 5  f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG	 <i>Selamat dan Sukses</i> MTs Surya Buana <i>Teluh Meneh</i> Nilai Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Terbaik ke-2 Nasional Tahun 2024 dan Menjadi Narasumber dalam Seminar Nasional Diseminasi Hasil AKMI Tahun 2024 di Jakarta LIVE STREAMING: Madrasah Reform Pendis Channel 14-17 OKTOBER 2024 f mtsuryabuana @matsasurba www.mtsuryabuana.sch.id MTs SURYA BUANA MALANG
MEDALI PERunggu NUR ILMAN ARDIANTO MEDALI PERunggu AKBAR MAULANA S. H. E ZHAFRAN KANZI ISMAIL RETO MELANO RICARDO RAISA PUTRA ERWANSYA	MEDALI EMAS BRINA AIRA IBRA S. ECHA NOVRIANANDA I. MEDALI PERAK MUHAMMAD KENZIE A. R. MUHAMMAD HAIDAR R.	MEDALI PERAK KHANSAA ZAHRAA DIANDRA CHALLISTA C. R. MEDALI EMAS BAHRI HAMDAN ALI AHNAF CAESAR HAKIM					

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Bagaimana program kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di MTs Surya

Buana kota Malang?

1. Instrument observasi

- a. Sejarah MTs Surya Buana
- b. Foto bersama narasumber

2. Instrument wawancara

NO	INFORMAN	INSTRUMEN WAWANCARA
1	Kepala Madrasah	1. Apa saja program yang di terapkan oleh kepala madrasah? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut? 3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program tersebut? 4. Apakah ada program yang dilaksanakan setiap semester/ tahunan? 5. Apa saja program yang dilakukan dalam 1 semester? 6. Apa saja program yang dilakukan dalam 1 tahun? 7. Berapa anggaran yang digunakan dalam program tahunan/semester? 8. Apakah program yang dilaksanakan hanya ada disekolah ini? 9. Bagaimana solusi dari kendala dalam pelaksanaan program tersebut?
2	Guru Madrasah	1. Apakah program-program yang di siapkan oleh kepala madrasah dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya? 2. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut apakah bisa di terapkan dalam pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari?
3	Siwi	1. Apa benar saat pagi hari para siswa-siswi ada pembiasaan pagi dengan guru ummi?

3. Instrument dokumentasi

- a. Foto program kegiatan upgrading bahasa Arab
- b. Foto program kegiatan upgrading bahasa Inggris
- c. Foto program kegiatan LPH
- d. Foto program kegiatan BTQ
- e. Foto bersama narasumber

B. Bagaimana pengendalian Kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di MTs

Surya Buana Kota Malang?

1. Instrument observasi
2. Instrument wawancara

NO	INFORMAN	INSTRUMEN WAWANCARA
2	Kepala Madrasah	1. Bagaimana kepala madrasah dalam melaksanakan pengendalian program? 2. Apakah ada rutinan untuk memantau program? 3. Apakah diadakah evaluasi diakhir pelaksanaan program? 4. Bagaimana mekanisme dari evaluasi yang dilakukan dalam pengendalian program? 5. Apakah kepala sekolah turut serta dalam pengendalian pendayagunaan gutu dan tenaga kependidikan pada madrasah? 6. Apakah kepala madrasah melakukan pengendalian dengan menggunakan penilaian prestasi kinerja guru dan tenaga kependidikan PNS dan penilaian kinerja guru PNS? 7. Apakah kepala madrasah melakukan pengendalian dengan menggunakan penilaian prestasi kinerja guru dan tenaga kependidikan Non PNS dan penilaian kinerja guru Non PNS?

2	Guru Madrasah	1. Bagaimana kepala madrasah melakukan pengendalian kepada para guru? 2. Apakah dengan adanya pengendalian melalui pretasi kinerja bisa membuat para guru untuk semangat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki?
3	Siswi	1. Bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh guru saat dikelas? 2. Apakah materi pembelajaran yang diberikan bisa dipahami atau pembelajaran terkesan membosankan?

3. Instrument dokumentasi

- a. Foto bersama narasumber

C. Bagaimana implikasi kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Kota Malang?

1. Instrument observasi
2. Instrument wawancara

NO	INFORMAN	INSTRUMEN WAWANCARA
1	Kepala Madrasah	1. Apakah upaya dalam peningkatan kinerja dapat mewujudkan lingkungan aman, nyaman, dan inklusif? 2. Apakah upaya dalam peningkatan kinerja dapat membangun budaya refleksi? 3. Apakah upaya dalam peningkatan kinerja dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik? 4. Apakah kepala madrasah melakukan pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal? 5. Apakah kepala madrasah melakukan pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal? 6. Apakah kepala madrasah melakukan penyusunan program dan pengambilan Keputusan?

		7. Apakah kepala madrasah melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya?
2	Guru Madrasah	1. Apakah benar dengan adanya reward dan tunjangan prestasi para guru bersemangat untuk memberikan yang terbaik bagi murid dan madrasah? 2. Apakah kepala madrasah bisa menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman dan nyaman?
3	Siswi	1. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran oleh para guru?

3. Instrument dokumentasi

- a. Foto buku penilaian kinerja guru
- b. Foto halaman depan dari website kinerja guru
- c. Foto menu dari website kinerja guru
- d. Foto bersama narasumber

Biodata Mahasiswa



Nama	: Dhiyauz Zakiyyah
Tempat/tanggal Lahir	: Semoi Dua, 17 Juli 2001
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswa
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM	: 200106110083
Alamat	: Jl. Pulau laut, RT.003, Desa Semoi Dua, Kec. Sepaku, Kab. PPU, Provinsi Kalimantan Timur
No. Hp	: 082151261636
Email	: dhiyauzzakiyyah@gmail.com
Nama Wali	: Saiful Hidayat
Riwayat Pendidikan	:
Taman Kanak-Kanak	: TK Tunas Harapan (2006-2007)
Sekolah Dasar	: SDN 008 Sepaku (2007-2013)
Sekolah Menengah Pertama	: MTs Asy-Syifa Balikpapan (2013-2016)
Sekolah Menengah Atas	: MAs Asy-Syifa Balikpapan (2016-2019)
Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2024)